DAUD ABU UMAR

PANDUAN ILMU BAHASA
SERI 2

Bahasa Arab

Nahwu - I'rab

Semangat Belajar Dan Menyenangkan

Metode
SEBARKAN

Diperkaya dengan
praktek latihan soal
yang mengasah ketrampilan

Pustaka SAN

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

==========

BAHASA ARAB

NAHWU - I'RAB

SERIAL II ILMU BAHASA

METODE SEBARKAN

BUAH PENA

DAUD ABDU ROBBIL HAQ

PENERBIT

PUSTAKA SAIN

'sebarkan' apa yang shahih menurut al-Qur'an dan as-Sunnah dalam buku ini dan cantumkan sumbernya

==========

Seri II – Panduan Ilmu Bahasa Arab

NAHWU – I'RAB

METODE SEBARKAN

SEmangat BelajAR & menyenangKAN

(Tata Bahasa Arab yang Fokus Kepada Disiplin Ilmu I'rab)

Penyusun

Abu Umar Daud Abdu Robbil Haq bin Suharyono bin Satimin al-Jawawy

Muraja'ah Isi

Habli Anwar

Cover

@Faruq Muhammad Afif

Setting & Layout

Abu Umar Daud al-Jawawy

Cetakan Ketiga (revisi dan ringkas)

Syawwal 1439 H – Juli 2018 M

Penerbit

Pustaka SAIN – Sekolah Islam Online

Perum Ungaran Baru, Ungaran Timur, Kab. Semarang

Phone : *0857-8560-5631 (WA)*

Email : *bakik16.sain@gmail.com*

Fanspage : *fb.com/sekolahislamonline*

"tertulis di dalam buku ini sebagian dari al-Quran dan hadits-hadits Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, karena itu harap diperhatikan penempatannya"

==========

DUSTUR

" إِنَّآ أَنزَلْنَٰهُ قُرْءَٰنًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ "

"Sungguh Kami telah menurunkan kitab tersebut

berupa kumpulan bacaan yang berbahasa Arab,

agar kalian dapat memahaminya"

(Quran Surat Yusuf : 2)

" تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ فَإِنَّهَا مِنْ دِينِكُمْ "

"Pelajarilah oleh kalian bahasa Arab

karena dia merupakan bagian agama kalian (Islam)"

(Umar Bin Khattab)

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي بنعمته تتمّ الصالحات ....

Segala puji hanya milik Allah yang dengan ni'matNya sempurnalah segala kebaikan, dan semoga shalawat serta salam senantiasa tercurah atas Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*.

Alhamdulillah, buku ''*nahwu – i'rab*'' telah hadir di hadapan para pembaca yang budiman. Buku yang merupakan bagian dari serial panduan ilmu bahasa Arab ini semoga dapat menjadi sarana untuk kemudahan belajar dan memenuhi hasrat kaum muslimin Indonesia khususnya dimanapun mereka berada dalam mengkaji disiplin ilmu-ilmu Islam.

Seputar Buku

Pembaca yang semoga senantiasa dirahmati oleh Allah *'azza wa jalla*,

Buku dengan judul yang cukup panjang ini, dan penyusun lebih senang menyebutnya ''buku nahwu – i'rab'' merupakan bentuk penyusunan ulang serta revisi besar-besaran terhadap buku sebelumnya yang berjudul ''bahasa arab 'sebarkan' seri ke-2''. Hal ini penyusun lakukan sebagai wujud amanah ilmiyyah atas banyaknya referensi dari karya ulama ahli nahwu *rahimahumullah* yang menjadi acuan dalam penulisan buku ini.

Dan pada cetakan ketiga ini, penyusun telah melakukan revisi terhadap beberapa kesalahan yang ditemukan dalam buku ini dan pemangkasan beberapa halaman buku dengan tanpa mengurangi inti materi. Semoga upaya ini lebih menjadikan dan membantu untuk kenyamanan dan kemudahan dalam kajian buku ini, *aamiin*.

Secercah Harapan

Penyusun mengharap kepada Allah *'azza wa jalla* semata, semoga buku yang fokus pada disiplin ilmu nahwu – i'rab ini tetap dapat dikaji oleh kaum muslimin dalam kelas pembelajaran yang beragam, *aamiin*. Baik dari kelas tatap muka, les privat, kelas formal, non formal, homeschooling, bahkan online jarak jauh sekalipun, *aamiin*. Dimana pembelajarnya juga tidak dibatasi usia dari mulai usia SMP, SMA, pekuliahan, dewasa dengan segala kesibukan dan aktivitas hariannya, lansia, berumur, seluruhnya, semoga mereka semua memiliki kapasitas dan kemampuan untuk dapat melakoni belajar ilmu nahwu, *aamiin*.

Rasa Syukur dan Hadiah

Penyusun ucapkan syukur *Alhamdulillah* berkat taufiq dan hidayahNya, selesailah penyusunan buku ini.

Kemudian terima kasih kepada kedua orang tua penyusun, Abu Daud dan Ummu Abdillah di kota kelahiran penyusun nun jauh di sana atas doa dan motivasinya agar penyusun terus semangat dalam belajar, semoga Allah menjaga mereka berdua. Begitu pun penyusun ucapkan terima kasih kepada istri tersayang, Ummu Umar yang telah memotivasi penyusun dalam upaya selesainya buku ini, juga waktunya yang direlakan untuk buku ini. Kemudian kepada akhil karim Habli Anwar, dimana beliau telah berjasa besar dalam mengoreksi serta memuraja'ah apa yang tertulis dalam buku ini berupa materi pembelajaran, semoga Allah menjaga beliau.

Dan juga rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam hal ini, terkhusus para peserta kursus ilmu bahasa SAIN – sekolah islam online, yang mana semangat mereka belajar menjadikan penyusun terinspirasi dan termotivasi untuk terus melakukan yang terbaik dalam penyusunan buku ini. Dan tidak lupa, kepada putra-putri penyusun, abang Umar al-Faruq dan dedek Asma' Afifah, - semoga Allah senantiasa menjaga mereka berdua -, buku sederhana ini kuhadiahkan kepada mereka.

Kemudian yang terpenting dari itu semua, semoga amaliyah ini diterima oleh Allah *'azza wa jalla*, dan menjadi pemberat timbangan kebaikan penyusun di akherat kelak. *Aamiin*.

Akhirul kalam, penyusun sadari buku ini akan tetap sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak selalu penyusun nantikan secara terbuka di alamat : *bakik16.sain@gmail.com* atau ke nomor 0857-8560-5631 (WA).

Semoga Allah merahmati mereka yang mau menegur penyusun terkait kesalahan-kesalahan dalam buku ini. *Wa shallallahu 'ala Muhammad* .....

Ungaran Timur, Ramadhan 1438 H

Penyusun

Revisi ter-akhir : Syawwal 1439 H

METODE SEBARKAN

Berbicara mengenai metode "sebarkan" tak ubahnya berbicara tentang banyak metode yang telah digunakan oleh para penulis buku dibidang ilmu nahwu umumnya. Hanya saja penyusun dalam buku ini lebih sedikit menekankan kepada beberapa aspek pembelajaran seperti yang akan dikemukakan nanti insyaAllah.

Penamaan Metode "Sebarkan"

Penamaan dengan istilah "sebarkan" untuk metode belajar dalam buku ini adalah menyingkat sebuah ungkapan "semangat belajar dan menyenangkan", yang harapan penyusun adalah semoga semangat dalam pembelajaran yang dilakoni oleh para pengkaji buku ini dikemas dengan cara yang menyenangkan akan senantiasa ada dalam jiwa-jiwa mereka, *aamiin*.

Alur Pembelajaran Metode "Sebarkan"

Seperti tertuang pada halaman "isi buku", tampak disana bahwa tema atau materi telah disusun secara sistematis sebagai alur pembelajaran metode ini. Kemudian pada setiap tema dari kumpulan materi yang ada, penyusun menjadikan beberapa poin berikut sebagai bahasan pokoknya :

⇨ *Pengenalan atau Definisi*

Dengan tujuan mengenalkan tema bahasan secara sederhana menggunakan pengertian dan contoh singkat.

⇨ *Contoh Aplikasi*

Dengan tujuan mengenalkan tema bahasan dalam bentuk praktiknya menggunakan aplikasi yang disebutkan dalam al-Qur'an, as-Sunnah, kata-kata mutiara, dan kalimat-kalimat biasa.

⇨ *Kaidah dan Aturan*

Dengan tujuan menyelami tema bahasan pada apa yang berkaitan dengan kaidah serta aturan yang semestinya berlaku dilengkapi aplikasi ringan dan rumus sederhana.

⇨ *Judul-Judul Kecil Lainnya yang Beragam*

Sama dengan sebelumnya, bertujuan menyelami tema bahasan pada apa yang berkaitan dengan kaidah serta aturan yang semestinya berlaku dilengkapi aplikasi ringan dan rumus sederhana.

⇨ *Praktik I'rab*

Dengan tujuan memahamkan tema bahasan melalui praktik merinci status kata per kata yang berada dalam sebuah atau kumpulan kalimat menggunakan redaksi full bahasa Arab namun berharakat. Dan penyusun sengaja menuangkan dengan teks arab agar pelajar terbiasa dalam mengucapkan kosakata berbahasa Arab, sehingga lidah lentur dan tidak kaku di kemudian hari, *aamiin*.

⇨ *Latihan atau Tadribat*

Dengan kedua macam bentuk latihan, yaitu teori dan praktik yang beragam sesuai isi dari tema bahasan yang sedang dikaji, bertujuan melatih dan memantapkan isi materi untuk mengantarkan kepada pemahaman yang benar.

⇨ *Latihan Umum Bab*

Dengan tujuan memuraja'ah kembali materi yang sudah dikaji dalam satu bab terkait sehingga ma'lumat dan pemahaman dapat terangkum dan terekam dengan baik.

Kesimpulan Ulasan

Demikian sedikit gambaran tentang metode pembelajaran dalam buku sederhana ini. Semoga dapat membantu serta mengantarkan para pengkaji buku ini kepada ''siap untuk praktik baca kitab kuning'' di kemudian hari, *aamiin*.

==========

ISI BUKU

HALAMAN JUDUL III

DUSTUR VI

KATA PENGANTAR VII

METODE SEBARKAN IX

ISI BUKU XI

BAB 1 : MENGENAL KALIMAH 1

- ⇨ Susunan Dasar Kata 3
- ⇨ Mengenal Ism 4
- ⇨ Mengenal Fi'l 10
- ⇨ Mengenal Harf 14
- ⇨ Mengenal Kalam 15

BAB 2 : MABNI DAN MU'RAB 19

- ⇨ Tentang Mabni dan Mu'rab 21
- ⇨ Mengenal Macam Bina' 22
- ⇨ Mengenal al-Mabniyyat 25
- ⇨ Tentang I'rab 29
- ⇨ Tanda-Tanda I'rab 31
- ⇨ Urgensi Durus Nahwu 39

BAB 3 : AL-MAJRURAT 41

- ⇨ Majrur Bil Harf 44
- ⇨ Majrur Bil Idhafah 47

BAB 4 : AL-MARFU'AT 53

- ⇨ Fa'il 56
- ⇨ Naib Fa'il 59

⇨ Mubtada' dan Khabar 62
⇨ Ism Kaana 68
⇨ Khabar Inna 73

BAB 5 : AL-MANSHUBAT 77

⇨ Maf'ul Bih 80
⇨ Maf'ul Muthlaq 83
⇨ Maf'ul Fih 87
⇨ Maf'ul Lahu 90
⇨ Maf'ul Ma'ah 92
⇨ Mustatsana Bi Illa 94
⇨ Haal 98
⇨ Khabar Kaana 101
⇨ Ism Inna 104
⇨ Tamyiz 106
⇨ Munada 109

BAB 6 : I'RAB FI'L MUDHARI' 113

⇨ Fi'l Mudhari' Manshub 116
⇨ Fi'l Mudhari' Majzum 118
⇨ Fi'l Mudhari' Marfu' 120

BAB 7 : AT-TAWABI' 123

⇨ Na't 126
⇨ 'Athaf 129
⇨ Taukid 132
⇨ Badal 135

BAB 8 : I'RAB MAHALLI 139

⇨ I'rab Kalimah Mabni 142
⇨ I'rab Jumlah 144

KALIMAT PENUTUP 149

DAFTAR REFERENSI 150

==========

BAB 1

MENGENAL KALIMAH

CAKUPAN MATERI :

- ⇨ SUSUNAN DASAR KATA
- ⇨ MENGENAL ISM
- ⇨ MENGENAL FI'L
- ⇨ MENGENAL HARF
- ⇨ MENGENAL KALAM

==========

KATA I الكلمة

📖 Pengenalan

Kalimah dapat diterjemahkan dengan arti 'kata'. Dan layaknya dalam bahasa kita, dimana sebuah kata tersusun dari huruf abjad maka suatu kalimah dalam bahasa Arab pun tersusun dari huruf-huruf hijaiyyah.

Sekolah	مَدْرَسَةٌ	*Di dalam*	فِي
Mendekat	اِقْتَرَبَ	*Sungai*	نَهَرٌ
Minta ampun	اِسْتِغْفَارٌ	*Hotel*	فُنْدُقٌ

📖 Huruf Hijaiyyah

Dan huruf hijaiyyah Arab berjumlah sekitar 29 huruf :

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض
ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و هـــ ء ي

📖 Kalimah Terbagi kepada 3 Jenis Saja

Dalam bahasa Arab, hanya ada 3 jenis kalimah dari begitu banyak kosakata yang dimilikinya. Artinya, tidak ada jenis keempat selain mereka.

	الاِسْمُ	الفِعْلُ	الْحَرْفُ
كلمة	مَكْتَبٌ	قَرَأَ	ثُمَّ
معناها	*Meja*	*Membaca*	*Kemudian*

==========

ISM I الاسم

🕮 Pengenalan

Ism merupakan kata yang menunjukkan atas ma'na sesuatu dan tidak dikaitkan dengan waktu tertentu. Atau dalam bahasa kita, lebih dikenal dengan istilah *kata benda*, *kata sifat* atau yang lainnya.

Lapangan	مَلْعَبٌ	*Kecil*	صَغِيرٌ
Air	مَاءٌ	*Muslim*	مُسْلِمٌ

🕮 Ciri-ciri Ism

Ism memiliki beberapa ciri yang membedakannya dari kata jenis lainnya. Dan diantara ciri yang dapat dikenal dengan mudah adalah berikut ini :

a. Dapat diimbuhkan hamzah lam (ال) di awal kata.
b. Dapat berharakat tanwin pada huruf terakhirnya.
c. Dapat berharakat kasrah secara asli dengan sebab tertentu.

الْمُسْلِمُ	مُسْلِمٌ	الْمُسْلِمِ

🕮 Pembagian Ism

A. Mudzakkar dan Muannats

Dari segi jenis (nau'), ism terbagi kepada :

1. *Ism muannats*, ia memiliki beberapa ciri tertentu yang membedakannya dari *mudzakkar*, diantaranya :

a. Berakhiran *ta' ta'nits berharakat* (ـــة / ة)

b. Sebagai nama untuk perempuan

Aisyah	عَائِشَةُ	*Jendela*	نَافِذَةٌ
Zaenab	زَيْنَبُ	*Pohon*	شَجَرَةٌ

2. *Ism mudzakkar*, ia adalah lawan dari muannats. Dimana ia tidak memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh muannats.

Zaid	زَيْدٌ	*Gunung*	جَبَلٌ
Singa	أَسَدٌ	*Kelas*	فَصْلٌ

B. Mufrad, Mutsanna, dan Jam'

Dari segi kuantitas, ism terbagi kepada :

1. *Ism mufrad*, menunjukkan kepada sesuatu yang tunggal.

Sebuah Pohon	شَجَرَةٌ	*Sebuah pena*	قَلَمٌ
Seorang guru	مُدَرِّسٌ	*Seekor sapi*	بَقَرَةٌ

2. *Ism mutsanna*, menunjukkan kepada sesuatu berjumlah dua.

Dengan rumus pembentukannya adalah :

مفرد + ـَانِ / ـَيْنِ

2 buah Pohon	شَجَرَتَانِ	*2 buah pena*	قَلَمَانِ
2 orang guru	مُدَرِّسَيْنِ	*2 ekor sapi*	بَقَرَتَيْنِ

3. *Jama'*, yang ia menunjuk kepada sesuatu yang berjumlah banyak. Dan rumus pembentukannya beragam.

Pepohonan	شَجَرَاتٌ	*Pena-pena*	أَقْلَامٌ
Para guru	مُدَرِّسُونَ	*Sapi-sapi*	بَقَرَاتٌ

C. Macam-Macam Jama'

Ada 2 bentuk jama' ditinjau dari susunan huruf pada *ism mufrad*nya :

1. ***Jama' taksir***, yang mana ia berasal dari ism mufrad disertai perubahan pada susunan huruf dan harakat. Sehingga tidak ada rumus baku untuk perubahan ism mufrad ke jama' taksir.

معناها	جمع التكسير	مفرد
Bintang-bintang	نُجُومٌ	نَجْمٌ
Pena-pena	أَقْلَامٌ	قَلَمٌ

2. ***Jama' tashhih***, yang mana ia berasal dari ism mufrad tanpa ada perubahan susunan huruf namun disertai penambahan huruf tertentu pada akhirnya. Jama' ini terbagi kepada :
   a. ***Jama' mudzakkar salim***, yang mana ia menunjuk kepada sesuatu plural dari jenis mudzakkar.

   Dan rumus pembentukannya adalah : مفرد + ـــُونَ / ـــِينَ

معناها	جمع المذكرِ السالمُ	مفرد
Orang-orang islam	مُسْلِمُونَ	مُسْلِمٌ
Orang-orang munafik	مُنَافِقِينَ	مُنَافِقٌ

   b. ***Jama' muannats salim***, yang mana ia menunjuk kepada sesuatu plural dari jenis muannats.

   Dan rumus pembentukannya adalah : مفرد + ـــَاتٌ / ـــَاتٍ

معناها	جمع المؤنثِ السالمُ	مفرد
Para wanita beriman	مُؤْمِنَاتٌ	مُؤْمِنَةٌ
Latihan-latihan	تَمْرِينَاتٍ	تَمْرِينٌ

D. Nakirah dan Ma'rifah

Dari segi keumuman, ism terbagi kepada [1] :

1. *Ism nakirah*, dinamakan demikian karena sesuatu yang disebut tidak ditentukan obyeknya atau masih bersifat umum.

Sandal	نَعْلٌ	*Rumah*	بَيْتٌ
Bocah	طِفْلٌ	*Sepeda*	دَرَّاجَةٌ

2. *Ism ma'rifah*, dinamakan demikian karena sesuatu yang disebut sudah ditentukan obyeknya dan diketahui atau bersifat khusus.

Sandal (ini)	النَّعْلُ	*Rumah (itu)*	الْبَيْتُ
Bocah (ini)	الطِّفْلُ	*Sepeda (itu)*	الدَّرَّاجَةُ

E. Munawwan dan Ghairu Munawwan [2]

Dari segi bertanwin di akhir, ism terbagi kepada :

1. *Ism munawwan*, yaitu ism yang menerima tanwin pada huruf akhir bila tanpa hamzah lam (ال) .

Onta	جَمَلٌ	*Bola*	كُرَةٌ
Sapi	بَقَرٌ	*Zaid*	زَيْدٌ

2. *Ism ghairu munawwan*, yaitu ism yang tidak boleh bertanwin pada huruf akhirnya walau tanpa hamzah lam (ال) .

Zaenab	زَيْنَبُ	*Yusuf*	يُوسُفُ
Ahmad	أَحْمَدُ	*Makkah*	مَكَّةُ

---

1. Cara termudah untuk membedakannya adalah dengan melihat kepada ada atau tidak adanya hamzah lam (ال) di awal ism, yang ia berpengaruh kepada bertanwin atau tidak bertanwinnya ism tersebut.
2. Nama lain keduanya : *munsharif* (bertanwin) dan *ghairu munsharif* (tidak boleh bertanwin).

F. Macam Lain untuk Ism Ma'rifah

Ada beberapa macam ism yang tergolong kepada *ism ma'rifah* walau tanpa diawali oleh *hamzah lam* (ال). Diantaranya :

1. *Dhamir*, atau dikenal dengan istilah '*kata ganti*' orang/sesuatu. Dan ia bermacam-macam bentuknya, diantaranya seperti :

Subjek	هُوَ	هُمَا	هُمْ	هِيَ	هُمَا	هُنَّ	أَنْتَ
	أَنْتُمَا	أَنْتُمْ	أَنْتِ	أَنْتُمَا	أَنْتُنَّ	أَنَا	نَحْنُ
Objek	إِيَّاهُ	إِيَّاهُمَا	إِيَّاهُمْ	إِيَّاهَا	إِيَّاهُمَا	إِيَّاهُنَّ	إِيَّاكَ
	إِيَّاكُمَا	إِيَّاكُمْ	إِيَّاكِ	إِيَّاكُمَا	إِيَّاكُنَّ	إِيَّايَ	إِيَّانَا

2. *Ism isyarah*, atau yang kita kenal dengan istilah '*kata tunjuk*'.

Itu	ذَالِكَ / تِلْكَ	*Ini*	هَذَا / هَذِهِ
Itu (dua)	ذَانِكَ / تَانِكَ	*Ini (dua)*	هَذَانِ / هَتَانِ
Mereka	أُولَئِكَ	*Mereka*	هَؤُلاءِ

3. *Ism maushul*, apa yang kita kenal dengan istilah '*kata sambung*'.

Yang (1 pr)	الَّتِي	*Yang (1 lk)*	الَّذِي
Yang (2 pr)	الَّتَانِ	*Yang (2 lk)*	الَّذَانِ
Yang (banyak)	الاَّتِي	*Yang (banyak)*	الَّذِينَ

4. *Ism 'alam*, yaitu nama yang secara mutlaq menunjukkan kepada sesuatu yang memiliki nama. Meliputi nama orang, tempat, kota, daerah, nama makanan, dan lainnya daripada segala yang memiliki nama.

Pasar minggu	بَسَارَ مِنْجُو	*Maryam*	مَرْيَمُ
Bubur ayam	بُوبُورَ آيَمُ	*Bogor*	بُوجُورُ
Mesir	مِصْرُ	*Asia*	آسِيَا

==========

🕮 Latihan

1. Bacalah surat berikut, carilah 6 ism dengan melihat kepada tanda termudah !

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

قُلۡ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلۡفَلَقِ ﴿١﴾ مِن شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِن شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾

وَمِن شَرِّ ٱلنَّفَّٰثَٰتِ فِي ٱلۡعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِن شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

2. Ubahlah ke bentuk lain seperti contoh menurut rumus (gunakan kamus) !

مفرد	مثنى	جمع		
		التكسير	للتأنيث	للتذكير
تَاجِرٌ	تَاجِرَانِ	تُجَّارٌ	–	تَاجِرُونَ
جَبَلٌ				
مُسَافِرٌ				
عَيْنٌ				
مُؤَسَّسَةٌ				
نَظَّارَةٌ				
مُجْتَهِدٌ				

3. Bacalah ayat-ayat berikut, lalu carilah 1 buah saja untuk setiap macam ism ma'rifah yang kamu ketahui !

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

لِإِيلَٰفِ قُرَيۡشٍ ﴿١﴾ إِۦلَٰفِهِمۡ رِحۡلَةَ ٱلشِّتَآءِ وَٱلصَّيۡفِ ﴿٢﴾ فَلۡيَعۡبُدُواْ رَبَّ هَٰذَا

ٱلۡبَيۡتِ ﴿٣﴾ ٱلَّذِيٓ أَطۡعَمَهُم مِّن جُوعٖ وَءَامَنَهُم مِّنۡ خَوۡفِۭ ﴿٤﴾

FI'L ا الفعل

🕮 Pengenalan

Fi'l merupakan kata untuk menunjukkan ma'na kejadian dan dikaitkan dengan waktu tertentu. Atau dalam bahasa kita lebih dikenal dengan istilah '*kata kerja*'.

Mencuci	غَسَلَ	*Tertawa*	ضَحِكَ
Membaca	قَرَأَ	*Bicara*	تَكَلَّمَ

🕮 Ciri-ciri Fi'l

Fi'l memiliki beberapa ciri yang membedakannya dari kata jenis lain. Diantara ciri tersebut seperti :

a. Dapat bersambung dengan *ta' fa'il*
b. Dapat bersambung dengan *ta' ta'nits berharakat sukun*
c. Dapat bersambung dengan *nun taukid*

كَتَبْتُ – كَتَبْتَ	كَتَبَتْ	يَكْتُبَنَّ – اُكْتُبَنْ !

🕮 Pembagian Fi'l

A. Madhi, Mudhari', Amr

Dari segi waktu dan bentuk, fi'l terbagi kepada :

1. *Fi'l madhi*, digunakan untuk menyebut kejadian di waktu lampau.

Telah menyembelih	ذَبَحَ	*Telah membaca*	قَرَأَ
Telah berpuasa	صَامَ	*Telah berwudhu'*	تَوَضَّأَ

2. *Fi'l mudhari'*, untuk menyebut kejadian pada saat ini atau nanti.

Sedang menyembelih	يَذْبَحُ	*Sedang membaca*	يَقْرَأُ
Sedang berpuasa	يَصُومُ	*Sedang berwudhu'*	يَتَوَضَّأُ

3. *Fi'l amr*, digunakan sebagai kata kerja perintah.

Sembelihlah !	اِذْبَحْ !	*Bacalah !*	اِقْرَأْ !
Berpuasalah !	صُمْ !	*Berwudhu'lah !*	تَوَضَّأْ !

B. Ma'lum dan Majhul

Dari segi peran subjeknya, fi'l terbagi kepada :

1. *Fi'l ma'lum* atau kata kerja aktif, yaitu kata kerja yang subjeknya berperan sebagai pelaku.

Membuka	فَتَحَ	*Memulyakan*	أَكْرَمَ
Mencegah	يَمْنَعُ	*Membunuh*	يَقْتُلُ

2. *Fi'l majhul* atau kata kerja pasif, yaitu kata kerja yang subjeknya berperan sebagai penderita atau dikenai suatu perbuatan.

Dibuka	فُتِحَ	*Dimulyakan*	أُكْرِمَ
Dicegah	يُمْنَعُ	*Dibunuh*	يُقْتَلُ

Dan perubahan fi'l dari ma'lum (aktif) ke majhul (pasif) adalah dengan rumus berikut :

Fi'l madhi : dhammahkan huruf pertama dan kasrahkan huruf sebelum huruf terakhir.

Fi'l mudhari' : dhammahkan huruf pertama dan fathahkan huruf sebelum huruf terakhir.

فَعَلَ >> فُعِلَ /// يَفْعُلُ >> يُفْعَلُ

C. Lazim dan Muta'addy

Dari segi kebutuhan objeknya, fi'l terbagi kepada :

1. *Fi'l lazim* atau kata kerja intransitife, yaitu kata kerja yang tidak memerlukan objek.

Duduk	جَلَسَ	*Menangis*	بَكَى
Senyum	تَبَسَّمَ	*Diam*	سَكَتَ

2. *Fi'l muta'addy* atau kata kerja transitife, yaitu kata kerja yang memerlukan satu objek atau lebih.

Memetik	قَطَفَ	*Menjual*	بَاعَ
Menyembelih	نَحَرَ	*Mengumpulkan*	جَمَعَ

D. Shahihul Akhir dan Mu'tallul Akhir

Ditinjau dari jenis huruf akhirnya, fi'l terbagi kepada :

1. *Shahihul akhir,* fi'l yang huruf terakhirnya berupa huruf shahih atau selain huruf 'illah.

Beranak	وَلَدَ	*Bercakap*	حَدَّثَ
Tersenyum	اِبْتَسَمَ	*Berpuasa*	صَامَ

2. *Mu'tallul akhir*, fi'l yang huruf terakhirnya berupa *huruf 'illah* [1].

Takut	خَشِيَ	*Berlari*	جَرَى
Menyeru	دَعَا	*Berusaha*	سَعَى

---

1. Yang tergolong *huruf 'illah* adalah alif (ا / ى), wawu (و), dan ya' (ي).

==========

🕮 Latihan

1. Bacalah ayat-ayat berikut, lalu carilah 5 buah fi'l dengan melihat kepada tanda termudah !

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

إِذَا ٱلشَّمۡسُ كُوِّرَتۡ ﴿١﴾ وَإِذَا ٱلنُّجُومُ ٱنكَدَرَتۡ ﴿٢﴾ وَإِذَا ٱلۡجِبَالُ سُيِّرَتۡ ﴿٣﴾ وَإِذَا ٱلۡعِشَارُ عُطِّلَتۡ ﴿٤﴾ وَإِذَا ٱلۡوُحُوشُ حُشِرَتۡ ﴿٥﴾

2. Ubahlah ke bentuk lain seperti contoh sesuai rumus !

	فعل ماض		فعل مضارع	
	معلوم	مجهول	معلوم	مجهول
النموذج	كَتَبَ	كُتِبَ	يَكْتُبُ	يُكْتَبُ
1	قَتَلَ		يَقْتُلُ	
2	أَكَلَ			يُؤْكَلُ
3		جُمِعَ	يَجْمَعُ	
4	غَسَلَ		يَغْسِلُ	
5	قَطَفَ			يُقْطَفُ

***

HARF ا الحرف

🕮 Pengenalan

Harf lebih dikenal dengan istilah '*kata bantu*'. Dan ia tidak dapat difahami ma'na seharusnya kecuali bila ia terangkai bersama kalimah lain.

Di dalam / ...	فِي	*Kemudian*	ثُمَّ
Adapun / ...	أَمَّا	*Tidak akan*	لَنْ

🕮 Harf Tidak Bertanda Khusus dan Jumlahnya Minim

Berbeda dengan *ism* dan *fi'l*, dimana *harf* tidak memiliki tanda atau ciri khusus untuk mengidentifikasinya. Namun secara umum *harf* tidak sulit untuk ditemukan karena susunannya begitu mudah untuk dikenal. Dan total kalimah jenis ini tidak sebanyak ism dan fi'l.

🕮 Pembagian Harf

Ada banyak segi klasifikasi untuk *harf*. [1] Dan disini hanya diulas tentang macam *harf* dari sisi jumlah *huruf hijaiyyah* yang menyusunnya.

أُحَادِيَّة	فَ	لِ	وَ	بِ	سَ
ثُنَائِيَّة	عَنْ	فِي	قَدْ	لَمْ	أَنْ
ثُلاَثِيَّة	أَنَّ	ثُمَّ	إِذَنْ	سَوْفَ	
رُبَاعِيَّة	إِلاَّ	لَمَّا	حَتَّى		
خُمَاسِيَّة	لَكِنَّ				

---

1. Maksud penyusun adalah *huruf al-ma'ani*, yaitu huruf yang memiliki arti. Bukan huruf hijaiyyah biasa atau *huruf al-mabani*.

==========

KALAM I الكلام

🕮 Pengenalan

Diketahui bahwa kalimah bahasa Arab yang amat banyak, terklasifikasi hanya kepada 3 jenis saja. Dan dari merekalah terangkai apa yang disebut dengan ***jumlah mufidah*** atau boleh dikenal dengan istilah ***kalam***. Dan mustahil suatu *kalam* dapat dimengerti faedah yang dimaksudkan bila hanya terdiri dari 1 buah ism saja, terlebih 1 buah harf saja.

Telah pergi Zaid	ذَهَبَ زَيْدٌ	*Zaid sedang tidur*	زَيْدٌ يَنَامُ
Telah tiba Ali	جَاءَ عَلِيٌّ	*Ilmu (itu) cahaya*	الْعِلْمُ نُورٌ

🕮 Pembagian Jumlah Mufidah

Jumlah mufidah terbagi kepada :

1. ***Jumlah ismiyyah***, yaitu bila si *ism* yang mengawali jumlah tersebut.

Bulan (itu) bersinar	الْقَمَرُ مُنِيرٌ	*Pimpinan (itu) datang*	الأَمِيرُ حَاضِرٌ
Tukang kayu (itu) wafat	النَّجَّارُ تُوُفِّيَ	*Siswa (itu) sedang duduk*	الطَّالِبُ يَجْلِسُ

2. ***Jumlah fi'liyyah***, yaitu bila si *fi'l* yang mengawali jumlah tersebut.

Telah sadar lelaki (itu)	أَفَاقَ الرَّجُلُ	*Telah hadir Zaenab*	حَضَرَتْ زَيْنَبُ
Tulislah !	اُكْتُبْ !	*Sedang duduk si bapak (itu)*	يَجْلِسُ الأَبُ

🕮 Klasifikasi Unsur Penyusun Jumlah Mufidah

Diketahui bahwa *jumlah mufidah* berunsurkan *kalimah-kalimah*. Dan banyak diantara kalimah-kalimah tersebut mengambil posisi atau menjabat untuk jabatan, kedudukan, atau status tertentu. Dan berikut adalah pengelompokan jabatan atau status kalimah dalam jumlah.

==========

A. Jabatan Pokok

- ⇨ Mubtada' + Khabar (مُبْتَدَأ + خبر)
- ⇨ Fi'l Ma'lum + Fa'il (فعل معلوم + فَاعِل)
- ⇨ Fi'l Majhul + Naib Fa'il (فعل مجهول + نَائِب فَاعل)
- ⇨ Ism Kana + Khabar Kana (اسم كان + خبر كان)
- ⇨ Ism Inna + Khabar Inna (اسم إنّ + خبر إنّ)

B. Jabatan Pelengkap

1. Keterangan *Mafa'il*
   - ⇨ Maf'ul Bih (مفعول به)
   - ⇨ Maf'ul Muthlaq (مفعول مطلق)
   - ⇨ Maf'ul Fih (مفعول فيه)
   - ⇨ Maf'ul Lahu (مفعول له)
   - ⇨ Maf'ul Ma'ah (مفعول معه)
2. Keterangan Tambahan
   - ⇨ Mustatsna (مستثنى)
   - ⇨ Haal (حال)
   - ⇨ Tamyiz (تمييز)
3. Keterangan Lainnya
   - ⇨ Munada (منادى)
   - ⇨ Jar + Majrur (جار و مجرور)
   - ⇨ Mudhaf Ilaih (مضاف إليه)
4. Jabatan Pengikut
   - ⇨ Na't (نعت)
   - ⇨ 'Athf (عطف)
   - ⇨ Taukid (توكيد)
   - ⇨ Badal (بدل)

Nah, mereka inilah yang menjadi bahasan utama ilmu nahwu atau i'rab [1].

🕮 Antara Teks dengan Jumlah Mufidah

Suatu *jumlah* telah layak dan cukup dikatakan *jumlah mufidah* manakala memberikan faedah yang dimaksud. Dan dari *jumlah mufidah* yang banyak terangkailah suatu *paragraf*. Dan dari paragraf yang banyak terangkailah suatu *teks* naskah atau ucapan. Oleh karenanya, apa yang didapati dalam suatu teks naskah atau ucapan adalah apa yang terdiri dari banyak jumlah mufidah. Maka fahamilah dengan baik karena ia begitu jelas.

🕮 Contoh Aplikasi

ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلۡحَيُّ ٱلۡقَيُّومُۚ لَا تَأۡخُذُهُۥ سِنَةٞ وَلَا نَوۡمٞۚ لَّهُۥ مَا فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِي ٱلۡأَرۡضِۗ مَن ذَا ٱلَّذِي يَشۡفَعُ عِندَهُۥٓ إِلَّا بِإِذۡنِهِۦۚ يَعۡلَمُ مَا بَيۡنَ أَيۡدِيهِمۡ وَمَا خَلۡفَهُمۡۖ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيۡءٖ مِّنۡ عِلۡمِهِۦٓ إِلَّا بِمَا شَآءَۚ وَسِعَ كُرۡسِيُّهُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضَۖ وَلَا يَـُٔودُهُۥ حِفۡظُهُمَاۚ وَهُوَ ٱلۡعَلِيُّ ٱلۡعَظِيمُ ٢٥٥
"Allah, Yang Tidak ada Ilah yang berhak disembah kecuali Dia yang Maha Hidup lagi Maha Terus Mengurus (makhluqNya), Tidak mengantuk dan Tidak tidur, kepunyaanNya apa yang berada di langit dan bumi, tidak ada yang dapat memberi syafa'at di sisiNya kecuali dengan izinNya, Dia mengetahui apa yang di hadapan dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui sesuatupun akan ilmuNya melainkan apa yang Dia Kehendaki, kursiNya meliputi langit-langit dan bumi, dan Dia tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Dia Maha Tinggi lagi Maha Besar" (al-Baqarah : 255)

---

1. Sampai pada halaman ini, penyebutan istilah-istilah untuk status kalimah bahasa Arab di atas hanya sebatas 'pengenalan nama' terlebih dahulu. Dan in sya Allah mereka akan kita kaji secara mendasar dimulai pada bab 3 dari buku ini.

==========

🕮 Latihan

1. Bacalah ayat-ayat berikut, lalu carilah 7 buah harf ! (gunakan mushaf terjemah bila perlu)

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ﴿١﴾ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ﴿٢﴾ ٱلَّذِىٓ أَنقَضَ ظَهْرَكَ ﴿٣﴾

وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ﴿٤﴾ فَإِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ

فَٱنصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَٱرْغَب ﴿٨﴾

2. Disebut jumlah apakah untuk contoh-contoh berikut ?

	الجملة	اسمية / فعلية
النموذج	الْعِلْمُ نَافِعٌ	جملة اسمية
1	الْجَهْلُ ضَارٌّ	
2	أَكَلَ زَيْدٌ السَّمَكَةَ	
3	شُرِبَ الْمَاءُ	جملة فعلية
4	هَذَا تِمْسَاحٌ	
5	هُمْ طُلَّابُ الْمَعْهَدِ	

***

==========

BAB 2

MABNI DAN MU'RAB

CAKUPAN MATERI :

- ⇨ TENTANG MABNI DAN MU'RAB
- ⇨ MENGENAL MACAM BINA'
- ⇨ MENGENAL AL MABNIYYAT
- ⇨ TENTANG I'RAB
- ⇨ TANDA-TANDA I'RAB
- ⇨ URGENSI DURUS NAHWU

==========

MABNI DAN MU'RAB I المبني و المعرب

🕮 Apa Itu Mabni dan Mu'rab ?

Keadaan kalimah bahasa Arab dalam suatu jumlah mufidah atau kalam terbagi kepada 2 hukum utama :

1. ***Bina'***, yaitu keadaan dimana suatu kalimah tidak dapat mengalami perubahan harakat akhir. Dan kalimah yang demikian disebut ***mabni***, sehingga apapun kondisi dan jabatannya [(1)] dalam suatu jumlah maka harakat akhirnya tidak berubah.

***Mana** pena?*	أَيْنَ الْقَلَمُ ؟
*Dari **mana** kamu datang?*	مِنْ أَيْنَ جِئْتَ ؟
*Maka **dimana** kalian akan duduk?*	فَأَيْنَ تَجْلِسُونَ ؟

2. ***I'rab***, yaitu keadaan dimana suatu kalimah dapat mengalami perubahan harakat akhir. Dan kalimah yang demikian disebut ***mu'rab***, sehingga kondisi dan jabatannya dalam suatu jumlah sangat berpengaruh terhadap harakat akhirnya.

*Ini **rumah***	هَذَا بَيْتٌ
*Aku melihat sebuah **rumah***	رَأَيْتُ بَيْتًا
*Aku memandang ke sebuah **rumah***	نَظَرْتُ إِلَى بَيْتٍ

---

1. Seperti sudah dikenalkan pada poin 'unsur penyusun jumlah' dalam bab 1 buku ini mengenai istilah-istilah atau nama-nama jabatan kalimah bahasa Arab.

MACAM BINA' I أنواع البناء

🕮 Pembagian Hukum Bina'

Hukum bina' terbagi kepada 6 macam. Dan bila suatu kalimah berhukum mabni dengan satu macam bina' tertentu, ia tidak akan mabni dengan macam lainnya.

1. ***Mabni 'ala as-sukun***, yaitu kalimah yang senantiasa berharakat sukun pada huruf terakhirnya.

Bahkan	بَلْ	*Belajarlah*	تَعَلَّمْ
Kalian	أَنْتُمْ	*Sedang masuk*	يَدْخُلْنَ

2. ***Mabni 'ala al-fathi***, yaitu kalimah yang senantiasa berharakat fathah pada huruf terakhirnya.

Marah	غَضِبَا	*Kemudian*	ثُمَّ
Mereka	هُنَّ	*Sedang makan*	يَأْكُلْنَ

3. ***Mabni 'ala adh-dhammi***, yaitu kalimah yang senantiasa berharakat dhammah pada huruf terakhirnya.

Kami	نَحْنُ	*Dimana*	حَيْثُ
Bermusyawarah	شَاوَرُوا	*Sejak*	مُنْذُ

4. ***Mabni 'ala al-kasri***, yaitu kalimah yang senantiasa berharakat kasrah pada huruf terakhirnya.

Ini	هَذِهِ	*Milik*	لِ
Mereka	هَؤُلاءِ	*Kamu (pr)*	أَنْتِ

==========

5. ***Mabni 'ala hadzfin nuun***, yaitu kalimah yang senantiasa dalam keadaan hilangnya huruf nun di akhirnya. (1)

Menetaplah	اُمْكُثِي	*Tinggallah*	اُسْكُنَا
Menetaplah	اُمْكُثُوا	*Tinggallah*	اُسْكُنِي

6. ***Mabni 'ala hadzfil harfil 'illah***, yaitu kalimah yang senantiasa dalam keadaan hilangnya huruf 'illah di akhirnya. (2)

Menangislah	اِبْكِ	*Lemparlah*	اِرْمِ
Bacalah	اُتْلُ	*Usahalah*	اِسْعَ

🕮 Keterangan Sederhana untuk Tanda Mabni

الكلمة	علامة البناء	الكلمة	علامة البناء
عَنْ	ـــــ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	اِسْعَ	ـــــ مَبْنِيٌّ عَلَى حَذْفِ الْحَرْفِ الْعِلَّةِ
سَكَتَ	ـــــ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	اُدْخُلاَ	ـــــــ مَبْنِيٌّ عَلَى حَذْفِ النُّونِ
نَحْنُ	ـــــ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ	أَنْتِ	ـــــــ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ

---

1. Kalimah اُسْكُنِي misalnya, ia adalah fi'l amr yang berasal dari fi'l mudhari' تَسْكُنِينَ (lihat lagi diktat ilmu sharaf tentang 'cara membuat fi'l amr'). Sehingga ia dikatakan *mabni 'ala hadzfin nun* lantaran sebelumnya terdapat huruf *nun* yang kemudian dibuang dari kalimah tersebut.
2. Kalimah اُتْلُ misalnya, ia adalah fi'l amr yang berasal dari fi'l mudhari' تَتْلُو yang memiliki huruf *'illah* di akhirnya. Sehingga ia dikatakan *mabni 'ala hadzfil harfil 'illah* lantaran sebelumnya terdapat huruf *'illah* yang kemudian dibuang dari kalimah tersebut.

🕮 Latihan

1. Bacalah, dan carilah mana kalimah yang mabni dan mu'rab dengan melihat kepada pengulangan kalimah yang ada !

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

إِنَّآ أَنزَلْنَٰهُ فِى لَيْلَةِ ٱلْقَدْرِ ﴿١﴾ وَمَآ أَدْرَىٰكَ مَا لَيْلَةُ ٱلْقَدْرِ ﴿٢﴾ لَيْلَةُ ٱلْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ﴿٣﴾ تَنَزَّلُ ٱلْمَلَٰٓئِكَةُ وَٱلرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِم مِّن كُلِّ أَمْرٍ ﴿٤﴾ سَلَٰمٌ هِىَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ ٱلْفَجْرِ ﴿٥﴾

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ ﴿١﴾ ٱلَّذِى جَمَعَ مَالاً وَعَدَّدَهُۥ ﴿٢﴾ يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُۥٓ أَخْلَدَهُۥ ﴿٣﴾ كَلَّا ۖ لَيُنۢبَذَنَّ فِى ٱلْحُطَمَةِ ﴿٤﴾ وَمَآ أَدْرَىٰكَ مَا ٱلْحُطَمَةُ ﴿٥﴾ نَارُ ٱللَّهِ ٱلْمُوقَدَةُ ﴿٦﴾ ٱلَّتِى تَطَّلِعُ عَلَى ٱلْأَفْـِٔدَةِ ﴿٧﴾ إِنَّهَا عَلَيْهِم مُّؤْصَدَةٌ ﴿٨﴾ فِى عَمَدٍ مُّمَدَّدَةٍ ﴿٩﴾

2. Berilah keterangan sederhana untuk tanda mabni sesuai macamnya seperti contoh yang ada pada kalimah2 berikut !

الكلمة	علامة البناء	الكلمة	علامة البناء
لِ	ـــــ مَبْنِيٌّ عَلَى	اُكْتُبِي	ـــــ مَبْنِيٌّ عَلَى .....
قَتَلَ	ـــــ مَبْنِيٌّ عَلَى	مُنْذُ	ـــــ مَبْنِيٌّ عَلَى .....
اِرْمِ	ـــــ مَبْنِيٌّ عَلَى	اِقْرَأُوا	ـــــ مَبْنِيٌّ عَلَى .....
بِ	ـــــ مَبْنِيٌّ عَلَى	فِي	ـــــ مَبْنِيٌّ عَلَى .....
حَيْثُ	ـــــ مَبْنِيٌّ عَلَى	عَلَّمَ	ـــــ مَبْنِيٌّ عَلَى .....
اُدْرُسْ	ـــــ مَبْنِيٌّ عَلَى	اُدْعُ	ـــــ مَبْنِيٌّ عَلَى .....

==========

AL-MABNIYYAT I المبنيات

🕮 Grup Kalimah Mabni

Dari kosakata bahasa Arab yang amat banyak, hanya terdapat sedikit kalimah berhukum *mabni* bila berbanding dengan kalimah berhukum *mu'rab*.

A. *Kalimah Jenis Harf*

Seluruh kalimah jenis harf berhukum mabni tanpa terkecuali.

مُنْذُ	بِ	أَنَّ	لِ	فَ
أَنْ	لَمْ	قَدْ	ثُمَّ	عَنْ

B. *Kalimah Jenis Fi'l*

Tinjauan mabni untuk fi'l adalah dari segi pola kalimah :

1. *Fi'l Madhi,* seluruh fi'l madhi berhukum mabni tanpa terkecuali.

Tidur	نَامَ , نَامُوا	*Melihat*	نَظَرَ , نَظَرَا
Menangis	بَكَى , بَكَيْنَ	*Diketahui*	عُلِمَ , عُلِمَتْ

2. *Fi'l Amr,* seluruh fi'lul amr berhukum mabni tanpa terkecuali.

Usahalah	اِسْعَ , اِسْعَيْنَ	*Serulah*	اُدْعُ , اُدْعُوا
Puasalah	صُمْ , صُومُوا	*Diamlah*	اُسْكُتْ , اُسْكُتَا

3. *Fi'l Mudhari',* hanya fi'l mudhari' yang bersambung dengan *nun niswah* atau *nun taukid* yang berhukum mabni. Adapun selain mereka maka masuk dalam grup kalimah mu'rab.

Benar2 diam	تَسْكُتُنَّ	*Mengetahui*	يَعْلَمْنَ
Benar2 usaha	أَسْعَيَنْ	*Menangis*	تَبْكِينَ

C. *Kalimah Jenis Ism*

Adapun grup kalimah mabni dari jenis ism diantaranya :

1. *Ismu al-Isyarah,* seluruhnya berhukum mabni kecuali beberapa.

المبنيات	المعربات
هَذَا , هَذِهِ , هَؤُلاءِ , ذَالِكَ , ذَالِكِ , ذَاكَ .	ذَانِ / ذَيْنِ , تَانِ / تَيْنِ

2. *Al-Ismul Maushul,* seluruhnya berhukum mabni kecuali beberapa.

المبنيات	المعربات
الَّذِي , الَّتِي , الَّذِينَ , الَّاتِي , مَا , مَنْ	الَّذَانِ / الَّذَيْنِ , الَّتَانِ / الَّتَيْنِ , أَيٌّ

3. *Ismu asy-Syarth,* seluruhnya berhukum mabni kecuali beberapa.

Dimanapun	حَيْثُمَا	*Barang siapa*	مَنْ	**المبنيات**
Walaupun	مَهْمَا	*Kapan saja*	مَتَى	
		Siapapun	أَيٌّ	**المعربات**

4. *Ismu al-Istifham (kata tanya),* seluruhnya mabni kecuali beberapa.

Siapa	مَنْ	*Mana*	أَيْنَ	**المبنيات**
Kapan	مَتَى	*Bagaimana*	كَيْفَ	
Berapa	كَمْ	*Apa*	مَا	
		Apa	أَيٌّ	**المعربات**

5. *Dhamir,* seluruhnya berhukum mabni tanpa terkecuali.

هُوَ هُمَا هُمْ هِيَ هُنَّ أَنْتَ أَنْتُمَا أَنْتُمْ أَنْتِ أَنْتُنَّ أَنَا نَحْنُ
إِيَّاهُ إِيَّاهُمَا إِيَّاهُمْ إِيَّاهَا إِيَّاهُنَّ إِيَّاكَ إِيَّاكُمَا إِيَّاكُمْ إِيَّاكِ إِيَّاكُنَّ إِيَّايَ إِيَّانَا

==========

🕮 Praktik I'rab [1]

Mari belajar i'rab sederhana untuk al-mabniyyat

نَامَ عُمَرُ فِي الْغُرْفَةِ	*Umar tidur dalam kamar*
نَامَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي : حَرْفٌ ـــــــ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
لِمَنْ هَذَا الْقَلَمُ ؟	*Milik siapa ini pena ?*
هَذَا : اِسْمُ الْإِشَارَةِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
سَافَرَ أُسَامَةُ مُنْذُ يَوْمَيْنِ	*Usamah bersafar sejak 2 hari lalu*
مُنْذُ : حَرْفٌ ـــــــ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ	
يَا طُلَّابُ , اُدْخُلُوا !	*Hai para siswa, masuklah !*
اُدْخُلُوا : فِعْلُ الأَمْرِ مَبْنِيٌّ عَلَى حَذْفِ النُّونِ	
سَأَقْرَأَنَّ هَذَا الْكِتَابَ	*Aku akan benar-benar membaca ini buku*
أَقْرَأَنَّ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ لِاِتِّصَالِهِ بِنُونِ التَّوْكِيدِ	
أُكِلَتِ الَّتِي عَلَى الْمَائِدَةِ	*Telah dimakan apa yang di atas meja*
الَّتِي : الِاسْمُ الْمَوْصُولُ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
مَنْ زَرَعَ يَحْصُدْ	*Barangsiapa yang menanam dia akan menuai*
مَنْ : اِسْمُ الشَّرْطِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
اِتَّقِ اللهَ !	*Bertaqwalah kepada Allah !*
اِتَّقِ : فِعْلُ الأَمْرِ مَبْنِيٌّ عَلَى حَذْفِ الْحَرْفِ العِلَّةِ	
مَا اسْمُكَ ؟	*Siapa namamu ?*
مَا : اِسْمُ الْاِسْتِفْهَامِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	

---

1. Istilah *i'rab* digunakan untuk 2 ma'na berbeda : Pertama adalah apa yang merupakan lawan dari *bina'*. Dan kedua adalah apa yang dipraktikkan seperti dalam tabel di atas berupa menjabarkan dan merinci tentang keterangan kalimah bahasa Arab yang berada dalam jumlah satu per satu.

🕮 Latihan

- Lakukan seperti contoh pada halaman sebelumnya untuk praktik i'rab berikut !

Daud berdiri di atas mimbar	قَامَ دَاوُدُ عَلَى الْمِنْبَرِ
قَامَ : ..... مَبْنِيٌّ عَلَى ..... عَلَى : حَرْفٌ _____ ..... عَلَى	
Milik siapa tas ini ?	لِمَنْ هَذِهِ الْحَقِيبَةُ ؟
لِ : ..... _____ مَبْنِيٌّ عَلَى ..... هَذِهِ : اِسْمُ الإِشَارَةِ ..... عَلَى	
Hujan turun sejak 2 hari lalu	نَزَلَ الْمَطَرُ مُنْذُ يَوْمَيْنِ
نَزَلَ : فِعْلٌ مَاضٍ ..... عَلَى ..... مُنْذُ : حَرْفٌ _____ ..... عَلَى	
Hai para murid, belajarlah !	يَا تَلَامِيذُ , اُدْرُسُوا !
يَا : ..... _____ مَبْنِيٌّ عَلَى ..... اُدْرُسُوا : فِعْلُ الأَمْرِ ..... عَلَى	
Aku akan benar2 masuk rumah itu	سَوْفَ أَدْخُلَنَّ ذَلِكَ الْبَيْتَ
أَدْخُلَنَّ : ..... مَبْنِيٌّ عَلَى ..... لِاِتِّصَالِهِ بِنُونِ التَّوْكِيدِ	
Muslim yang duduk itu	الْمُسْلِمُ الَّذِي يَجْلِسُ .....
الَّذِي : ..... مَبْنِيٌّ عَلَى	
Apa itu safarjal ?	مَا السَّفَرْجَلُ ؟
مَا : اِسْمُ الاِسْتِفْهَامِ ..... عَلَى	
Walaupun banyak hartanya	مَهْمَا كَثُرَ مَالُهُ .....
مَهْمَا : اِسْمُ الشَّرْطِ ..... عَلَى ..... كَثُرَ : ..... مَبْنِيٌّ عَلَى	
Menangislah dan jangan tertawa !	اِبْكِ وَ لا تَضْحَكْ !
اِبْكِ : ..... مَبْنِيٌّ عَلَى حَذْفِ الْحَرْفِ الْعِلَّةِ	

==========

MACAM I'RAB I أنواع الإعراب

🕮 Pembagian Hukum I'rab

Hukum i'rab terbagi kepada 4 macam. Dan suatu kalimah mu'rab dapat berubah i'rabnya (sehingga berubah pula tanda bacanya) sesuai jabatannya dalam jumlah.

1. ***Marfu'***, yaitu keadaan suatu kalimah mu'rab dengan harakat akhir dhammah.
2. ***Manshub***, yaitu keadaan suatu kalimah mu'rab dengan harakat akhir fathah.
3. ***Majrur***, yaitu keadaan suatu kalimah mu'rab dengan harakat akhir kasrah.
4. ***Majzum***, yaitu keadaan suatu kalimah mu'rab dengan harakat akhir sukun.

	المرفوع	المنصوب	المجرور	المجزوم	معناها
الاسم	.. زَيْدٌ	.. زَيْدًا	.. زَيْدٍ	×××	*Zaid*
الفعل	يَفْتَحُ	.. يَفْتَحَ	×××	.. يَفْتَحْ	*Membuka*

Kemudian dari poin dan contoh tabel di atas, perlu diketahui bahwa :

a. Setiap definisi untuk keempat macam i'rab di atas adalah berdasarkan tanda baca (harakat akhir) secara ***asli*** / ***asal***nya untuk memudahkan pengenalan.
b. Kalimah mu'rab hanyalah dari jenis ***ism*** dan ***fi'l mudhari'*** secara *umum*.
c. I'rab ism ada 3 macam tanpa majzum, dan fi'l juga ada 3 macam tanpa majrur.

🕮 Contoh Aplikasi

1. Ism mu'rab

ٱلرَّحۡمَٰنُ عَلَى ٱلۡعَرۡشِ ٱسۡتَوَىٰ	*"Dialah **Ar-Rahman**, yang bersemayam di atas 'arsy" (Thaha : 5)*
ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ	*"Yang **Maha Pengasih** lagi Maha Penyayang" (al-Fatihah : 3)*
مَّنۡ خَشِيَ ٱلرَّحۡمَٰنَ بِٱلۡغَيۡبِ وَجَآءَ بِقَلۡبٖ مُّنِيبٍ	*"yaitu orang yang takut kepada **Ar-Rahman** sekalipun tidak kelihatan oleh dia, dan dia datang dengan hati yang bertaubat" (Qaf : 33)*

2. *Fi'l mu'rab*

*"dan Allah **mengetahui** sedangkan kalian tidak mengetahui" (al-Baqarah : 216)*	وَٱللَّهُ يَعۡلَمُ وَأَنتُمۡ لَا تَعۡلَمُونَ
*"Yusuf berkata : yang demikian itu agar dia (alaziz) **mengetahui** bahwa aku tidak mengkhianatinya ketika dia tidak ada" (Yusuf : 52)*	ذَٰلِكَ لِيَعۡلَمَ أَنِّي لَمۡ أَخُنۡهُ بِٱلۡغَيۡبِ
*"Dia mengajari manusia apa yang manusia tidak **mengetahuinya**" (al-'Alaq : 5)*	عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ

🕮 Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk almu'rabat.

Zaid telah makan ikan	أَكَلَ زَيْدٌ السَّمَكَةَ
زَيْدٌ : _____ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ	
Umar berbicara kepada Zaid	كَلَّمَ عُمَرُ زَيْدًا
زَيْدًا : _____ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ	
Aku melihat kepada Zaid	نَظَرْتُ إِلَى زَيْدٍ
زَيْدٍ : _____ مَجْرُورٌ _____ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ	
Bapak sedang membuka pintu	الأَبُ يَفْتَحُ الْبَابَ
يَفْتَحُ : _____ مَرْفُوعٌ _____ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ	
Aku ingin agar dia membuka pintu	أُرِيدُ أَنْ يَفْتَحَ الْبَابَ
يَفْتَحَ : _____ مَنْصُوبٌ _____ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ	
Zaid tidak membuka pintu	لَمْ يَفْتَحْ زَيْدٌ الْبَابَ
يَفْتَحْ : _____ مَجْزُومٌ _____ وَ عَلَامَةُ جَزْمِهِ سُكُونٌ	

***

==========

TANDA-TANDA I'RAB I علامات الإعراب

🕮 Mengenal Ragam Tanda I'rab

Disamping tanda baca asli, keempat macam i'rab memiliki tanda baca ***far'i*** (*pengganti/cabang*). Dimana tanda2 tersebut digunakan sesuai jenis kalimah mu'rab disamping menurut statusnya dalam jumlah mufidah. Maka pelajar perlu mengenal dan menghafal ragam *istilah* [1] untuk kalimah mu'rab sehingga tampak baginya aplikasi keseluruhan tanda i'rab baik asli maupun far'i pada setiap macam i'rabnya.

A. *Istilah-Istilah Ism Mu'rab*

1. ***Al-ismu al-mufrad***, marfu' dengan dhammah, manshub dengan fathah, majrur dengan kasrah.

معناها	مجرور	منصوب	مرفوع
Buku	كِتَابٍ (كَسْرَة)	كِتَابًا (فَتْحَة)	كِتَابٌ (ضَمَّة)

2. ***Al-ismu al-mutsanna***, marfu' dengan alif, manshub dengan ya', majrur dengan ya'.

معناها	مجرور	منصوب	مرفوع
2 pena	قَلَمَيْنِ (يَاء)	قَلَمَيْنِ (يَاء)	قَلَمَانِ (أَلِف)

3. ***Jama' at-taksir***, marfu' dengan dhammah, manshub dengan fathah, majrur dengan kasrah.

معناها	مجرور	منصوب	مرفوع
Para murid	تَلَامِذَةٍ (كَسْرَة)	تَلَامِذَةً (فَتْحَة)	تَلَامِذَةٌ (ضَمّة)

---

1. Beberapa istilah sudah dapat difahami melalui penjelasan dalam bab 1 buku ini, Alhamdulillah.

4. ***Jama' al-mudzakkar as-salim***, marfu' dengan wawu, manshub dengan ya', majrur dengan ya'.

معناها	مجرور	منصوب	مرفوع
Para guru	مُدَرِّسِينَ (يَاء)	مُدَرِّسِينَ (يَاء)	مُدَرِّسُونَ (وَاو)

5. ***Jama' al-muannats as-salim***, marfu' dengan dhammah, manshub dengan kasrah, majrur dengan kasrah.

معناها	مجرور	منصوب	مرفوع
Para perawat	مُمَرِّضَاتٍ (كَسْرَة)	مُمَرِّضَاتٍ (كَسْرَة)	مُمَرِّضَاتٌ (ضَمَّة)

6. ***Ism ghairu munsharif***, marfu' dengan dhammah, manshub dengan fathah, majrur dengan fathah.

معناها	مجرور	منصوب	مرفوع
Yusuf	يُوسُفَ (فَتْحَة)	يُوسُفَ (فَتْحَة)	يُوسُفُ (ضَمَّة)

7. ***Al-asma' al-khamsah*** [1], marfu' dengan wawu, manshub dengan alif, majrur dengan ya'.

معناها	مجرور	منصوب	مرفوع
Saudara	أَخِيكُمْ (يَاء)	أَخَاكُمْ (أَلِف)	أَخُوكُمْ (وَاو)

---

1. Ini adalah kelompok ism-ism yang dikhususkan. Mereka adalah 5 buah ism berikut : أَبُوكَ , أَخُوكَ , حَمُوكَ , فُوكَ , dan ذُو مَالٍ .

8. ***Ism manqush*** [1], marfu' dengan dhammah muqaddarah, manshub dengan fathah, majrur dengan kasrah muqaddarah [2].

معناها	مجرور	منصوب	مرفوع
Pengacara	الْمُحَامِي (كَسْرَة مُقَدَّرَة)	الْمُحَامِيَ (فَتْحَة)	الْمُحَامِي (ضَمَّة مُقَدَّرَة)

9. ***Ism maqshur*** [3], marfu' dengan dhammah muqaddarah, manshub dengan fathah muqaddarah, majrur dengan kasrah muqaddarah.

معناها	مجرور	منصوب	مرفوع
Petunjuk	الْهُدَى (كَسْرَة مُقَدَّرَة)	الْهُدَى (فَتْحَة مُقَدَّرَة)	الْهُدَى (ضَمَّة مُقَدَّرَة)

B. *Istilah-Istilah Fi'l Mu'rab*

1. ***Shahihul akhir***, marfu' dengan dhammah, manshub dengan fathah, majzum dengan sukun.

معناها	مجزوم	منصوب	مرفوع
Memukul	يَضْرِبْ (سُكُون)	يَضْرِبَ (فَتْحَة)	يَضْرِبُ (ضَمَّة)

2. ***Mu'tal akhir bil alif***, marfu' dengan dhammah muqaddarah, manshub dengan fathah muqaddarah, majzum dengan buang huruf *'illah*.

معناها	مجزوم	منصوب	مرفوع
Ridha	تَرْضَ (حَذْفُ الْحَرْفِ الْعِلَّةِ)	تَرْضَى (فَتْحَة مُقَدَّرَة)	تَرْضَى (ضَمَّة مُقَدَّرَة)

---

1. *Manqush* adalah ism mu'rab dengan akhiran *ya' lazimah* (ي), terletak setelah huruf ber-kasrah.
2. Harakat *muqaddarah* adalah harakat yang diperkirakan ada pada akhir kalimah.
3. *Maqshur* adalah ism mu'rab dengan akhiran *alif lazimah* (ا / ى)

3. ***Mu'tal akhir bil waw***, marfu' dengan dhammah muqaddarah, manshub dengan fathah, majzum dengan buang huruf *'illah*.

معناها	مجزوم	منصوب	مرفوع
Menyeru	نَدْعُ (حَذْفُ الْحَرْفِ الْعِلَّةِ)	نَدْعُوَ (فَتْحَة)	نَدْعُو (ضَمَّة مُقَدَّرَة)

4. ***Mu'tal akhir bil ya'***, marfu' dengan dhammah muqaddarah, manshub dengan fathah, majzum dengan buang huruf *'illah*.

معناها	مجزوم	منصوب	مرفوع
Berjalan	تَجْرِ (حَذْفُ الْحَرْفِ الْعِلَّةِ)	تَجْرِيَ (فَتْحَة)	تَجْرِي (ضَمَّة مُقَدَّرَة)

5. ***Al-amtsilah al-khamsah*** [1], marfu' dengan tsubut an-nun [2], manshub dengan hadzf an-nun [3], majzum dengan hadzf an-nun.

معناها	مجزوم	منصوب	مرفوع
Duduk (*2orang*)	تَجْلِسَا (حَذْفُ النُّونِ)	تَجْلِسَا (حَذْفُ النُّونِ)	تَجْلِسَانِ (ثُبُوتُ النُّونِ)

---

1. Atau *al-af'al al-khamsah* adalah fi'l mudhari' dengan lima bentuk berikut : يفعلان , يفعلون , تفعلان , تفعلون , تفعلين dan berdasarkan wazan masing-masing. Mereka dapat diketahui melalui *tashrif lughawy* fi'l-fi'l mudhari'.
2. *Tsubutun nun* adalah tetap disebutkannya huruf *nun* yang menyertai fi'l.
3. *Hadzfun nun* adalah dibuangnya huruf *nun* yang sebelumnya menyertai fi'l.

🕮 Praktik I'rab

- Belajar i'rab untuk almu'rabat dari ism dengan ragam jenis dan tanda i'rabnya.

قَطَعَ زَيْدٌ الْغُصْنَ	*Zaid telah memotong dahan (itu)*
زَيْدٌ : _____ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ الْغُصْنَ : _____ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	
حُفِظَتِ الْكُتُبُ	*Buku-buku (itu) telah dihafal*
الْكُتُبُ : _____ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ التَّكْسِيرِ	
إِنَّ الشَّجَرَتَيْنِ مُورِقَتَانِ	*Sungguh kedua pohon (itu) berdaun*
الشَّجَرَتَيْنِ : _____ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ اسْمُ الْمُثَنَّى مُورِقَتَانِ : _____. مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ أَلِفٌ لِأَنَّهُ اسْمُ الْمُثَنَّى	
سَلَّمْتُ عَلَى الْحَاضِرِينَ	*Aku ucapkan salam kepada para hadirin*
الْحَاضِرِينَ : _____ مَجْرُورٌ _____ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُذَكَّرِ السَّالِمُ	
شَهِدَ عُمَرُ الْفُتُوحَاتِ	*Umar telah menyaksikan banyak penaklukan*
الْفُتُوحَاتِ : _____ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّالِمُ	
مَرَرْتُ بِأَحْمَدَ	*Aku berjalan melewati Ahmad*
أَحْمَدَ : _____ مَجْرُورٌ _____ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ غَيْرُ مُنْصَرِفٍ	
حَضَرَ أَبُوكِ	*Telah tiba bapakmu*
أَبُو : _____ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ وَاوٌ لِأَنَّهُ مِنَ الْأَسْمَاءِ الْخَمْسَةِ	
الْمُفْتِي يَجْتَهِدُ	*Mufti itu sedang berusaha*
الْمُفْتِي : _____ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مَنْقُوصٌ	
حَيَاةُ الْفَتَى بِالْعِلْمِ وَ التُّقَى	*Hidupnya pemuda adalah dengan ilmu dan taqwa*
الْفَتَى : _____ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مَقْصُورٌ	

==========

- Belajar i'rab untuk almu'rabat dari fi'l dengan ragam jenis dan tanda i'rabnya.

يَنَامُ بَكْرٌ	*Bakr sedang tidur*
يَنَامُ : _____ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ صَحِيحُ الآخِرِ	
اللهُ لَمْ يَرْضَ لِعِبَادِهِ الْكُفْرَ	*Allah tidak ridha kekufuran dari hamba-hambaNya*
يَرْضَ : _____ مَجْزُومٌ ___ وَ عَلَامَةُ جَزْمِهِ حَذْفُ الْحَرْفِ الْعِلَّةِ لِأَنَّهُ مُعْتَلُّ الآخِرِ بِالْأَلِفِ	
نَدْعُوكُمْ إِلَى الْإِسْلَامِ	*Kami menyeru kalian kepada islam*
نَدْعُو : _____ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مُعْتَلُّ الآخِرِ بِالْوَاوِ	
أُرِيدُ أَنْ تَرْمِيَ الْجَمَرَاتِ	*Aku ingin engkau melempar jumrah-jumrah*
تَرْمِيَ : _____ مَنْصُوبٌ _____ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ مُعْتَلُّ الآخِرِ بِالْيَاءِ	
الطَّالِبَانِ لَمْ يَجْلِسَا	*Dua siswa itu tidak duduk*
يَجْلِسَا : _____ مَجْزُومٌ ____ وَ عَلَامَةُ جَزْمِهِ حَذْفُ النُّونِ لِأَنَّهُ مِنَ الأَمْثِلَةِ الْخَمْسَةِ	

🕮 Latihan

1. Lengkapilah perubahan setiap jenis kalimah mu'rab yang ada untuk setiap macam i'rabnya dengan tanda baca masing-masing seperti pada contoh !

	المعربات	أنواع الإعراب			
		مَرْفوع	مَنْصوب	مَجْرور	مَجْزوم
ن	الاسم المُثَنَّى	دَرَّاجَتَانِ	دَرَّاجَتَيْنِ	دَرَّاجَتَيْنِ	×××
ن	الأمْثِلة الخَمْسَة	يَقْتُلَانِ	يَقْتُلَا	×××	يَقْتُلَا
1	جَمْعُ المذكَّرِ السَّالِمُ			صَائِمِينَ	
2	الاسم المنقوص		الْجَانِيَ		
3	مُعْتَلُّ الآخِرِ بِالْيَاءِ	تَشْتَهِي			
4	الاسم المفرد			نَاقَةٍ	
5	الأسماء الخَمسة	حَمُوكُمْ	حَمَاكُمْ		
6	صَحِيح الآخر				يَصْنَعْ

7	جمع المؤنثِ السالمُ	عَابِدَاتٌ			
8	معتل الآخر بِالْوَاوِ				يَنْمُ
9	الاسم المثنى		طَائِرَيْنِ		
10	الاسم غَيْرُ مُنْصَرِفٍ	إبْرَاهِيمُ			
11	الأمثلة الخمسة	تَغْسِلِينَ			
12	جمع التَّكْسِير			صُحُفٍ	
13	معتل الآخر بالأَلِفِ		تَبْقَى		
14	الاسم المقصور			الْهَوَى	

2. Lakukanlah seperti pada halaman sebelumnya untuk menjelaskan (meng-i'rab) kalimah-kalimah mu'rab berikut !

لَبَّكَ أُسَامَةُ السَّيَّارَةَ	*Usamah telah memarkir mobil (itu)*
أُسَامَةُ : _____ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ..... لِأَنَّهُ ..... السَّيَّارَةَ: _____ ..... وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	
أَعْطَى الأَبُ زَيْدًا الْفُلُوسَ	*Bapak memberi Zaid banyak uang*
الْفُلُوسَ : _____ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ ..... لِأَنَّهُ	
كَانَتِ الْمَرْءَتَانِ غَانِيَتَيْنِ	*Dulu dua wanita itu adalah wanita yang cantik*
الْمَرْءَتَانِ : _____ ..... وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ أَلِفٌ لِأَنَّهُ ..... غَانِيَتَيْنِ : _____ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ ..... لِأَنَّهُ اسْمُ الْمُثَنَّى	
يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ !	*Wahai amirul mukminin !*
الْمُؤْمِنِينَ : _____ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ	
أَمْتَطِي الْخَيْلَ وَ الشَّجَرَاتِ	*Aku mengendarai kuda beserta pepohonan*
الْخَيْلَ: _____ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ ..... لِأَنَّهُ ..... الشَّجَرَاتِ : _____ ..... وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ	
هَذَا سَرَاوِيلُ إِسْمَاعِيلَ	*Ini celana panjang milik Ismail*

سَرَاوِيلُ : _____ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ..... لِأَنَّهُ اسْمٌ غَيْرُ مُنْصَرِفٍ إِسْمَاعِيلَ : _____ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ	
Bapak mereka telah tiba dengan berjalan kaki	جَاءَ أَبُوهُمْ رَاجِلًا
أَبُو : _____ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ..... لِأَنَّهُ مِنَ الأَسْمَاءِ	
Ini buku-buku milik sang qadhi itu	هَذِهِ كُتُبُ الْقَاضِي
الْقَاضِي : _____ مَجْرُورٌ _____ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ	

3. Dan berikut pula dari jenis-jenis fi'l mu'rab, silahkan dipraktikkan !

_____ *agar ruthab berjatuhan*	_____ كَيْ تَسْقُطَ الرُّطَبُ
تَسْقُطَ : _____ مَنْصُوبٌ _____ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ ..... لِأَنَّهُ	
Aku ingin agar engkau takut kepada Allah semata	أُرِيدُ أَنْ تَخْشَى اللهَ وَحْدَهُ
أُرِيدُ : _____ ..... وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ..... لِأَنَّهُ صَحِيحُ الآخِرِ تَخْشَى : _____ مَنْصُوبٌ ___ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ	
Islam itu unggul (tinggi) dan tidak diungguli	الإِسْلَامُ يَعْلُو وَ لا يُعْلَى
يَعْلُو : _____ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ..... لِأَنَّهُ مُعْتَلُّ الآخِرِ بِالْوَاوِ يُعْلَى : _____ ..... وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ ..... بِالْأَلِفِ	
Kamu belum niat secara benar	لَمْ تَنْوِ صَحِيحًا (تَنْوِيَ)
تَنْوِ : _____ مَجْزُومٌ _____ وَ عَلَامَةُ جَزْمِهِ حَذْفُ ..... لِأَنَّهُ	
Mereka tidak menulis dan tidak akan menulis	هَؤُلَاءِ لَمْ يَكْتُبُوا وَ لَنْ يَكْتُبُوا
يَكْتُبُوا : _____ مَجْزُومٌ _____ وَ عَلَامَةُ جَزْمِهِ حَذْفُ ..... لِأَنَّهُ مِنَ الأَمْثِلَةِ ..... يَكْتُبُوا : _____ مَنْصُوبٌ _____ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ ..... لِأَنَّهُ مِنَ	
Mereka itu sedang menulis	أُولَئِكَ يَكْتُبُونَ
يَكْتُبُونَ : _____ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ..... لِأَنَّهُ مِنَ الأَمْثِلَةِ الْخَمْسَةِ	

URGENSI DURUS NAHWU I أهمية الدروس النحوية

📖 Haruskah Sesuai Kaedah ?

Apabila engkau mendengar atau membaca suatu kalimah seperti النَّاقَة misalnya, terkadang ia datang secara marfu', namun bisa pula manshub, atau bahkan majrur.

Unta betina itu bunting	النَّاقَةُ حَامِلٌ
Aku memerah susu unta betina itu	حَلَبْتُ النَّاقَةَ
Aku mendaki punuk unta betina itu	أَصْعَدُ سَنَامَ النَّاقَةِ

Pertanyaanya : Apakah marfu'nya kalimah tersebut pada jumlah pertama, manshubnya pada jumlah kedua, serta majrurnya pada jumlah ketiga adalah merupakan suatu perkara yang sudah ditentukan ?

Jawabannya : Tentu saja, sehingga siapa yang mengucapkannya berdasarkan kaedah maka ucapannya dianggap benar. Sebaliknya, siapa yang menyelisihi kaedah dalam ucapannya, maka ucapannya dianggap salah karena telah menyelisihi bahasa al-Quran, bahasa as-Sunnah, dan kitab-kitab yang shahih, serta kalam orang-orang yang fasih.

📖 Apa Langkah Selanjutnya ?

Agar kalam seseorang dengan redaksi bahasa Arab sesuai kaedah bahasa al-Quran dan selamat dari kesalahan, maka dia perlu mengenal tentang beberapa kaedah dan landasan dasar dalam ilmu Nahwu.

Karena umumnya kalimah bahasa Arab memiliki tempat-tempat dan jabatan-jabatan tertentu dalam jumlah yang menjadikannya harus terbaca dan dibaca secara marfu', manshub, atau majzum serta majrur.

Oleh karenanya, sebagaimana diketahui bahwa ism mu'rab dapat berpotensi marfu', manshub, dan majrur, demikian pula fi'l mu'rab dapat berpotensi marfu', manshub, dan majzum, maka selanjutnya kita wajib mengenal :

1. Pada jabatan dan kondisi apa saja suatu ism mu'rab dibaca marfu', manshub atau majrur ?

   Yang dalam buku ini – insyaAllah – akan dibahas pada bab-bab berikut :

   a. Bab 3 : ***Al-Majrurat*** (*Jabatan-jabatan Ism Majrur*)
   b. Bab 4 : ***Al-Marfu'at*** (*Jabatan-jabatan Ism Marfu'*)
   c. Bab 5 : ***Al-Manshubat*** (*Jabatan-jabatan Ism Manshub*)

2. Pada jabatan dan kondisi apa saja suatu fi'l mu'rab dibaca marfu', manshub atau majzum ?

   Yang dalam buku ini – insyaAllah – akan dibahas pada bab :

   a. Bab 6 : ***I'rab-I'rab Fi'l Mudhari'***

3. Melengkapi pembahasan *almu'rabat*, buku ini diakhiri dengan 2 bab penting :

   a. Bab 7 : ***At-Tawabi'*** (*Jabatan-jabatan* kalimah pembonceng)
   b. Bab 8 : ***I'rab Mahally*** (I'rab secara kedudukan tanpa lafazh)

Semoga kita dapat mencapai tujuan yang diinginkan – insyaAllah – yaitu "selamatnya kalam dari kesalahan".

==========

BAB 3

AL MAJRURAT

CAKUPAN MATERI :

- ⇨ MAJRUR BIL HARF
- ⇨ MAJRUR BIL IDHAFAH

MUQADDIMAH

Dalam membahas bab al-majrurat, setidaknya terdapat beberapa poin pembahasan yang perlu untuk diingat kembali.

⇨ Definisi Jar

Jar merupakan salah satu diantara 3 macam i'rab untuk ism. Dimana kalimah yang berhukum jar disebut *majrur*. Dan inisial majrur adalah dengan harakat *kasrah* sebagai tanda baca aslinya. (1)

⇨ Kapan Ism Berhukum Majrur ?

Ism wajib berhukum majrur dalam suatu jumlah mufidah tatkala menjabat untuk dua kedudukan berikut :

Majrur Bil Harfi

Mudhaf Ilaih

Dan sebagaimana diketahui bahwa kedua jabatan tersebut adalah termasuk diantara kelompok "kalimat keterangan tambahan" yang mereka merupakan unsur pelengkap untuk suatu jumlah mufidah. (2)

⇨ Tanda Baca Turunan untuk Majrur

Selain harakat kasrah sebagai tanda baca aslinya, al-majrurat memiliki beberapa tanda baca turunan, mereka adalah :

1. *Huruf Ya'*
2. *Harakat Fathah*
3. *Kasrah Muqaddarah*

Yang kesemuanya difungsikan menurut jenis atau bentuk ism majrur nya. (3)

---

1. Lihat lagi poin bahasan 'pembagian hukum i'rab' pada bab 2 buku ini.
2. Lihat lagi poin bahasan 'unsur penyusun jumlah' pada bab 1 buku ini.
3. Lihat lagi sub bab bahasan 'tanda-tanda i'rab' pada bab 2 buku ini.

==========

MAJRUR BIL HARF I المجرور بالحرف

🕮 Pengenalan

Majrur bil harfi atau biasa diistilahkan dengan sebutan ***ism majrur*** adalah kondisi suatu ism yang telah didahului oleh salah satu dari ***huruf-huruf jar***, sehingga ism tersebut majrur dalam i'rabnya.

*Zaid sudah **sampai Kairo***	وَصَلَ زَيْدٌ إِلَى الْقَاهِرَةِ
*Pak guru (itu) ada **di kantor***	الْمُدَرِّسُ فِي الْمَكْتَبِ

🕮 Grup Huruf Jarr

Adapun huruf-huruf jar tersebut adalah seperti keterangan berikut :

Demi (sumpah)	وَاوُ الْقَسَمِ	*Di dalam*	فِي	*Dari*	مِنْ
Demi (sumpah)	تَاءُ الْقَسَمِ	*Milik*	لِ	*Sampai*	إِلَى
Seperti	كَ	*Dengan*	بِ	*Tentang*	عَنْ
		Hingga	حَتَّى	*Di atas*	عَلَى

🕮 Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk ism majrur bil harfi.

جَاءَتِ الرِّسَالَةُ مِنَ الْمُجَاهِدِينَ	*Telah datang surat dari para mujahid*
مِنْ : حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ الْمُجَاهِدِينَ : اِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ " مِنْ " وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُذَكَّرِ السَّالِمُ	
وَصَلَ عُمَرُ إِلَى مَكَّةَ	*Umar telah sampai Makkah*
إِلَى : حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ مَكَّةَ : اِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ " إِلَى " وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ غَيْرُ مُنْصَرِفٍ	

فَهِمَ زَيْدٌ عَنِ الْمَوْضُوعَاتِ	*Zaid sudah faham tentang isi materi*
عَنْ : حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ الْمَوْضُوعَاتِ : اِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ " عَنْ " وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّالِمُ	
سَلَّمْتُ عَلَى الْقَاضِي	*Aku ucapkan salam kepada qadhi (itu)*
عَلَى : حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ الْقَاضِي : اِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ " عَلَى " وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مَنْقُوصٌ	
وَجَدْتُ الْحَدِيثَ فِي الصَّحِيحَيْنِ	*Aku mendapati hadits ini dalam shahihain*
فِي : حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ الصَّحِيحَيْنِ : اِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ " فِي " وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ الاِسْمُ الْمُثَنَّى	
الأَكْلُ بِالْيُمْنَى	*Makan itu dengan tangan kanan*
بِ : حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ الْيُمْنَى : اِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ " الباء " وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مَقْصُورٌ	
وَاللهِ , لَنْ يَغْلِبَ عُسْرٌ يُسْرَيْنِ	*Demi Allah, 1 kesusahan tidak akan mengalahkan 2 kemudahan*
وَ : حَرْفُ جَرٍّ وَ قَسَمٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ اللهِ : لَفْظُ الْجَلَالَةِ , اِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ " وَاوِ الْقَسَمِ " وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ	
الْعِلْمُ كَالنُّورِ , و الْجَهْلُ كَالظُّلْمَةِ	*Ilmu itu seperti cahaya, dan kebodohan seperti kegelapan*
كَ : حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ النُّورِ : اِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ " الكاف " وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ الظُّلْمَةِ : اِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ " الكاف " وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ	
أَكَلَ زَيْدٌ السَّمَكَةَ حَتَّى رَأْسِهَا	*Zaid makan ikan hingga kepalanya*
حَتَّى : حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ رَأْسِ : اِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ " حَتَّى " وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ	

==========

🕮 Latihan

1. Bacalah ayat-ayat berikut dan carilah 4 buah ism majrur bil harfi !

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَٰبِ ٱلْفِيلِ ﴿١﴾ أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِى تَضْلِيلٍ ﴿٢﴾ وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ﴿٣﴾ تَرْمِيهِم بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ﴿٤﴾ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ﴿٥﴾

2. Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimah yang diminta !

سَأَلْتُ عن سُلَيْمان	*Aku menanyakan tentang si Sulaiman*
عن : سُلَيْمان :	
وَهَبْتُ لِأخيكَ مَالًا	*Aku hibahkan kepada saudaramu harta*
لِ : أخي :	
لَا عُدْوَانَ إِلَّا على الظالمين	*Tak ada permusuhan kecuali terhadap orang-orang yang berlaku zhalim*
على : الظالمين :	
دَخَلَتِ امْرَأَةٌ النَّارَ في هِرَّة حَبَسَتْهَا	*Ada seorang wanita yang masuk neraka sebab kucing yang ditahannya*
في : هِرَّة :	
قُلُوبُ الْعُلَمَاءِ أَوْعِيَةٌ لِلعلم	*Hati para ulama merupakan bejana untuk (menampung) ilmu*
لِ : العلم :	

==========

MUDHAF ILAIH I المضاف إليه

🕮 Pengenalan

Apabila suatu ism dinisbatkan kepada ism berikutnya maka itulah hukum ***idhafah***. Dan dari proses tersebut terbentuklah sebuah kata majemuk. Dimana ism pertama disebut ***mudhaf***, sedangkan ism kedua disebut ***mudhaf ilaih***. Diantara keduanya, si mudhaf ilaih lah yang wajib *majrur* dalam i'rab. Adapun mudhaf maka i'rabnya kondisional menyesuaikan jabatan yang dimilikinya dalam jumlah terkait.

Ini ***rumah seorang lelaki***	هَذَا بَيْتُ رَجُلٍ
Aku pernah masuk ***rumah al-Amir (itu)***	دَخَلْتُ بَيْتَ الأَمِيرِ

🕮 Apa Yang Hilang dari Mudhaf ketika Idhafah ?

Bahasan ini melihat kepada ragam bentuk ism yang posisinya sebagai *mudhaf* [1].

Dimana apabila mudhaf berupa :

1. ***Ism mufrad***, hilanglah '*al*' atau *tanwin*nya.

Pena milik siswa (itu)	الْقَلَمُ + الطَّالِبُ = قَلَمُ الطَّالِبِ
	قَلَمٌ + الطَّالِبُ = قَلَمُ الطَّالِبِ
	قَلَمًا + الطَّالِبُ = قَلَمَ الطَّالِبِ

2. ***Jama' taksir***, hilang pula '*al*' atau *tanwin*nya.

Buku-buku milik pak guru (itu)	الْكُتُبُ + الْمُعَلِّمُ = كُتُبُ الْمُعَلِّمِ
	كُتُبٌ + الْمُعَلِّمُ = كُتُبُ الْمُعَلِّمِ
	كُتُبٍ + الْمُعَلِّمُ = كُتُبِ الْمُعَلِّمِ

---

1. Fokuslah kepada 'mudhaf' dahulu pada poin ini, adapun mudhaf ilaih telah jelas urusannya.

3. ***Jama' al-muannats as-salim***, hilang juga '*al*' atau *tanwin*nya.

Buku-buku tulis milik rektor (itu)	الْكُرَّاسَاتُ + الْمُدِيرُ = كُرَّاسَاتُ الْمُدِيرِ
	كُرَّاسَاتٍ + الْمُدِيرُ = كُرَّاسَاتِ الْمُدِيرِ

4. ***Al-ismu al-mutsanna***, maka hilanglah '*al*' dan *nun* miliknya.

2 buah lokal kelas milik ma'had (itu)	الْفَصْلاَنِ + الْمَعْهَدُ = فَصْلاَ الْمَعْهَدِ
	فَصْلَيْنِ + الْمَعْهَدُ = فَصْلَيِ الْمَعْهَدِ

5. ***Jama' al-mudzakkar as-salim***, hilanglah '*al*' dan *nun* miliknya.

Para pendatang di kota madinah	الْمُهَاجِرُونَ + الْمَدِينَةُ = مُهَاجِرُو الْمَدِينَةِ
	مُهَاجِرِينَ + الْمَدِينَةُ = مُهَاجِرِي الْمَدِينَةِ

🕮 Ma'na Idhafah

Ada 3 ma'na idhafah yang berbeda satu sama lain menurut hubungan mudhaf dan mudhaf ilaih, yaitu :

1. Ma'na huruf jar مِنْ , artinya '.. *berasal dari jenis* .. '
2. Ma'na huruf jar فِي , artinya '.. *pada saat / di dalam* .. '
3. Ma'na huruf jar لِ , artinya '.. *milik* .. '

Baju sutra (baju dari sutra)	ثَوْبُ خَزٍّ (ثَوْبٌ مِنْ خَزٍّ)
Shalat malam (shalat di waktu malam)	صَلاَةُ اللَّيْلِ (صَلاَةٌ فِي اللَّيْلِ)
Kapal Nuh (kapal milik Nuh)	سَفِينَةُ نُوحٍ (سَفِينَةٌ لِنُوحٍ)

🕮 Faedah Idhafah

Ada 2 buah faedah idhafah yang berbeda menurut jenis ism yang berposisi sebagai mudhaf ilaih. Dimana apabila mudhaf ilaih berupa :

1. ***Ism ma'rifah***, kata majemuk yang dihasilkan bersifat *ma'rifah* (khusus).

Buku-buku milik pak guru (itu)	الْكُتُبُ + الْمُدَرِّسُ = كُتُبُ الْمُدَرِّسِ

2. ***Ism nakirah***, kata majemuk yang dihasilkan bersifat *nakirah* (umum), namun terbatas untuk mudhaf ilaih saja.

Buku-buku milik pak guru	الْكُتُبُ + مُدَرِّسٌ = كُتُبُ مُدَرِّسٍ

🕮 Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk *ism majrur bil idhafah*.

Ini sinar mentari	هَذَا ضَوْءُ الشَّمْسِ
الشَّمْسِ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ	
Aku melihat benturan 2 buah mobil	رَأَيْتُ صِدَامَ السَّيَّارَتَيْنِ
السَّيَّارَتَيْنِ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ مُثَنَّى	
Aku suka bahasa percontohan	أُحِبُّ لِسَانَ الأَحْوَالِ
الأَحْوَالِ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ التَّكْسِيرِ	
Aku memandang ke jejak para musafir	نَظَرْتُ إِلَى أَثَرِ الْمُسَافِرِينَ
الْمُسَافِرِينَ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُذَكَّرِ السَّالِمُ	
Aku mewejangi para pelamar pemudi2 itu	نَصَحْتُ أَخْطَابَ الْفَتَيَاتِ
الْفَتَيَاتِ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّالِمُ	
Aku menyembelih onta-onta Yusuf	نَحَرْتُ إِبِلَ يُوسُفَ
يُوسُفَ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ غَيْرُ مُنْصَرِفٍ	
Serigala memakan biri-biri bapakmu	أَكَلَ الذِّئْبُ كَبْشَ أَبِيكَ
أَبِي : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ مِنَ الأَسْمَاءِ الْخَمْسَةِ	
Shalat merupakan tiang agama	الصَّلَاةُ عِمَادُ الدِّينِ
الدِّينِ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ	

==========

الثَّبَاتُ مِنْ مُرُوءَةِ الْقَاضِي	*Ketegasan termasuk wibawa seorang qadhi*
الْقَاضِي : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مَنْقُوصٌ	
رَغِبْتُ عَنِ اتِّبَاعِ الْهَوَى	*Aku benci mengekor hawa nafsu*
الْهَوَى : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مَقْصُورٌ	

🕮 Latihan

1. Bacalah ayat-ayat berikut dan carilah 3 *mudhaf ilaih* (plus mudhaf-nya) !

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلْفَلَقِ ﴿١﴾ مِن شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِن شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِن شَرِّ ٱلنَّفَّٰثَٰتِ فِى ٱلْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِن شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

2. Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimah yang diminta !

دَخَلْتُ بَيْتَ الأخوَين	*Aku masuk rumah kedua bersaudara (itu)*
الأخوَين :	
فَتَحَ زَيْدٌ أَقْفَالَ الأبْواب	*Zaid membuka gembok banyak pintu-pintu (itu)*
الأبْواب :	
مَرَرْتُ بِزَوْج الْمُسلمات	*Aku melewati suami para muslimah (itu)*
الْمُسلمات :	
ذَبَحْتُ بَطَّةَ أحمد	*Aku menyembelih bebeknya Ahmad*
أحمد :	
هَذِهِ دَرَّاجَةُ حَميك	*Ini sepeda iparmu*
حَمي :	
وَصَلْتُ إلى بيت المُحامي	*Aku sudah sampai rumah pengacara*
المُحامي :	

الْعَرَبِيَّةُ لِسَانُ المسلمين	*Bahasa Arab adalah bahasa kaum muslimin*
المسلمين :	
لَقَيْتُ صَائِغِي الذهب	*Aku menemui para pengrajin emas*
الذهب :	
الْكَرَمُ بَذْلُ النَّدَى	*Kemuliaan itu murah melakukan kebajigan*
النَّدَى :	

3. Hubungkan antara setiap dua buah ism berikut menjadi kata majemuk (idhafah) !

الكلمات	الإضافة	معناها
دَرَّاجَةٌ + تِلْمِيذٌ	دَرَّاجَةُ تِلْمِيذٍ	*Sepeda milik seorang murid*
دَرَّاجَةٌ + التِّلْمِيذُ	دَرَّاجَةُ التِّلْمِيذِ	*Sepeda milik murid (itu)*
سَيَّارَةٌ + طَالِبٌ		
سَيَّارَةٌ + الطَّالِبُ		
قَاصِدُونَ + مَعْرَكَةٌ		
قَاصِدُونَ + الْمَعْرَكَةُ		
بَيْتَانِ + مُوَظَّفٌ		

***

==========

LATIHAN UMUM BAB AL-MAJRURAT

📖 Lengkapilah harakat yang belum sempurna dan i'rablah kalimah yang diinginkan !

[الأَعْمَالُ بِالنِّيَّات]

عَنْ عُمَر بنِ الْخَطَّاب – رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ الله صلى الله عليه وسلم : إِنَّمَا الأَعْمَالُ بِالنِّيَّات وَ إِنَّمَا لِكُلّ امْرِئ مَا نَوَى ..... إلخ الْحَدِيثِ , (حَدِيثٌ صَحِيحٌ)

مِنْ فَوَائِدِ الْحَدِيث :

النِّيَّةُ تَدْخُلُ في جَميع الأعمال	*Niat itu ada pada seluruh amalan*
في : جَميع : الأعمال :	
النِّيَّةُ مَحَلُّهَا في القلب	*Niat itu tempatnya di hati*
في : القلب :	
النِّيَّةُ هِيَ الأَسَاسُ فِي قَبول الأعمال	*Niat itu asas diterimanya amalan2*
فِي : قَبول : الأعمال :	
الإِنْسَانُ مَجْزِيُّونَ في أعمالِهِمْ على حسَب نِيّاتِهِمْ	*Orang dibalas atas amalan2 mereka menurut niat masing2*
أعمال : على : حسب : نيات :	

==========

BAB 4

AL MARFU'AT

CAKUPAN MATERI :

- ⇨ FA'IL
- ⇨ NAIB FA'IL
- ⇨ MUBTADA DAN KHABAR
- ⇨ ISM KANA
- ⇨ KHABAR INNA

MUQADDIMAH

Dalam membahas bab al-marfu'at, setidaknya terdapat beberapa poin pembahasan yang perlu untuk diingat kembali.

⇨ Definisi Raf'

Raf' merupakan salah satu diantara 3 macam i'rab untuk ism. Dimana kalimah yang berhukum raf' disebut *marfu'*. Dan inisial marfu' adalah dengan harakat *dhammah* sebagai tanda baca aslinya. (1)

⇨ Kapan Ism Berhukum Marfu' ?

Ism wajib berhukum marfu' dalam suatu jumlah mufidah tatkala menjabat untuk enam kedudukan berikut :

Fa'il *(fi'l ma'lum + fail)*
Naib Fa'il *(fi'l majhul + naib fail)*
Mubtada' *dan* ***Khabar*** *(mubtada' + khabar)*
Ismu kaana *(ismu kaana + khabar kaana)*
Khabar inna *(ismu inna + khabar inna)*

Dan sebagaimana diketahui bahwa keenam jabatan tersebut adalah termasuk diantara kelompok "kalimat pokok dan inti" yang mereka merupakan unsur utama dalam jumlah mufidah. (2)

⇨ Tanda Baca Turunan untuk Marfu'

Selain harakat dhammah sebagai tanda baca aslinya, al-marfu'at pada ism memiliki beberapa tanda baca turunan, mereka adalah :

1. *Huruf Wawu*
2. *Huruf Alif*
3. *Dhammah Muqaddarah*

Yang kesemuanya difungsikan menurut jenis atau bentuk ism marfu' nya. (3)

---

1. Lihat lagi poin bahasan 'pembagian hukum i'rab' pada bab 2 buku ini.
2. Lihat lagi poin bahasan 'unsur penyusun jumlah' pada bab 1 buku ini.
3. Lihat lagi sub bab bahasan 'tanda-tanda i'rab' pada bab 2 buku ini.

FA'IL I الفاعل

🕮 Pengenalan

Suatu *ism*, apabila didahului oleh ***fi'l ma'lum*** (kata kerja aktif) dan berperan sebagai pelakunya, itulah yang disebut ***fa'il***. Dan hukum fa'il dalam i'rab adalah *marfu'*.

Hujan turun *dari langit*	نَزَلَ الْمَطَرُ مِنَ السَّمَاءِ
Fathimah duduk *di atas kursi*	جَلَسَتْ فَاطِمَةُ عَلَى الْكُرْسِيِّ

🕮 Kaidah dan Aturan Fa'il

Fa'il memiliki beberapa kaidah dan aturan yang berlaku, diantaranya :

1. Fa'il berhukum *marfu'* dalam i'rabnya.

Insinyur (itu) sudah hadir	حَضَرَ الْمُهَنْدِسُ

2. Fa'il senantiasa *didahului* oleh fi'lnya dengan berpola *ma'lum* (*kata kerja aktif*).

Bakr sudah hafal al-Quran	حَفِظَ بَكْرٌ الْقُرْءَانَ
حَفِظَ يَحْفَظُ (فَعِلَ يَفْعَلُ)	

3. Bila fa'il *muannats*, fi'l *muannats*. Bila fa'il *mudzakkar,* fi'l pun *mudzakkar*.

Matahari telah terbit	طَلَعَتِ الشَّمْسُ
Telah terbit bulan purnama	طَلَعَ الْبَدْرُ

4. Fi'l *tetap mufrad* walaupun fa'il berbentuk *mutsanna* atau *jama'*.

Telah datang dua lelaki	جَاءَ رَجُلَانِ
Telah datang banyak lelaki	جَاءَ رِجَالٌ

5. Setiap ada *fi'l ma'lum*, maka *harus terdapat fa'il set*elahnya, baik berupa kalimat negatif, jumlah ismiyyah, atau fi'l terpisah dengan fa'il.

Sa'id tidak sedang berdiri	لاَ يَقُومُ سَعِيدٌ
Sa'id sedang berdiri	سَعِيدٌ يَقُومُ
Sekarang Sa'id sedang berdiri	يَقُومُ الآنَ سَعِيدٌ

6. Diantara bentuk jumlah fi'liyyah adalah berunsurkan fi'l ma'lum dan fa'ilnya.

Para mujahid telah sukses	فَازَ الْمُجَاهِدُونَ
فعل معلوم + فاعل = جملة فعلية	

🕮 Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk fa'il dengan ragam jenis dan tanda i'rabnya.

Zainab telah melahirkan seorang bayi	وَلَدَتْ زَيْنَبُ طِفْلاً
وَلَدَتْ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ , وَ التَّاءُ لِلتَّأْنِيثِ زَيْنَبُ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	
Bakr berdiri di depan jama'ah	قَامَ بَكْرٌ أَمَامَ الْجَمَاعَةِ
قَامَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ بَكْرٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	
Berlinang air kedua mata itu	تَدْمَعُ الْعَيْنَانِ
الْعَيْنَانِ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ أَلِفٌ لِأَنَّهُ اِسْمُ الْمُثَنَّى	
Kaum muslimin (itu) sedang shalat	يُصَلِّي الْمُسْلِمُونَ
الْمُسْلِمُونَ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ وَاوٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُذَكَّرِ السَّالِمُ	
Para perawat (itu) masuk ruang kesehatan	دَخَلَتِ الْمُمَرِّضَاتُ غُرْفَةَ الصِّحَّةِ
الْمُمَرِّضَاتُ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّالِمُ	
Bapaknya Hindun sedang tiba	يَقْدُمُ أَبُو هِنْدٍ

أَبُو : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ وَاوٌ لِأَنَّهُ مِنَ الأَسْمَاءِ الْخَمْسَةِ , وَ هُوَ مُضَافٌ	
هَرَبَ الْجَانِي	*Telah kabur narapidana itu*
الْجَانِي : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مَنْقُوصٌ	
حَانَ الضُّحَى	*Waktu dhuha telah tiba*
الضُّحَى : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مَقْصُورٌ	

📖 Latihan

1. Perbaikilah kesalahan yang ada menurut kaidah dan aturan fail serta fi'lnya !

الجملة الخاطئة	الجملة الصحيحة	معناها
نَامَ عَائِشَةُ	نَامَتْ عَائِشَةُ	*Aisyah telah tidur*
سَهِرَتْ عَلِيٌّ		
فَازُوا الْمُسْلِمُونَ		

2. Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimah yang diminta !

تَقابَلَ الطَّبيبان	*Telah saling temu dua dokter itu*
الطَّبيبان :	
أَفْلح المؤمنون	*Telah beruntung orang-orang beriman*
المؤمنون :	
أَبْحَرَتِ السّفن	*Kapal-kapal telah berlayar*
أَبْحَرَتِ :	
السّفن :	
تَصُومُ الْمُسلمات	*Kaum muslimat (itu) sedang berpuasa*
الْمُسلمات :	
رَفع إبراهيم الْقَوَاعِدَ	*Ibrahim telah meninggikan pondasi*
إبراهيم :	

==========

NAIB FA'IL I نائب الفاعل

🕮 Pengenalan

Suatu *ism*, apabila didahului oleh ***fi'l majhul*** (kata kerja pasif) dan berperan sebagai penderitanya, itulah yang disebut ***naib fa'il***. Dan hukum naib fa'il dalam i'rab adalah *marfu'*.

Madu (itu) telah diminum	شُرِبَ الْعَسَلُ
Kaca (itu) telah dipecahkan	كُسِرَتِ الزُّجَاجَةُ

🕮 Kaidah dan Aturan Naib Fa'il

1. Naib Fa'il berhukum *marfu'* dalam i'rabnya.

Jam (itu) telah dicuri	سُرِقَتِ **السَّاعَةُ**

2. Naib Fa'il senantiasa *didahului* oleh fi'lnya dengan pola *majhul* (*kata kerja pasif*).

Al-Quran telah dihafal	**حُفِظَ** الْقُرْءَانُ
حُفِظَ يُحْفَظُ (فُعِلَ يُفْعَلُ)	

3. Bila naib fa'il *muannats,* fi'l *muannats*. Bila naib fa'il *mudzakkar*, fi'l *mudzakkar*.

Bu guru itu dikenal	عُرِفَتِ الْمُدَرِّسَةُ
Pak guru itu dikenal	عُرِفَ الْمُدَرِّسُ

4. Fi'l *tetap mufrad* walaupun naib fa'il berbentuk *mutsanna* atau *jama'*.

Dua lelaki telah dimuliakan	أُكْرِمَ رَجُلاَنِ
Banyak lelaki telah dimuliakan	أُكْرِمَ رِجَالٌ

==========

5. Setiap ada *fi'l majhul*, maka *harus terdapat naib fa'il* setelahnya baik berupa kalimat negatif, jumlah ismiyyah, atau fi'l terpisah dengan naib fa'il.

Napi itu tidak sedang dipenjara	لاَ يُسْجَنُ الْمُجْرِمُ
Napi itu sedang dipenjara	الْمُجْرِمُ يُسْجَنُ
Hari ini Napi itu sedang dipenjara	يُسْجَنُ الْيَوْمَ الْمُجْرِمُ

6. Bentuk jumlah fi'liyyah yang lain adalah berunsurkan fi'l majhul dan naib fa'ilnya.

Para mujahid (itu) telah ditolong	نُصِرَ الْمُجَاهِدُونَ
فعل مجهول + نائب فاعل = جملة فعلية	

🕮 Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk naib fa'il dengan ragam jenis dan tanda i'rabnya.

Bawang ditanam pada musim panas	يُزْرَعُ الْبَصَلُ فِي فَصْلِ الصَّيْفِ
الْبَصَلُ : نَائِبُ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	
Dua adzan terdengar pada hari Jum'at	سُمِعَ الأَذَانَانِ يَوْمَ الْجُمْعَةِ
سُمِعَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُولِ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الأَذَانَانِ : نَائِبُ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ أَلِفٌ لِأَنَّهُ مُثَنَّى	
Bebek itu telah disembelih	ذُبِحَتِ الْبَطَّةُ
ذُبِحَتِ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُولِ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ , وَ التَّاءُ لِلتَّأْنِيثِ الْبَطَّةُ : نَائِبُ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	
Orang-orang sholeh itu dimuliakan	يُكْرَمُ الصَّالِحُونَ
الصَّالِحُونَ : نَائِبُ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ وَاوٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُذَكَّرِ السَّالِمُ	
Bapaknya fulan telah dibunuh	قُتِلَ أَبُو فُلاَنٍ
أَبُو : نَائِبُ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ وَاوٌ لِأَنَّهُ مِنَ الأَسْمَاءِ الْخَمْسَةِ , وَ هُوَ مُضَافٌ	
Kesuksesan dicari dengan kesungguhan	يُطْلَبُ الْعُلَى بِالْجِدِّ

الْعُلَى : نَائِبُ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مَقْصُورٌ	
أُخْرِجَ الْمُحَامِي مِنَ الْقَاعَةِ	*Pengacara itu dikeluarkan dari aula*
الْمُحَامِي : نَائِبُ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مَنْقُوصٌ	

🕮 Latihan

1. Perbaikilah kesalahan yang ada menurut kaidah dan aturan naib fail !

الجملة الخاطئة	الجملة الصحيحة	معناها
فُهِمَتِ السُّؤَالُ	فُهِمَ السُّؤَالُ	*Soal itu telah dimengerti*
سُمِعَ الْخُطْبَةُ		*Khutbah telah di .....*
تُزْرَعُونَ الْقَمْحُ		*Gandum sedang di .....*

2. Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimah yang diminta !

فُتِحَ الشام	*Negri Syam telah ditaklukkan*
فُتِحَ : الشَّام :	
قُتِلَ الْمرتدّون زَمَنَ أَبِي بَكْرٍ	*Orang-orang murtad dibunuh masa Abi Bakar*
الْمرتدّون :	
غُلِّبَ كِسرى زَمَنَ عُثْمَانٍ	*Kisra telah dikalahkan pada masa Utsman*
كِسرى :	
أُحِلَّتْ مَيتَتان لَنَا	*Dihalalkan dua jenis bangkai untuk kita*
أُحِلَّتْ : مَيتَتان :	
لُعِنَ أبو الْجِنِّ إلى يوم الدّين	*Bapak para jin telah dilaknat hingga kiamat*
أبو :	

MUBTADA' & KHABAR I المبتدأ و الخبر

🕮 Pengenalan

Mubtada' adalah ism yang mengawali suatu *jumlah ismiyyah*. Sedangkan ***khabar*** adalah apa yang menerangkan *mubtada'* tersebut sehingga ma'na *jumlah* menjadi sempurna. Dalam bahasa kita, lebih dikenal dengan istilah kalimat berpola "D+M" (*diterangkan menerangkan*) untuk kata-kata penyusunnya.

Bulan (itu) bercahaya	الْقَمَرُ مُنِيرٌ
Langit (itu) cerah	السَّمَاءُ صَافِيَةٌ

🕮 Kaidah dan Aturan Mubtada' Khabar

1. Setiap ada *mubtada'*, maka harus ada pula *khabar*nya.

Siswa (itu) rajin	الطَّالِبُ نَشِيطٌ
الطَّالِبُ (**مبتدأ**) + نَشِيطٌ (**خبر**)	

2. Secara umum, *mubtada* adalah berupa *ism ma'rifah*.

Zaid *(itu) orang yang mujtahid*	**زَيْدٌ** مُجْتَهِدٌ
Kereta *(itu) cepat*	**الْقِطَارُ** مُسْرِعٌ
Pintu-pintu surga *(itu) ada delapan*	**أَبْوَابُ الْجَنَّةِ** ثَمَانِيَةٌ [1]
مبتدأ (**معرفة**) + خبر	

---

1. *Idhafah* kepada ma'rifah adalah termasuk diantara kelompok *ism ma'rifah,* selain yang disebutkan pada bab 1 buku ini poin 'pembagian ism'.

==========

3. *Mubtada'* dan *khabar* merupakan dua jabatan yang *marfu'* dalam i'rab.

Agama (itu) mudah	الدِّينُ يُسْرٌ
مبتدأ (**مرفوع**) + خبر (**مرفوع**)	

4. *Mubtada' khabar* memiliki kesamaan dalam bilangan (*mufrad, mutsanna, jam'*).

Orang alim (itu) dimuliakan	الْعَالِمُ مُكْرَمٌ
Dua orang alim (itu) dimuliakan	الْعَالِمَانِ مُكْرَمَانِ
Para ulama' (itu) dimuliakan	الْعُلَمَاءُ مُكْرَمُونَ

5. Secara umum, *mubtada'* dan *khabar* memiliki kesamaan dalam jenis (mudzakkar dan muannatsnya).

Kebun (itu) berbuah	الْبُسْتَانُ مُثْمِرٌ
Taman (itu) berbunga	الْحَدِيقَةُ مُزْهَرَةٌ

6. Diantara pola susunan *jumlah ismiyyah* adalah bila berunsurkan mubtada' serta khabarnya, selama tidak ada kalimah lain yang mempengaruhi keduanya.

Buku (itu) berfaedah	الْكِتَابُ مُفِيدٌ
مبتدأ + خبر = جملة اسمية	

🕮 Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk mubtada dan khabar berikut dengan ragam jenis dan tanda i'rabnya.

Kebodohan (itu) berbahaya	الْجَهْلُ ضَارٌّ
الْجَهْلُ : مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ ضَارٌّ : خَبَرٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	

الثَّقَلَانِ مُكَلَّفَانِ	*Manusia dan jin (itu) diberi beban (syariat)*
الثَّقَلَانِ : مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ أَلِفٌ لِأَنَّهُ اسْمُ الْمُثَنَّى مُكَلَّفَانِ : خَبَرٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ أَلِفٌ لِأَنَّهُ اسْمُ الْمُثَنَّى	
الْمُسْلِمُونَ فَائِزُونَ	*Kaum muslimin (itu) sukses*
الْمُسْلِمُونَ : مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ وَاوٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُذَكَّرِ السَّالِمُ فَائِزُونَ : خَبَرٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ وَاوٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُذَكَّرِ السَّالِمُ	
الْمُسْلِمَاتُ صَائِمَاتٌ	*Kaum muslimat (itu) (rajin) berpuasa*
الْمُسْلِمَاتُ : مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّالِمُ صَائِمَاتٌ : خَبَرٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّالِمُ	
الْعُلَا مَطْلُوبٌ	*Ketinggian (itu) dicari*
الْعُلَا : مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مَقْصُورٌ مَطْلُوبٌ : خَبَرٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	
الْمُحَامِي مَسْجُونٌ	*Pengacara (itu) dipenjara*
الْمُحَامِي : مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مَنْقُوصٌ مَسْجُونٌ : خَبَرٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	
سِبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُوقٌ	*Mencela seorang muslim (itu) kefasikan*
سِبَابُ : مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ , وَ هُوَ مُضَافٌ الْمُسْلِمِ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ فُسُوقٌ : خَبَرٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	
الْعَرَبِيَّةُ لِسَانُ الْمُسْلِمِينَ	*Bahasa Arab (itu) bahasa kaum muslimin*
الْعَرَبِيَّةُ : مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ لِسَانُ : خَبَرٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ , وَ هُوَ مُضَافٌ الْمُسْلِمِينَ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُذَكَّرِ السَّالِمُ	

🕮 Latihan

1. Perbaikilah kesalahan yang ada menurut kaidah dan aturan mubtada' khabar !

معناها	الجملة الصحيحة	الجملة الخاطئة
Lelaki (itu) gemuk	الرَّجُلُ سَمِينٌ	الرَّجُلُ سَمِينَةٌ
		السَّيَّارَةُ مُسْرِعٌ
		الْحُوتُ كَبِيرَةٌ
		الْفَرْقَدَانِ طَالِعُونَ
		الشَّمْسُ طَالِعَاتٌ
		الْمُسْلِمَاتُ مُطِيعَةٌ
		الْمُؤْمِنُونَ حَارِصَانِ

2. Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimah yang diminta !

المرأة غانِية	*Wanita (itu) cantik (alami)*
المرأة : غانِية :	
المدينتان كبيرتان	*Dua kota (itu) besar*
المدينتان : كبيرتان :	
الكافرون ظالمون	*Orang-orang kafir (itu) pelaku kezhaliman*
الكافرون : ظالمون :	
العلماء وَرَثَة الأنبياء	*Para ulama (itu) pewaris para Nabi*
العلماء : وَرَثَة : الأنبياء :	

==========

الـتـتـمـة

🕮 Macam-Macam Khabar [1]

A. *Shifah dan Ghairu Shifah*

Dari segi fungsi, khabar terbagi kepada :

1. ***Khabar Shifah***, yaitu khabar yang menerangkan mubtada' sekaligus mensifati. Khabar ini berlaku padanya kaidah "sama jenis" bersama mubtada'nya.

Bulan (itu) ***bercahaya***	الْقَمَرُ **مُنِيرٌ**
Mentari (itu) ***bersinar***	الشَّمْسُ **مُنِيرَةٌ**
Onta jantan (itu) ***besar***	الْجَمَلُ **كَبِيرٌ**
Onta betina (itu) ***besar***	النَّاقَةُ **كَبِيرَةٌ**

2. ***Khabar Ghairu Shifah***, yaitu khabar yang menerangkan mubtada' tanpa mensifati. Khabar ini boleh lepas dari kaidah "sama jenis" terhadap mubtada'nya.

Shalat (itu) ***cahaya***	الصَّلَاةُ **نُورٌ**
Puasa (itu) ***perisai***	الصِّيَامُ **جُنَّةٌ**
Perang (itu) ***tipuan***	الْحَرْبُ **خُدْعَةٌ**
Haji (itu) (puncaknya) ***Arafah***	الْحَجُّ **عَرَفَةٌ**
Surga (itu) ***ada****, dan Neraka (itu)* ***ada***	الْجَنَّةُ **حَقٌّ** وَ النَّارُ **حَقٌّ**
Safar (itu) ***sepotong*** *dari adzab*	السَّفَرُ **قِطْعَةٌ** مِنَ الْعَذَابِ

---

1. Mengingat banyaknya aplikasi dalam al-Quran maupun as-Sunnah daripada bentuk khabar yang beragam, poin ini sengaja kami ketengahkan dalam diktat agar menjadi faedah bagi pembaca.

B. *Mufrad, Jumlah, Syibh Jumlah*

Dari segi bentuk dan susunan, khabar terbagi kepada : [1]

1. ***Khabar Mufrad***, khabar berupa kalimah tunggal / kata majemuk (**idhafah**).

Ilmu (itu) ***bermanfaat***	الْعِلْمُ نَافِعٌ
Al-Quran (itu) ***firman Allah***	الْقُرْءَانُ كَلَامُ اللهِ
Seorang muslim (itu) ***saudara muslim lainnya***	الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ

2. ***Khabar Jumlah***, yaitu khabar berupa jumlah ismiyyah atau jumlah fi'liyyah. Khabar seperti ini memiliki *dhamir* yang mengikat kepada *mubtada' utama*.

Sabar (itu) ***ujungnya manis***	الصَّبْرُ آخِرُهُ حُلْوٌ	جملة اسمية
Marah (itu) ***ujungnya pahit***	الْغَضَبُ آخِرُهُ مُرٌّ	
Maksiat (itu) ***menyesal pelakunya***	الْمَعْصِيَةُ يَنْدَمُ مُرْتَكِبُهَا	جملة فعلية
Ahmad ***sedang tidur***	أَحْمَدُ يَنَامُ	
Murid-murid (itu) ***sedang duduk***	التَّلَامِذَةُ يَجْلِسُونَ	

3. ***Khabar Syibh Jumlah***, yaitu khabar berupa jar majrur atau *zharaf* [2].

Zaid ***di dalam kantor***	زَيْدٌ فِي الْمَكْتَبِ	جار مجرور
Adu domba ***termasuk hal tercela***	النَّمِيمَةُ مِنَ الذَّمِيمَةِ	
Rasa malu ***termasuk keimanan***	الْحَيَاءُ مِنَ الإِيمَانِ	
Umar ***di depan kantor***	عُمَرُ أَمَامَ الْمَكْتَبِ	ظرف
Witir (itu) ***setelah 'isya***	الْوِتْرُ بَعْدَ الْعِشَاءِ	

---

1. I'rab *khabar mufrad* telah jelas pada awal bahasan mubtada khabar ini. Sedangkan i'rab *khabar jumlah* serta *syibh jumlah* akan jelas insyaAllah pada bab ke-8 buku ini tentang *i'rab mahally*.
2. *Zharaf* adalah keterangan tempat atau waktu.

ISM KAANA 'DSS' I اسم كان و أخواتها

🕮 Pengenalan

Ism kaana 'dss' [1] adalah kondisi suatu ism yang telah didahului oleh salah satu dari ***fi'l-fi'l nasikh naqish*** (yaitu كَانَ dan saudara-saudaranya), dan *ism kaana 'dss'* berhukum marfu' dalam i'rab.

Bulan (itu) menjadi *bercahaya*	كَانَ الْقَمَرُ مُنِيرًا
Langit (itu) *cerah* ***sesiangan***	ظَلَّتِ السَّمَاءُ صَافِيَةً

🕮 Grup Fi'l-Fi'l Nasikh Naqish

Adapun *fi'l-fi'l nasikh naqish* tersebut adalah seperti keterangan berikut :

Sedari Dulu, Dulunya, (Menjadi), (Adalah)	كَانَ

Selama Siang (Menjadi)	ظَلَّ	*Berubah (Menjadi)*	صَارَ
Saat Sore (Menjadi)	أَمْسَى	*Saat Pagi (Menjadi)*	أَصْبَحَ
Semalaman (Menjadi)	بَاتَ	*Saat Dhuha (Menjadi)*	أَضْحَى

Senantiasa (ada)	مَا فَتِئَ	*Senantiasa (ada)*	مَا زَالَ
Senantiasa (ada)	مَا بَرِحَ	*Senantiasa (ada)*	مَا انْفَكَّ

Bukan	لَيْسَ	*Selama …*	مَا دَامَ

---

1. Dss = dan saudara-saudaranya, maksutnya kolega كَانَ

🕮 Kaidah dan Aturan Ism Kaana 'Dss'

1. *Ism kaana 'dss'* asalnya *mubtada*. Namun fi'l-fi'l nasikh berpengaruh merubah mubtada menjadi ism kaana 'dss', walau i'rab ism kaana 'dss' tetap saja *marfu'*.

***Siswa** (itu) rajin*	الطَّالِبُ نَشِيطٌ
الطَّالِبُ (**مبتدأ**) + نَشِيطٌ (خبر)	
***Siswa** (itu) **dulunya** rajin*	كَانَ الطَّالِبُ نَشِيطًا
كَانَ + الطَّالِبُ (**اسم كان**) + نَشِيطًا (خبر كان)	

2. *Kaana 'dss'* juga sebagai *fi'l naqish*. Artinya dimana ada *ism kaana 'dss'*, disitu ada pula *khabar kaana 'dss'* sebagai penyempurna jumlah.

Orang alim** (itu) menjadi **mujtahid	صَارَ الْعَالِمُ مُجْتَهِدًا
صَارَ + الْعَالِمُ (**اسم صار**) + مُجْتَهِدًا (**خبر صار**)	

3. Selain hal i'rab, *ism kaana 'dss'* juga menyerupai *mubtada* dalam beberapa hal :
   a. Secara mayoritas, *ism kaana 'dss'* adalah *ma'rifah*.

***Zaid** di pagi hari menjadi guru*	أَصْبَحَ زَيْدٌ مُعَلِّمًا
أَصْبَحَ + زَيْدٌ (**معرفة**) + مُعَلِّمًا	

   b. Diikuti oleh *khabar kaana 'dss'* dalam jenisnya.

*Di sore hari **kebun** (itu) menjadi **berbuah***	أَمْسَى الْبُسْتَانُ مُثْمِرًا
*Di sore hari **taman** (itu) menjadi **berbunga***	أَمْسَتِ الْحَدِيقَةُ مُزْهَرَّةً

   c. Diikuti oleh *khabar kaana 'dss'* dalam bilangannya.

Dua alim** (itu) senantiasa **dimulyakan	مَا زَالَ الْعَالِمَانِ مُكْرَمَيْنِ
Para ulama** (itu) senantiasa **dimulyakan	مَا زَالَ الْعُلَمَاءُ مُكْرَمِينَ

4. Oleh karena *kaana 'dss'* adalah kalimah berjenis *fi'l*, maka jumlah yang diawali oleh mereka tergolong kepada *jumlah fi'liyyah*.

Buku (itu) sedari dulu berfaedah	**كَانَ** الْكِتَابُ مُفِيدًا
كَانَ + اسم كان + خبر كان = جملة فعلية	

5. Sehingga *kaana 'dss'* akan menyesuaikan terhadap *ism-ism* nya dalam hal *jenis* tanpa *bilangan*, layaknya fi'l terhadap fa'ilnya. (1)

***Guru** (itu) **adalah** seorang penyabar*	**كَانَ** الْمُدَرِّسُ صَابِرًا
***Dua guru** (itu) **adalah** penyabar*	**كَانَ** الْمُدَرِّسَانِ صَابِرَيْنِ
***Bu guru** (itu) **adalah** seorang penyabar*	**كَانَتِ** الْمُدَرِّسَةُ صَابِرَةً
***Para guru** (itu) **adalah** orang2 yang sabar*	**كَانَ** الْمُدَرِّسُونَ صَابِرِينَ

🕮 Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk ism kaana berikut serta fi'l-fi'l nasikh nya.

Unta (itu) menjadi berpelana	كَانَ الْجَمَلُ مُسْرَجًا
كَانَ : فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْجَمَلُ : اِسْمُ " كَانَ " مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ	
Dua pohon (itu) menjadi berdaun	صَارَتِ الشَّجَرَتَانِ مُوْرِقَتَيْنِ
صَارَتْ : فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ , وَ التَّاءُ لِلتَّأْنِيثِ الشَّجَرَتَانِ : اِسْمُ " صَارَ " مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ أَلِفٌ لِأَنَّهُ اسْمُ الْمُثَنَّى	
Para pekerja (itu) berpagi dengan segera	أَصْبَحَ الْعُمَّالُ مُبَكِّرِينَ
أَصْبَحَ : فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْعُمَّالُ : اِسْمُ " أَصْبَحَ " مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ التَّكْسِيرِ	

---

1. Dari contoh aplikasi tertera, tampak bahwa *khabar kaana 'dss'* adalah *manshub* dalam i'rab. Maka bahasan ini akan terulang lagi insyaAllah pada bab ke-5 buku ini tentang *al-manshubat*.

أَضْحَى أَحْمَدُ تَاجِرًا	*Ahmad berdhuha menjadi pedagang*
أَضْحَى : فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْمُقَدَّرِ أَحْمَدُ : اِسْمُ " أَضْحَى " مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ	
أَمْسَى الْمُدَرِّسُونَ مُتْعَبِينَ	*Para guru (itu) bersore dengan lelah*
أَمْسَى : فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْمُقَدَّرِ الْمُدَرِّسُونَ : اِسْمُ " أَمْسَى " مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ وَاوٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُذَكَّرِ السَّالِمُ	
بَاتَتِ الْبَنَاتُ مُسْتَتِرَاتٍ	*Anak2 perempuan bermalam dengan dipingit*
بَاتَت : فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ , وَ التَّاءُ لِلتَّأْنِيثِ الْبَنَاتُ : اِسْمُ " بَاتَ " مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّالِمُ	
مَا انْفَكَّ الْحَقُّ مُنْتَصِرًا	*Kebenaran masih terus tertolong*
مَا : نَافِيَةٌ انْفَكَّ : فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْحَقُّ : اِسْمُ " مَا انْفَكَّ " مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ	
مَا فَتِئَتِ الْهِجْرَةُ بَاقِيَةً	*Hijrah (itu) masih terus ada (berlaku)*
مَا : نَافِيَةٌ فَتِئَتْ : فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ , وَ التَّاءُ لِلتَّأْنِيثِ الْهِجْرَةُ : اِسْمُ " مَا فَتِئَ " مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ	
لَيْسَ الْعَالِمُ جَاهِلًا	*Si alim (itu) bukan orang jahil*
لَيْسَ : فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْعَالِمُ : اِسْمُ " لَيْسَ " مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ	

***

==========

🕮 Latihan

1. Perbaiki kesalahan yang ada menurut kaidah fi'l nasikh terhadap ism-ism nya !

معناها	الجملة الصحيحة	الجملة الخاطئة
Kebun (itu) menjadi berbuah	صَارَ الْبُسْتَانُ مُثْمِرًا	صَارَتِ الْبُسْتَانُ مُثْمِرًا
..... *orang sibuk*		أَصْبَحَ الأُمُّ مَشْغُولَةً
..... *bekerja*		ظَلُّوا الْمُسْلِمُونَ عَامِلِينَ
..... *Guru*		أَمْسَتْ أَحْمَدُ مُعَلِّمًا
..... *orang taat*		مَا زَالَ زَيْنَبُ مُطِيعَةً
..... *kaya*		لَيْسَا الطَّالِبَانِ غَنِيَّيْنِ

2. Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimah yang diminta !

Taman (itu) menjadi berbunga	صارت الحديقة مُزْهَرَّةً
صارت : الحديقة :	
Dua siswa (itu) berpagi dengan rajin	أصبح الطالبان نَشِيطَيْنِ
أصبح : الطالبان :	
Sesiangan angin menjadi bergerak	ظلّت الرياح مَهْبُوبَاتٍ
ظلّت : الرياح :	
Di sore, para guru (itu) menjadi lelah	أمسى المدرسون مُتْعَبِينَ
أمسى : المدرسون :	

==========

KHABAR INNA 'DSS' I خبر إنَّ و أخواتها

🕮 Pengenalan

Khabar inna 'dss' adalah kondisi khabar dalam suatu jumlah ismiyyah yang telah didahului oleh ***harf-harf nasikh*** (yaitu إِنَّ dan saudara-saudaranya) dan khabar inna 'dss' berhukum marfu' dalam i'rab.

Sungguh *bulan (itu)* ***bercahaya***	إِنَّ الْقَمَرَ مُنِيرٌ
Semoga *langit (itu)* ***cerah***	لَعَلَّ السَّمَاءَ صَافِيَةٌ

🕮 Grup Harf-Harf Nasikh

Adapun *harf-harf nasikh* tersebut adalah sebagaimana berikut :

Akan tetapi, namun	لَكِنَّ (لِلاِسْتِدْرَاكِ)	*Sungguh, bahwa*	إِنَّ (لِلتَّوْكِيدِ)
Semoga (dekat)	لَعَلَّ (لِلتَّرَقُّبِ)	*Sungguh, bahwa*	أَنَّ (لِلتَّوْكِيدِ)
Semoga (andai)	لَيْتَ (لِلتَّمَنِّي)	*Seakan-akan, sepertinya*	كَأَنَّ (لِلتَّشْبِيهِ)

🕮 Kaidah dan Aturan Khabar Inna 'dss'

1. *Inna 'dss'* berpengaruh terhadap *mubtada khabar* dalam hal merubah jabatan dan i'rab, layaknya *kaana 'dss'*. Namun pengaruh mereka saling 'berlawanan'.

الطَّالِبُ نَشِيطٌ	*Siswa (itu) rajin*
الطَّالِبُ (مبتدأ) + نَشِيطٌ (خبر)	
كَانَ الطَّالِبُ نَشِيطًا	*Siswa (itu) dulunya rajin*
كَانَ + الطَّالِبُ (اسم كان) + نَشِيطًا (خبر كان)	
إِنَّ الطَّالِبَ نَشِيطٌ	*Sungguh siswa (itu) rajin*
إِنَّ + الطَّالِبَ (اسم إِنَّ) + **نَشِيطٌ (خبر إِنَّ)**	

2. *Inna 'dss'* adalah kalimah berjenis *harf*. Dan jumlah yang mereka awali tetap tergolong sebagai *jumlah ismiyyah*.

Sungguh buku (itu) berfaidah	إِنَّ الْكِتَابَ مُفِيدٌ
إِنَّ + اسم إِنَّ + خبر إِنَّ = جملة اسمية	

🕮 Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk khabar inna berikut serta harf-harf nasikh nya.

Sungguh mudir (itu) hadir	إِنَّ الْمُدِيرَ حَاضِرٌ
إِنَّ: حَرْفُ تَوْكِيدٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ حَاضِرٌ : خَبَرُ " إِنَّ " مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ	
Aku tahu bahwa para guru laki-laki (itu) hadir	عَلِمْتُ أَنَّ الْمُدَرِّسِينَ حَاضِرُونَ
أَنَّ : حَرْفُ تَوْكِيدٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ حَاضِرُونَ : خَبَرُ " أَنَّ " مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ وَاوٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُذَكَّرِ السَّالِمُ	
Tetapi para guru wanita (itu) tidak tampak	لَكِنَّ الْمُدَرِّسَاتِ غَائِبَاتٌ
لَكِنَّ : حَرْفُ اسْتِدْرَاكٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ غَائِبَاتٌ : خَبَرُ " لَكِنَّ " مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّالِمُ	
Sepertinya Khadijah sakit	كَأَنَّ خَدِيجَةَ مَرِيضَةٌ
كَأَنَّ : حَرْفُ تَشْبِيهٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ مَرِيضَةٌ : خَبَرُ " كَأَنَّ " مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ	
Semoga Zainab sehat	لَعَلَّ زَيْنَبَ صَحِيحَةٌ
لَعَلَّ : حَرْفُ تَرَقُّبٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ صَحِيحَةٌ : خَبَرُ " لَعَلَّ " مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ	
Andai masa kanak-kanak kembali	لَيْتَ الطُّفُولَةَ عَائِدَةٌ
لَيْتَ : حَرْفُ تَمَنٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ عَائِدَةٌ : خَبَرُ " لَيْتَ " مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ	

🕮 Latihan

1. Isilah titik-titik dengan *harf-harf nasikh* sesuai ma'na terjemahnya !

Akan tetapi kolam (itu) penuh	الْبِرْكَةَ مَمْلُوءَةٌ .....
Sungguh agama (ini) mudah	الدِّينَ يُسْرٌ .....
Semoga kemenangan (itu) dekat	الظَّفَرَ قَرِيبٌ .....
Andai manusia bersepakat	النَّاسَ مُتَّفِقَةٌ .....
Seakan-akan sanad (itu) nasab	السَّنَدَ نَسَبٌ .....

2. Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimah yang diminta !

Sungguh kebatilan (itu) musnah	إنّ الْبَاطِلَ زهوق
إنّ : زهوق :	
Aku tahu bahwa para siswa (itu) bersafar	عَلِمْتُ أنّ الطُّلَّابَ مسافرون
أنّ : مسافرون :	
Seakan dua punuk onta (itu) dua buah gunung	كأنّ السَّنَامَيْنِ جبلان
كأنّ : جبلان :	
Semoga para istri (itu) wanita2 shalihah	لعلّ الزَّوْجَاتِ صالحات
لعلّ : صالحات :	
Andai negri Hijaz dekat	ليت الْحِجَازَ قريب
ليت : قريب :	

==========

LATIHAN UMUM BAB AL-MARFU'AT

📖 Carilah dan kelompokkan ***al-marfu'at*** yang terdapat dalam kumpulan jumlah berikut ke dalam tabel setelah menyempurnakan syakal !

قُتِلَ الأبناء زَمَنَ فِرْعَونَ * الظُّلْم ظُلُمات يَوْمَ الْقِيَامَةِ *

ظَلَّ السّعر غَالِيًا * نَصَحَ العلماء النَّاسَ * يَنْجَحُ المتناصران *

الطهور شطر الإيمان * الأنبياء لا يُورَثُونَ *

الغِيبة مِن الخصال الذّمِيمَةِ * طلعتِ الشمس من المشرق *

إنّ النَّارَ حق * إنّ الْجَنَّةَ حقّ * يُحَبُّ الكريم *

لا تَصْدَأُ الذهب * الثوب خشِن * الأمران مُتضادّان *

سُجِنَ الْمُجرمان * ليس الشديد بِالصُّرَعَةِ * خُلِقَتِ الملائكة *

الفاعل				
نائب الفاعل				
المبتدأ				
الخبر				
اسم كان و أخواتها				
خبر إن و أخواتها				

***

BAB 5

AL MANSHUBAT

CAKUPAN MATERI :

- ⇨ MAF'UL BIH
- ⇨ MAF'UL MUTHLAQ
- ⇨ MAF'UL FIH
- ⇨ MAF'UL LI AJLIH
- ⇨ MAF'UL MA'AH
- ⇨ MUSTATSNA BI ILLA
- ⇨ HAAL
- ⇨ KHABAR KANA
- ⇨ ISM INNA
- ⇨ TAMYIZ
- ⇨ MUNADA

==========

MUQADDIMAH

Dalam membahas bab al-manshubat, setidaknya terdapat beberapa poin pembahasan yang perlu untuk diingat kembali.

⇨ Definisi Nashb

Nashb merupakan salah satu diantara 3 macam i'rab untuk ism. Dimana kalimah yang berhukum nashb disebut *manshub*. Dan inisial manshub adalah dengan harakat *fathah* sebagai tanda baca aslinya. (1)

⇨ Kapan Ism Berhukum Manshub ?

Ism wajib berhukum manshub dalam suatu jumlah mufidah tatkala menjabat untuk sebelas kedudukan berikut :

Maf'ul bih - Maf'ul muthlaq - Maf'ul fih - Maf'ul lahu - Maf'ul ma'ah

Khabar kaana *(ismu kaana + khabar kaana)*

Ism inna *(ismu inna + khabar inna)*

Mustatsna bi illa – Haal – Tamyiz - Munada

Dan sebagaimana diketahui bahwa jabatan-jabatan di atas adalah termasuk diantara kelompok "kalimat-kalimat keterangan" yang mereka merupakan unsur pelengkap untuk suatu jumlah mufidah, kecuali *khabar kaana* dan *ism inna* karena keduanya tergolong "kalimat inti" yang merupakan unsur pokok jumlah mufidah. (2)

⇨ Tanda Baca Turunan untuk Manshub

Selain harakat fathah sebagai tanda baca aslinya, al-manshubat pada ism memiliki beberapa tanda baca turunan, mereka adalah :

1. *Huruf Ya'*
2. *Huruf Alif*
3. *Harakat Kasrah*
4. *Fathah Muqaddarah*

Yang kesemuanya difungsikan menurut jenis atau bentuk ism manshub nya. (3)

---

1. Lihat lagi poin bahasan 'pembagian hukum i'rab' pada bab 2 buku ini.
2. Lihat lagi poin bahasan 'unsur penyusun jumlah' pada bab 1 buku ini.
3. Lihat lagi sub bab bahasan 'tanda-tanda i'rab' pada bab 2 buku ini.

MAF'UL BIH I المفعول به

🕮 Pengenalan

Maf'ul bih adalah ism yang berperan sebagai objek dari suatu perbuatan oleh fa'ilnya. Dan hukum *maf'ul bih* adalah *manshub* dalam i'rab.

*Zaid telah hafal **pelajaran** (itu)*	حَفِظَ زَيْدٌ **الدَّرْسَ**
*Aisyah telah hafal **al-Quran***	حَفِظَتْ عَائِشَةُ **الْقُرْءَانَ**

🕮 Kaidah dan Aturan Maf'ul Bih

1. Maf'ul bih berhukum manshub dalam i'rab.

Zaid telah membeli sebuah rumah	اِشْتَرَى زَيْدٌ **بَيْتًا**
بَيْتًا (منصوب)	

2. *Fi'l* yang butuh kepada maf'ul bih adalah termasuk kelompok *fi'l muta'addy* yang mereka berfungsi tanpa menggunakan kata bantu, tidak seperti *fi'l lazim*.

Zaid telah memetik bunga mawar	**قَطَفَ** زَيْدٌ وَرْدَةً
قَطَفَ (متعدي) + زَيْدٌ (فاعل) + وَرْدَةً (مفعول به)	
Zaid telah duduk di atas mimbar	**جَلَسَ** زَيْدٌ **عَلَى** الْمِنْبَرِ
جَلَسَ (لازم) + زَيْدٌ (فاعل) + عَلَى الْمِنْبَرِ (جار مجرور)	

3. Boleh jadi maf'ul bih disebutkan walaupun fi'lnya di*nafi*kan (kalimat negative).

Zaid tidak memukul Ali	**مَا ضَرَبَ** زَيْدٌ عَلِيًّا
مَا (نافية) + ضَرَبَ (فعل) + زَيْدٌ (فاعل) + عَلِيًّا (مفعول به)	

==========

4. *Maf'ul bih* dan *naib fail* adalah sama-sama sebagai penderita perbuatan. Tetapi keduanya berbeda dari sisi *i'rab* serta keberadaan *fa'il*.

Zaid telah makan ikan (itu)	أَكَلَ زَيْدٌ **السَّمَكَةَ**
أَكَلَ (فعل معلوم) + زَيْدٌ (فاعل) + السَّمَكَةَ (مفعول به)	
Ikan (itu) telah dimakan	أُكِلَتِ **السَّمَكَةُ**
أُكِلَ (فعل مجهول) + السَّمَكَةُ (نائب فاعل)	

5. Maf'ul bih dapat berjumlah lebih dari satu dalam suatu jumlah, hal ini melihat kepada kebutuhan fi'l muta'addy terhadap objeknya.

Zaid telah memberi si fakir sekeping dinar	أَعْطَى زَيْدٌ **الْفَقِيرَ دِينَارًا**
أَعْطَى (فعل) + زَيْدٌ (فاعل) + الْفَقِيرَ (مفعول به أول) + دِينَارًا (مفعول به ثان)	

6. Maf'ul bih boleh saja mendahului fa'il. Bahkan terkadang mendahului fa'il sekaligus fi'lnya.

Telah menulis pelajaran si Zaid	كَتَبَ **الدَّرْسَ** زَيْدٌ
كَتَبَ (فعل) + الدَّرْسَ (مفعول به) + زَيْدٌ (فاعل)	
Pelajaran sudah kutulis	**الدَّرْسَ** كَتَبْتُ
الدَّرْسَ (مفعول به) + كَتَبْتُ (فعل فاعل)	

🕮 Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk maf'ul bih dengan ragam tanda i'rabnya.

Siswa (itu) menuntut ilmu	يَطْلُبُ الطَّالِبُ الْعِلْمَ
الْعِلْمَ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	
Allah telah menciptakan manusia dan jin	خَلَقَ اللهُ الثَّقَلَيْنِ
الثَّقَلَيْنِ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ اسْمُ الْمُثَنَّى	

==========

لَا يُحِبُّ اللهُ الظَّالِمِينَ	*Allah tidak mencintai orang-orang zhalim*
الظَّالِمِينَ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُذَكَّرِ السَّالِمُ	
لَا يُحِبُّ النَّاسُ الْخَائِنَ	*Manusia tidak senang terhadap pengkhianat*
الْخَائِنَ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	
حَفِظَ زَيْدٌ الْمُتُونَ	*Zaid telah hafal banyak matan*
الْمُتُونَ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ التَّكْسِيرِ	
أَكْرَمْتُ أَبَا زَيْدٍ	*Aku memulyakan bapaknya Zaid*
أَبَا : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ أَلِفٌ لِأَنَّهُ مِنَ الأَسْمَاءِ الْخَمْسَةِ , وَ هُوَ مُضَافٌ زَيْدٍ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	
ضَرَبَ زَيْدٌ الْفَتَى	*Zaid telah memukul pemuda (itu)*
الْفَتَى : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مَقْصُورٌ	

🕮 Latihan

- Harakatilah dan i'rablah kalimah yang diminta !

يَتْرُكُ الطالب الجهل	*Siswa (itu) meninggalkan kejahilan*
الجهل :	
كتب محمود حديثين	*Mahmud telah menulis dua buah hadits*
حديثين :	
لا يحبُّ الله الفرحين	*Allah tidak suka kepada orang-orang sombong*
الفرحين :	
أكرم الشيخ الصائمات	*Syaikh (itu) memulyakan para wanita yang berpuasa*
الصائمات :	
اشترى أبوك العصا	*Bapakmu membeli sebuah tongkat*
العصا :	

==========

MAF'UL MUTHLAQ I المفعول المطلق

🕮 Pengenalan

Maf'ul muthlaq adalah *mashdar* yang disebutkan setelah *fi'l*nya untuk tujuan tertentu. Dan hukum mashdar tersebut adalah *manshub* dalam i'rab.

Zaid ***benar-benar*** *telah* ***membunuh*** *singa (itu)*	قَتَلَ زَيْدٌ الأَسَدَ **قَتْلاً**
Singa (itu) ***benar-benar*** *telah* ***dibunuh***	قُتِلَ الأَسَدُ **قَتْلاً**

🕮 Fungsi Maf'ul Muthlaq

Ada 3 fungsi yang berbeda dari setiap penyebutan *maf'ul muthlaq* :

1. Mempertegas terjadinya perbuatan
2. Menjelaskan sifat atau jenis perbuatan
3. Menjelaskan bilangan perbuatan

Zaid telah ***benar-benar*** *hafal kitab (itu)*	حَفِظَ زَيْدٌ الْكِتَابَ **حِفْظًا**
Zaid melompat dengan ***lompatan Macan***	وَثَبَ زَيْدٌ **وُثُوبَ النَّمِرِ**
Zaid menulis surat (itu) dengan ***sekali penulisan***	كَتَبَ زَيْدٌ الرِّسَالَةَ **كِتَابَةً وَاحِدَةً**

🕮 Kaidah dan Aturan Maf'ul Muthlaq

Secara umum maf'ul muthlaq datang berupa mashdar untuk fi'lnya. Dan diantara kaidah yang berlaku untuk maf'ul muthlaq adalah :

1. Mashdar adalah kalimah berjenis ism [1], yang ism tersebut manshub dalam i'rab.

Matahari benar-benar telah tampak	ظَهَرَتِ الشَّمْسُ **ظَهْرًا**
ظَهَرَتِ (فعل) + الشَّمْسُ (فاعل) + ظَهْرًا (مفعول مطلق [اسم منصوب])	

---

1. Dan mashdar merupakan *ism jamid* atau ism yang statis dan baku

2. Dan mashdar tersebut bisa digunakan pada semua jenis dan pola fi'l yang ada.

Zaid benar-benar telah berdiri	وَقَفَ زَيْدٌ **وُقُوفًا**
وَقَفَ (فعل لازم , معلوم)	
Pintu benar-benar telah diketuk	طُرِقَ الْبَابُ **طَرْقًا**
طُرِقَ (فعل متعدي , مجهول)	

3. Namun tidak setiap mashdar menjabat sebagai maf'ul muthlaq.

Ini sebuah pemukulan	هَذَا **ضَرْبٌ**
هَذَا (مبتدأ) + ضَرْبٌ (خبر [مصدر])	
Pembunuhan diharamkan kecuali secara haq	حُرِّمَ **الْقَتْلُ** إِلاَّ بِالْحَقِّ
حُرِّمَ (فعل مجهول) + الْقَتْلُ (نائب الفاعل [مصدر])	

4. Secara asal, apabila maf'ul muthlaq berupa mashdar, maka haruslah ***mashdar*** untuk fi'lnya dan bukan *ism mashdar*nya.

Zaid benar-benar telah mandi	اِغْتَسَلَ زَيْدٌ **اِغْتِسَالاً**
اغتسالا (مصدر " اغتسل ") – مفعول مطلق	
Zaid telah mandi	اِغْتَسَلَ زَيْدٌ ~~**غُسْلًا**~~
غُسلا (اسم المصدر " اغتسل ") – ~~مفعول مطلق~~	

5. Terkadang mashdar digantikan oleh kalimah bentuk lain dalam posisi *maf'ul muthlaq*. Seperti oleh sinonim mashdar, sifat untuk mashdar, atau yang lainnya.

Zaid benar-benar telah duduk	جَلَسَ زَيْدٌ **قُعُودًا**
قُعُودًا = جُلُوسًا (مُرادِف المصدر)	
Zaid telah bersabar dengan baik	صَبَرَ زَيْدٌ **جَمِيلاً**
جَمِيلاً = صَبْرًا جَمِيلاً (صِفة المصدر)	

🕮 Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk maf'ul muthlaq.

قَطَعَ زَيْدٌ الشَّجَرَةَ قَطْعًا	*Zaid benar-benar telah menebang pohon (itu)*
قَطَعَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ زَيْدٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ الشَّجَرَةَ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ قَطْعًا : مَفْعُولٌ مُطْلَقٌ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	
وَقَفَ عَلِيٌّ وُقُوفَ الشُّرْطِيِّ	*Ali berdiri dengan berdirinya polisi*
وُقُوفَ : مَفْعُولٌ مُطْلَقٌ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	
قَالَ الْعَاقِلُ قَوْلًا سَدِيدًا	*Orang berakal berkata dengan perkataan lurus*
قَوْلًا : مَفْعُولٌ مُطْلَقٌ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	
كُتِبَتِ الرِّسَالَةُ كِتَابَتَيْنِ	*Surat itu telah ditulis sebanyak dua kali*
كِتَابَتَيْنِ : مَفْعُولٌ مُطْلَقٌ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ اسْمُ الْمُثَنَّى	

🕮 Latihan

1. Isilah titik-titik dengan mashdar yang tepat untuk fi'l-fi'l yang ada dalam setiap jumlah berikut sebagai maf'ul muthlaq !

الرقم	الجملة المفيدة	الترجمة
نموذج	أَكْرَمَ زَيْدٌ الضُّيُوفَ **إِكْرَامًا**	*Zaid benar-benar telah memulyakan para tamu (itu)*
1	نَفَعَ الْكِتَابُ	
2	أَتْمَمَ زَيْدٌ الْعَمَلَ	
3	غَسَلَ زَيْدٌ الْحِذَاءَ	
4	اِسْتَغْفَرَ زَيْدٌ اللهَ	
5	اِبْتَعِدْ عَنِ الشَّرِّ ..... !	

==========

2. Garis bawahilah maf'ul muthlaq dan sebutkan fungsi penyebutannya dalam setiap jumlah berikut seperti contoh kemudian terjemahkanlah !

الجملة المفيدة	المفعول المطلق	الترجمة
طَلَعَ الْبَدْرُ طُلُوعًا	تَوْكِيدًا لِلْفِعْلِ	*Purnama benar-benar telah muncul*
نَامَ زَيْدٌ نَوْمًا مُسْتَغْرِقًا	تَبْيِينًا لِلنَّوْعِ	*Zaid tidur dengan tidur pulas*
حَجَّ زَيْدٌ حَجَّةً وَاحِدَةً	تَبْيِينًا لِلْعَدَدِ	*Zaid pernah berhaji sekali*

الجملة المفيدة	المفعول المطلق	الترجمة
نَظَرَ زَيْدٌ إِلَي الْمَخْطُوبَةِ نَظْرَتَيْنِ		
لَكَمَتْ زَيْنَبُ السَّارِقَ لَكْمًا		
حَفِظَ زَيْدٌ الْقُرْءَانَ حِفْظًا مُتْقِنًا		

3. Harakatilah dan i'rablah kalimah yang diminta !

أبصر زيد الهلال إبصارًا	*Zaid benar-benar telah melihat hilal*
أبصر : زيد : الهلال : إبصارًا :	
قرأ زيد الكتاب قراءة جَيِّدَةً	*Zaid membaca kitab (itu) dengan bacaan yang baik*
قرأ : زيد : الكتاب : قراءة :	

MAF'UL FIH I المفعول فيه

📖 Pengenalan

Maf'ul fih (***zharf***) adalah ism yang disebutkan dalam jumlah sebagai keterangan waktu atau tempat terjadinya perbuatan. Dan hukum maf'ul fih *manshub* dalam i'rab.

Aisyah membaca buku ***di sore hari***	قَرَأَتْ عَائِشَةُ الْكِتَابَ **مَسَاءً**
Zaid duduk ***di bawah*** *pohon*	جَلَسَ زَيْدٌ **تَحْتَ** الشَّجَرَةِ

📖 Contoh Ism Zaman dan Makan

Diantara *ism-ism zaman* dan *makan* yang berpotensi menjabat sebagai zharf :

Siang	نَهَارٌ	*Setelah*	بَعْدُ
Pagi	صَبَاحٌ	*Sebelum*	قَبْلُ
Sore	مَسَاءٌ	*Pekan*	أُسْبُوعٌ
Ketika	أَثْنَاءُ	*Bulan*	شَهْرٌ
Hari	يَوْمٌ	*Abad*	قَرْنٌ
Malam	لَيْلَةٌ	*Menit*	دَقِيقَةٌ

Barat	غَرْبَ	*Atas*	فَوْقَ
Timur	شَرْقَ	*Bawah*	تَحْتَ
Selatan	جَنُوبٌ	*Depan*	أَمَامَ
Utara	شَمَالٌ	*Belakang*	خَلْفَ
Tengah	وَسَطٌ	*Kanan*	يَمِينٌ
Sekitaran	حَوْلَ	*Kiri*	يَسَارٌ
Mil	مِيلٌ	*Sisi*	عِنْدَ

🕮 Kaidah dan Aturan Maf'ul Fih

1. Ism zaman atau makan dapat diakui menjabat sebagai maf'ul fih (zharf) apabila terkandung di dalamnya ma'na huruf فِي dengan tanpa lafazhnya.

نِمْتُ نَهَارًا	*Aku tidur di siang hari*
نَهَارًا (= في النهار) ===== (مفعول فيه)	
نِمْتُ فِي النَّهَارِ	*Aku tidur di siang hari*
النَّهَارِ (اسم مجرور ب " في ")	
يَخَافُ زَيْدٌ نَهَارَ الاِخْتِبَارِ	*Zaid takut siang hari ujian*
نَهَارَ (مفعول به)	

2. Oleh karenanya, tidak setiap ism yang terkategorikan sebagai ism zaman atau makan harus selalu menjabat sebagai maf'ul fih (zharf) [1]. Bahkan jabatannya sesuai kondisi dalam jumlah, sekalipun i'rabnya manshub.

يَوْمُ الْعِيدِ يَوْمُ الإِفْطَارِ	*Hari 'ied itu hari berbuka*
يَوْمُ (مبتدأ – مرفوع) , يَوْمُ (خبر – مرفوع)	
أَصُبُّ الْمَاءَ مِنْ فَوْقِ الرَّأْسِ	*Aku menuang air dari atas kepala*
فَوْقِ (اسم مجرور ب " من ")	
إِنَّ شَهْرَ رَمَضَانَ شَهْرٌ مُبَارَكٌ	*Sungguh bulan Ramadhan bulan berkah*
شَهْرَ (اسم إنّ – منصوب) , شَهْرٌ (خبر إنّ – مرفوع)	

---

1. Sekalipun dari contoh ism zaman dan makan yang tertuang pada tabel lalu, ada sebagian kecil mereka yang hanya berfungsi untuk menjabat sebagai maf'ul fih saja.

🕮 Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk maf'ul fih.

مَارَسَ زَيْدٌ السِّبَاحَةَ صَبَاحًا	*Zaid membiasakan berenang di pagi hari*
مَارَسَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ زَيْدٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ السِّبَاحَةَ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ صَبَاحًا : مَفْعُولٌ فِيهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	
خَاطَبَ الأَمِيرُ أَمَامَ الْجُيُوشِ	*Amir (itu) berpidato di depan para pasukan*
أَمَامَ : مَفْعُولٌ فِيهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ , وَ هُوَ مُضَافٌ الْجُيُوشِ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ التَّكْسِيرِ	
مَارَسَ زَيْدٌ السِّبَاحَةَ وَسَطَ النَّهَرِ	*Zaid membiasakan berenang di tengah sungai*
وَسَطَ : مَفْعُولٌ فِيهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ , وَ هُوَ مُضَافٌ النَّهَرِ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ	

🕮 Latihan

- Harakatilah dan i'rablah kalimah yang diminta !

مكث زيد في المطار دقيقتين	*Zaid menetap di bandara selama dua menit*
دقيقتين :	
جلس زيد تحت السقف	*Zaid duduk di bawah atap*
تحت : السقف :	
قرأ زيد القرءان مساء أمام المدرس	*Zaid baca al-Quran sore hari depan pak guru*
مساء : أمام : المدرس :	

MAF'UL LAHU I المفعول له

🕮 Pengenalan

Maf'ul lahu adalah ism yang disebutkan dalam suatu jumlah sebagai keterangan alasan dilakukannya perbuatan. Dan hukum *maf'ul lahu* adalah *manshub* dalam i'rab.

Aku memukul Zaid (untuk) ***mendidik***	ضَرَبْتُ زَيْدًا **تَأْدِيبًا**
Zaid datang (karena) ***cinta*** *ilmu*	جَاءَ زَيْدٌ **رَغْبَةً** فِي الْعِلْمِ

🕮 Kaidah dan Aturan Maf'ul Lahu

1. Sebuah ism diakui menjabat maf'ul lahu dalam jumlah apabila terpenuhi syarat-syarat berikut : [1]
   a. Berupa mashdar
   b. Berma'na perbuatan batin
   c. Sama terhadap fi'lnya (yang sebagai inti jumlah) dalam hal waktu terjadi
   d. Sama terhadap fi'lnya (yang sebagai inti jumlah) dalam hal pelaku.

Aku hiasi kamar (karena) menghormati tamu	زَيَّنْتُ الْغُرْفَةَ **إِكْرَامًا** لِلضَّيْفِ
إِكْرَامًا : (مصدر) ,, (عمل قلبي) ,, (وقت " زيَّن " = وقت " إِكْرَامًا ") ,, (فاعل " زيَّن " = فاعل " إِكْرَامًا ")	

2. Nama lain untuk maf'ul lahu yaitu *maf'ul li ajlihi* dan *maf'ul min ajlihi*. Seluruhnya menunjuk kepada "apa yang karenanya suatu perbuatan dilakukan".

المفعول له = المفعول لأجله = المفعول من أجله

---

1. Yang bilamana salah satu syarat tidak terpenuhi, maka tidak berlaku pada ism tersebut jabatan maf'ul lahu

🕮 Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk maf'ul lahu.

قَنِعَ زَيْدٌ زُهْدًا	*Zaid merasa cukup (karena) zuhud*
قَنِعَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ زَيْدٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ زُهْدًا : مَفْعُولٌ لَهُ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	
رَحَلَ زَيْدٌ طَلَبًا لِلْعِلْمِ	*Zaid berkelana (untuk) mencari ilmu*
طَلَبًا : مَفْعُولٌ لَهُ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ لِ : حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ الْعِلْمِ : اِسْمٌ مَجْرُورٌ بِـ " اللام " وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	
تَصَدَّقَ زَيْدٌ اِبْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللهِ	*Zaid bersedekah (karena) mencari ridha Allah*
اِبْتِغَاءَ : مَفْعُولٌ لَهُ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ , وَ هُوَ مُضَافٌ مَرْضَاتِ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّالِمُ , وَ هُوَ مُضَافٌ اللهِ : لَفْظُ الْجَلَالَةِ , مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ	

🕮 Latihan

- Harakatilah dan i'rablah kalimah yang diminta !

صام بكر إيمانًا بالله	*Bakr berpuasa (karena) iman kepada Allah*
إيمانًا : بالله :	
جاء أبو أحمد رغبة في العلم	*Abu Ahmad datang (karena) cinta ilmu*
رغبة :	
زيّن الأمير القصر إكرامًا للقادم	*Amir (itu) menghias benteng (karena) memulyakan pendatang*
إكرامًا :	

MAF'UL MA'AH I المفعول معه

🕮 Pengenalan

Maf'ul ma'ah adalah ism yang ditambahkan dalam jumlah mufidah karena keber-ada-annya menyertai terjadinya perbuatan. Hukum maf'ul ma'ah adalah *manshub*.

Zaid begadang bersama ***purnama***	سَهِرَ زَيْدٌ وَ الْبَدْرَ
Bakr datang bersama ***turunnya hujan***	جَاءَ بَكْرٌ وَ نُزُولَ الْمَطَرِ

🕮 Kaidah dan Aturan Maf'ul Ma'ah

1. Maf'ul ma'ah berhukum manshub dan didahului *harf* وَ berma'na "bersama".

Said tidur bersama sebuah lampu	نَامَ سَعِيدٌ وَ الْمِصْبَاحَ
نَامَ (فعل) + سَعِيدٌ (فاعل) + وَ (لِلْمعيَّة) + الْمِصْبَاحَ (مفعول معه)	

2. Dan perbuatan oleh pihak *subjek* saja tanpa bersekutu dengan maf'ul ma'ah.

Ali berjalan bersama sebuah sungai	سَارَ عَلِيٌّ وَ النَّهْرَ
سَارَ (فعل) + عَلِيٌّ (فاعل) + النَّهْرَ (مفعول معه)	
Bakr dan Amr saling bersengketa	تَخَاصَمَ بَكْرٌ وَ عَمْرٌو
تَخَاصَمَ (فعل) + بَكْرٌ وَ عَمْرٌو (فاعل و فاعل)	

3. Maf'ul ma'ah merupakan diantara status kalimah sebagai pelengkap jumlah.

Aku masuk pasar bersama terbitnya mentari	دَخَلْتُ السُّوقَ وَ طُلُوعَ الشَّمْسِ
Aku masuk pasar	دَخَلْتُ السُّوقَ
دَخَلْتُ السُّوقَ وَ طُلُوعَ الشَّمْسِ / دَخَلْتُ السُّوقَ = جملة مفيدة	

🕮 Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk maf'ul ma'ah.

قَدِمَ عُمَرُ وَ غُرُوبَ الشَّمْسِ	*Umar tiba bersama tenggelamnya mentari*
وَ : لِلْمَعِيَّةِ , حَرْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ غُرُوبَ : مَفْعُولٌ مَعَهُ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ , وَ هُوَ مُضَافٌ الشَّمْسِ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	
سَارَ زَيْدٌ وَ الْهِلَالَ	*Zaid berjalan bersama bulan sabit*
وَ : لِلْمَعِيَّةِ , حَرْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْهِلَالَ : مَفْعُولٌ مَعَهُ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	
نُحِرَ الْجَمَلُ وَ نُزُولَ الثَّلْجِ	*Onta (itu) disembelih bersama turunnya salju*
نُزُولَ : مَفْعُولٌ مَعَهُ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ , وَ هُوَ مُضَافٌ الثَّلْجِ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	

🕮 Latihan

- Harakatilah dan i'rablah kalimah yang diminta !

جاء سعيد و نزول المطر	*Said datang bersama turunnya hujan*
و : نزول : المطر :	
سهر يوسف و البدر	*Yusuf begadang bersama purnama*
البدر :	
حَفِظت عائشة القرءان و المصباح	*Aisyah menghafal al-Quran bersama sebuah lampu*
و : المصباح :	

MUSTATSNA BI ILLA I المستثنى ب " إلا "

🕮 Pengenalan

Mustatsna bi illa adalah ism yang terletak setelah kata إِلاَّ dimana ia berbeda keadaan dari jumlah yang sebelum kata إِلاَّ .

Para guru hadir ***kecuali Khalid***	حَضَرَ الْمُدَرِّسُونَ **إِلاَّ خَالِدًا**
Aku hafal kitab (itu) ***kecuali semuka***	حَفِظْتُ الْكِتَابَ **إِلاَّ صَفْحَةً**

🕮 Kaidah dan Aturan Mustatsna Bi Illa (Istitsna')

1. Ada 3 rukun dalam hukum istitsna :
   a. *Mustatsna minhu*, yaitu kalimah yang darinya diambil pengecualian
   b. *Adat istitsna*, yaitu alat pengecualian [1]
   c. *Mustatsna*, kalimah yang dikecualikan.

Para siswi datang kecuali Aisyah	جَاءَتِ **الطَّالِبَاتُ إِلاَّ عَائِشَةَ**
الطَّالِبَاتُ (مستثنى منه) + إِلَّا (أداة استثناء) + عَائِشَةَ (مستثنى)	

2. Istitsna tidak peduli unsur *jumlah mufidah*. Maka mustatsna minhu beragam sesuai jabatan aslinya. Dan mustatsna merupakan jabatan resmi *al-manshubat*.

Para karyawan dikeluarkan kecuali Mahmud	أُخْرِجَ **الْمُوَظَّفُونَ إِلاَّ مَحْمُودًا**
الْمُوَظَّفُونَ (مستثنى منه – نائب فاعل) , مَحْمُودًا (مستثنى)	
Aku pernah masuk banyak kota kecuali Baghdad	دَخَلْتُ **الْمُدُنَ إِلاَّ الْبَغْدَادَ**
الْمُدُنَ (مستثنى منه – مفعول به) , الْبَغْدَادَ (مستثنى)	

---

1. Dalam buku ini fokus kepada istitsna dengan kata bantu إِلاَّ terlebih dahulu.

🕮 Ragam Bentuk Istitsna

Ada 3 bentuk istitsna yang masing-masing berbeda hukum satu sama lain.

1. *Istitsna tamm mujab*, yaitu istitsna lengkap dengan 3 rukunnya dalam jumlah yang positif. Hukum i'rab mustatsna disini adalah wajib manshub.

مَاتَتِ **الإِبِلُ إِلَّا نَاقَةً**	*Onta-onta (itu) mati kecuali seekor onta betina*
الإِبِلُ (مستثنى منه) + إِلَّا (أداة استثناء) + نَاقَةً (مستثنى – منصوب)	

2. *Istitsna tamm manfi*, yaitu istitsna lengkap dengan 3 rukunnya dalam jumlah yang negatif. Hukum i'rab mustatsna disini adalah boleh manshub atau boleh 'mengikuti' i'rab mustatsna minhu-nya.

مَا حَضَرَ الْعُمَّالُ إِلَّا سَعِيدًا / سَعِيدٌ	*Para pekerja tidak hadir kecuali Said*
مَا (نافية) ..... الْعُمَّالُ (مستثنى منه – مرفوع) + إِلَّا (أداة) + سَعِيدًا (مستثنى – منصوب) / سَعِيدٌ (مستثنى – مرفوع)	
مَا بَدَّلْتُ الدِّرْهَمَ **بِشَيْءٍ إِلَّا دِرْهَمًا / دِرْهَمٍ**	*Aku tidak menukar dirham dengan apapun kecuali dirham*
مَا (نافية) ..... بِشَيْءٍ (مستثنى منه – مجرور) + إِلَّا (أداة) + دِرْهَمًا (مستثنى – منصوب) / دِرْهَمٍ (مستثنى – مجرور)	

3. *Istitsna mufarragh*, yaitu istitsna dengan tanpa penyebutan mustatsna minhu. Hukum i'rab mustatsna disini adalah menurut jabatan yang dimilikinya.

مَا قَرَأْتُ إِلَّا صَفْحَةً	*Aku tidak membaca kecuali semuka*
××××× (مستثنى منه) + إِلَّا (أداة) + صَفْحَةً (مستثنى – منصوب / مفعول به)	
مَا حَضَرَ **إِلَّا زَيْدٌ**	*Tidak ada yang hadir kecuali Zaid*
××××× (مستثنى منه) + إِلَّا (أداة) + زَيْدٌ (مستثنى – مرفوع / فاعل)	
لَا نَشْتَغِلُ **إِلَّا بِالنَّافِعِ**	*Kami tidak sibuk kecuali dengan hal bermanfaat*
××××× (مستثنى منه) + إِلَّا (أداة) + النَّافِعِ (مستثنى – مجرور / اسم مجرور بالحرف)	

==========

🕮 Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk mustatsna bi illa.

حَضَرَ الْمُدَرِّسُونَ إِلَّا خَالِدًا	*Para guru hadir kecuali Khalid*
إِلَّا : أَدَاةُ اسْتِثْنَاءٍ , حَرْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ خَالِدًا : مُسْتَثْنَى بِ " إِلَّا " مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	
أُخْرِجَ الْمُوَظَّفُونَ إِلَّا مَحْمُودًا	*Para karyawan dikeluarkan kecuali Mahmud*
أُخْرِجَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُولِ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْمُوَظَّفُونَ : نَائِبُ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ وَاوٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُذَكَّرِ السَّالِمُ إِلَّا : أَدَاةُ اسْتِثْنَاءٍ , حَرْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ مَحْمُودًا : مُسْتَثْنَى بِ " إِلَّا " مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	
دَخَلَ عَلِيٌّ الْمُدُنَ إِلَّا الرِّيَاضَ	*Ali pernah masuk banyak kota kecuali Riyadh*
إِلَّا : أَدَاةُ اسْتِثْنَاءٍ , حَرْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ الرِّيَاضَ : مُسْتَثْنَى بِ " إِلَّا " مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	

🕮 Latihan

1. Tentukan kalimah yang menjadi mustatsna minhu (plus jabatan aslinya) dan mustatsna bi illa setelah menyempurnakan syakal lalu lengkapilah terjemahnya !

الرقم	الجملة المفيدة	المستثنى منه		المستثنى ب " إلا "
		الكلمة	الموقع	
نموذج	نُحِرَ الإِبِلُ إِلَّا جَمَلًا	الإِبِلُ	نائب فاعل	جَمَلًا
	Onta-onta (itu) telah disembelih kecuali seekor jantan			
1	أَكَلْتُ الخبز إلا قطعة			
	Aku telah makan (roti) khubz kecuali			
2	نَظَرْتُ إلى الكتاب إلا ورقة			
	Aku telah melihat isi kitab kecuali			
3	سافر المهندسون إلا حَسَنًا			
	Para insinyur bersafar kecuali			

2. Tulis kembali mustatsna dalam istitsna tamm manfi berikut dengan i'rab yang berbeda, yakni dengan mengikutkan kepada i'rab mustatsna minhu-nya setelah menyempurnakan harakat !

الترجمة	الجملة المفيدة	الرقم
Aku tidak memetik bunga kecuali mawar (ini)	مَا قَطَفْتُ الزَّهْرَةَ إِلَّا الْوَرْدَةَ / الْوَرْدَةَ	نموذج
Para bu guru tidak hadir kecuali Zainab	مَا حضرت المدرسات إلا زيْنَبَ /	1
Aku tidak membaca buku (itu) kecuali selembar	ما قَرَأْتُ الكتاب إلا وَرَقَةً /	2
Aku tidak melewati seorang pun kecuali tukang kayu	ما مَرَرْتُ بِشخص إلا نَجَّارًا /	3

3. Harakatilah dan i'rablah kalimah yang diminta !

Para pekerja berangkat ke masjid kecuali Bakr	ذهب العُمَّال إلى المسجد إلا بَكرًا
ذهب : العُمَّال : إلى : المسجد : إلا : بَكرًا :	
Zaid telah membaca buku (itu) kecuali semuka	قرأ زيد الكتاب إلا صفحةً
قرأ : زيد : الكتاب : إلا : صفحةً :	

HAAL الحال

🕮 Pengenalan

Haal adalah ism manshub yang ditambahkan setelah jumlah mufidah sebagai keterangan kondisi untuk *subjek* atau *objek* saat perbuatan berlangsung.

Ahmad *minum air (dalam kondisi)* ***berdiri***	شَرِبَ **أَحْمَدُ** الْمَاءَ **قَائِمًا**
Ahmad minum ***air*** *(dalam kondisi)* ***dingin***	شَرِبَ أَحْمَدُ **الْمَاءَ بَارِدًا**

🕮 Kaidah dan Aturan Haal

1. Dimana ada haal, berarti ada *shahibul haal*.

Zaid hadir (dalam kondisi) tertawa	حَضَرَ **زَيْدٌ ضَاحِكًا**
حَضَرَ (فعل) + زَيْدٌ (فاعل – صاحب الحال) + ضَاحِكًا (حال)	
Aku menaiki kuda (dalam kondisi) berpelana	رَكِبْتُ **الْفَرَسَ مُسْرَجًا**
رَكِبْتُ (فعل فاعل) + الْفَرَسَ (مفعول به – صاحب الحال) + مُسْرَجًا (حال)	

2. Haal berupa ism *nakirah*, sedangkan shahibul haal berupa ism *ma'rifah*.

Said makan anggur (dalam kondisi) duduk	أَكَلَ **سَعِيدٌ** الْعِنَبَ **جَالِسًا**
سَعِيدٌ (صاحب الحال – معرفة) , جَالِسًا (حال – نكرة)	

3. Haal menyesuaikan terhadap shahibul haal dalam jenis dan bilangan.

Siswa itu datang (dalam kondisi) senyum	جَاءَ الطَّالِبُ مُبْتَسِمًا
Dua siswa itu datang (dalam kondisi) senyum	جَاءَ الطَّالِبَانِ مُبْتَسِمَيْنِ
Siswi itu datang (dalam kondisi) senyum	جَاءَتِ الطَّالِبَةُ مُبْتَسِمَةً

4. Secara umum haal berupa *ism-ism musytaq* [1]. Seperti *ism fail* atau *ism maf'ul* [2].

Yusuf masuk penjara (dalam kondisi) terzhalimi	دَخَلَ يُوسُفُ السِّجْنَ **مَظْلُومًا**
مَظْلُومًا (حال – اسم المفعول)	
Aku menemui Hindun (dalam kondisi) menangis	لَقِيتُ هِنْدًا **بَاكِيَةً**
بَاكِيَةً (حال – اسم الفاعل)	

🕮 Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk haal.

Susu (itu) diminum (dalam kondisi) termasak	شُرِبَ اللَّبَنُ مَطْبُوخًا
شُرِبَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُولِ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ اللَّبَنُ : نَائِبُ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ مَطْبُوخًا : حَالٌ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ , وَ صَاحِبُ الْحَالِ (اللَّبَنُ)	
Aisyah membaca al-Quran (dalam kondisi) bersandar	قَرَأَتْ عَائِشَةُ الْقُرْءَانَ مُتَّكِئَةً
قَرَأَتْ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ , وَ التَّاءُ لِلتَّأْنِيثِ عَائِشَةُ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ الْقُرْءَانَ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ مُتَّكِئَةً : حَالٌ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ , وَ صَاحِبُ الْحَالِ (عَائِشَةُ)	
Bocah (itu) makan nasi (dalam kondisi) panas	أَكَلَ الطِّفْلُ الرُّزَّ حَارًّا
الطِّفْلُ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ الرُّزَّ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ حَارًّا : حَالٌ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ , وَ صَاحِبُ الْحَالِ (الرُّزَّ)	

---

1. *Ism musytaq* adalah ism non statis, ism yang dibentuk dari kata lain sebagai dasarnya.
2. Ini tanpa melihat kepada jabatan yang ada pada *shahibul haal*, seperti tampak pada tabel di atas dimana bisa jadi shahibul haal menjabat sebagai *fail* dan *haal* nya datang dengan shighah *ism maf'ul* dan begitu seterusnya.

🕮 Latihan

1. Perbaikilah kesalahan yang ada menurut kaidah haal terhadap shahibul haal !

الجملة الخاطئة	الجملة الصحيحة	معناها
حَضَرَ الْمُدَرِّسُ مُسْتَبْشِرَةً	حَضَرَ الْمُدَرِّسُ مُسْتَبْشِرًا	
حَضَرَتِ الْمُدَرِّسةُ مُسْتَبْشِرًا		
حَضَرَ الْمُدَرِّسُونَ مُسْتَبْشِرًا		
حَضَرَتِ الْمُدَرِّسَاتُ مُسْتَبْشِرًا		
حَضَرَ الْمُدَرِّسَانِ مُسْتَبْشِرًا		
حَضَرَتِ الْمُدَرِّسَتَانِ مُسْتَبْشِرًا		

2. Harakatilah dan i'rablah kalimah yang diminta !

قدم الأمير ماشيًا	*Amir (itu) tiba (dalam kondisi) berjalan kaki*
قدم : الأمير : ماشيًا :	
ضربت السيدة الخادم مظلومًا	*Majikan (itu) memukul pembantu (dalam kondisi) terzhalimi*
ضربت : السيدة : الخادم : مظلومًا :	
نُحِرَ الْفرس محبوسًا	*Kuda (itu) disembelih (dalam kondisi) terikat*
نُحِرَ : الْفرس : محبوسًا :	

==========

KHABAR KAANA 'DSS' I خبر كان و أخواتها

🕮 Pengenalan

Khabar kaana 'dss' adalah apa yang menerangkan *ism kaana 'dss'* sehingga ma'na *jumlah* menjadi sempurna.

*Bulan (itu) menjadi **bercahaya***	كَانَ الْقَمَرُ **مُنِيرًا**
*Langit (itu) **cerah** sesiangan*	ظَلَّتِ السَّمَاءُ **صَافِيَةً**

🕮 Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk khabar kaana 'dss'.

*Unta (itu) menjadi **berpelana***	كَانَ الْجَمَلُ **مُسْرَجًا**
مُسْرَجًا : خَبَرُ " كَانَ " مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	
*Dua pohon (itu) menjadi **berdaun***	صَارَتِ الشَّجَرَتَانِ **مُوْرِقَتَيْنِ**
مُوْرِقَتَيْنِ : خَبَرُ " صَارَ " مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ اسْمُ الْمُثَنَّى	
*Para pekerja (itu) berpagi **dengan segera***	أَصْبَحَ الْعُمَّالُ **مُبَكِّرِينَ**
مُبَكِّرِينَ : خَبَرُ " أَصْبَحَ " مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُذَكَّرِ السَّالِمُ	
*Para guru (itu) bersore **dengan lelah***	أَمْسَى الْمُدَرِّسُونَ **مُتْعَبِينَ**
مُتْعَبِينَ : خَبَرُ " أَمْسَى " مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُذَكَّرِ السَّالِمُ	
*Anak-anak perempuan bermalam **dengan dipingit***	بَاتَتِ الْبَنَاتُ **مُسْتَتَرَاتٍ**
مُسْتَتَرَاتٍ : خَبَرُ " بَاتَ " مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّالِمُ	
*Kebenaran masih terus **tertolong***	مَا انْفَكَّ الْحَقُّ **مُنْتَصِرًا**
مُنْتَصِرًا : خَبَرُ " مَا انْفَكَّ " مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ	

==========

🕮 Macam-Macam Khabar Kaana 'Dss'

1. ***Khabar Kaana 'dss' Mufrad***, yaitu berupa kalimah tunggal / kata majemuk.

Kebun (itu) menjadi ***berbuah***	صَارَ الْبُسْتَانُ **مُثْمِرًا**
Khalid menjadi ***kepala para pasukan***	صَارَ خَالِدٌ **أَمِيرَ الْجُيُوشِ**

2. ***Khabar Kaana 'dss' Jumlah***, yaitu berupa jumlah ismiyyah atau jumlah fi'liyyah.

Di pagi, pedagang (itu) ***usahanya berkah***	أَصْبَحَ التَّاجِرُ **سَعْيُهُ مَبْرُوكٌ**	اسمية
Di dhuha, siswa (itu) ***melaksanakan ujian***	أَضْحَى الطَّالِبُ **يَخْتَبِرُ**	فعلية

3. ***Khabar Kaana 'dss' Syibh Jumlah***, yaitu berupa jar majrur atau zharaf.

Sesiangan Zaid ***di dalam kantor***	ظَلَّ زَيْدٌ **فِي الْمَكْتَبِ**	جار مجرور
Witir (itu) adalah ***setelah 'isya***	كَانَ الْوِتْرُ **بَعْدَ الْعِشَاءِ**	ظرف

🕮 Tashrif Kaana 'Dss'

Ada 3 kelompok tashrif untuk kana dss, dan semuanya tetap berfungsi nawasikh.

1. Fi'l dengan *tashrif kamil*

فعل ماض	كَانَ	أَصْبَحَ	أَضْحَى	ظَلَّ	أَمْسَى	بَاتَ	صَارَ
فعل مضارع	يَكُونُ	يُصْبِحُ	يُضْحِي	يَظِلُّ	يُمْسِي	يَبِيتُ	يَصِيرُ
فعل الأمر	كُنْ	أَصْبِحْ	أَضْحِ	ظِلَّ	أَمْسِ	بِتْ	صِرْ

2. Fi'l dengan *tashrif naqish*

فعل ماض	مَا زَالَ	مَا بَرِحَ	مَا فَتِئَ	مَا انْفَكَّ
فعل مضارع	لَا يَزَالُ	لَا يَبْرَحُ	لَا يَفْتَأُ	لَا يَنْفَكُّ

3. Fi'l dengan *tanpa tashrif*

فعل ماض	مَا دَامَ	لَيْسَ

🕮 Contoh Aplikasi

"senantiasa manusia akan berselisih"	لَا يَزَالُ النَّاسُ مُخْتَلِفَةً
"jadilah seorang yang mujtahid !"	كُنْ مُجْتَهِدًا !
"bermalamlah dengan bersyukur !"	بِتْ شَاكِرًا !
"Zaid akan menjadi amir"	يَكُونُ زَيْدٌ أَمِيرًا

🕮 Latihan

1. Masukkan kaana atau salah satu saudaranya ke dalam mubtada' khabar !

Lelaki berubah gemuk	صَارَ الرَّجُلُ سَمِينًا	الرَّجُلُ سَمِينٌ
		الْفَرْقَدَانِ طَالِعَانِ
		الشَّمْسُ طَالِعَةٌ
		التُّجَّارُ رَابِحُونَ
		الْمُسْلِمَاتُ مُطِيعَاتٌ
		الْمُؤْمِنُونَ حَارِصُونَ

2. Harakatilah dan i'rablah kalimah yang diminta !

Taman (itu) menjadi berbunga	صارت الحديقة مزهرة
مزهرة :	
Dua siswa (itu) berpagi dengan rajin	أصبح الطالبان نشيطين
نشيطين :	
Di sore, para guru (itu) menjadi lelah	أمسى المدرسون متعبين
متعبين :	
perempuan yang berpuasa (itu) bermalam bersyukur	باتت الصائمات شاكرات
شاكرات :	

ISM INNA 'DSS' I اسم إنَّ و أخواتها

🕮 Pengenalan

Ism inna 'dss' adalah ism yang didahului oleh salah satu dari *harf-harf nasikhah*, kemudian diterangkan oleh *khabar inna 'dss'* sehingga sempurna ma'na jumlahnya.

Sungguh bulan *(itu) bercahaya*	إِنَّ الْقَمَرَ مُنِيرٌ
Semoga langit *(itu) cerah*	لَعَلَّ السَّمَاءَ صَافِيَةٌ

🕮 Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk ism inna berikut.

Sungguh mudir (itu) hadir	إِنَّ الْمُدِيرَ حَاضِرٌ
الْمُدِيرَ : اِسْمُ " إِنّ " مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	
Aku tahu bahwa para guru laki (itu) hadir	عَلِمْتُ أَنَّ الْمُدَرِّسِينَ حَاضِرُونَ
الْمُدَرِّسِينَ : اِسْمُ " أَنَّ " مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُذَكَّرِ السَّالِمُ	
Tetapi para guru wanita (itu) tidak tampak	لَكِنَّ الْمُدَرِّسَاتِ غَائِبَاتٌ
الْمُدَرِّسَاتِ : اِسْمُ " لَكِنَّ " مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّالِمُ	
Sepertinya Khadijah sakit	كَأَنَّ خَدِيجَةَ مَرِيضَةٌ
خَدِيجَةَ : اِسْمُ " كَأَنَّ " مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ	
Semoga Zainab sehat	لَعَلَّ زَيْنَبَ صَحِيحَةٌ
زَيْنَبَ : اِسْمُ " لَعَلَّ " مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ	
Andai masa kanak-kanak kembali	لَيْتَ الطُّفُولَةَ عَائِدَةٌ
الطُّفُولَةَ : اِسْمُ " لَيْتَ " مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ	
Sungguh dua kapal (itu) berlayar	إِنَّ السَّفِينَتَيْنِ مُبْحِرَتَانِ
السَّفِينَتَيْنِ : اِسْمُ " إِنّ " مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ اسْمُ الْمُثَنَّى	

🕮 Macam-Macam Khabar Inna untuk Ism Inna

1. ***Khabar Inna 'dss' Mufrad***, yaitu berupa kalimah tunggal / kata majemuk.

Sungguh kebun (itu) ***berbuah***	إِنَّ الْبُسْتَانَ **مُثْمِرٌ**
Sungguh Khalid ***kepala para pasukan***	إِنَّ خَالِدًا **أَمِيرُ الْجُيُوشِ**

2. ***Khabar Inna 'dss' Jumlah***, yaitu berupa jumlah ismiyyah atau jumlah fi'liyyah.

Semoga pedagang (itu) ***usahanya berkah***	لَعَلَّ التَّاجِرَ **سَعْيُهُ مَبْرُوكٌ**	اسمية
Tetapi siswa (itu) ***sedang ujian***	لَكِنَّ الطَّالِبَ **يَخْتَبِرُ**	فعلية

3. ***Khabar Inna 'dss' Syibh Jumlah***, yaitu berupa jar majrur atau zharaf.

Kutahu bahwa Zaid ***di dalam kantor***	عَلِمْتُ أَنَّ زَيْدًا **فِي الْمَكْتَبِ**	جار مجرور
Sungguh witir (itu) ***setelah 'isya***	إِنَّ الْوِتْرَ **بَعْدَ الْعِشَاءِ**	ظرف

🕮 Praktik

1. Masukkan inna atau salah satu saudaranya ke dalam mubtada' khabar !

Sungguh Lelaki itu gemuk	إِنَّ الرَّجُلَ سَمِينٌ	الرَّجُلُ سَمِينٌ
		الْفَرْقَدَانِ طَالِعَانِ
		الْمُسْلِمَاتُ مُطِيعَاتٌ
		الْمُؤْمِنُونَ حَارِصُونَ

2. Harakatilah dan i'rablah kalimah yang diminta !

Semoga para istri (itu) wanita-wanita shalihah	لعلّ الزوجات صالحات
	الزوجات :
Andai negri Hijaz dekat	ليت الحجاز قريب
	الحجاز :

==========

TAMYIZ I التمييز

🕮 Pengenalan

Tamyiz adalah ism yang disebutkan untuk mentafsir kesamaran yang ada pada jumlah mufidah. Dan hukum tamyiz adalah *manshub* dalam i'rab.

*Umar baik **akhlaqnya***	طَابَ عُمَرُ **خُلُقًا**
*Aku punya 50 buah **kitab***	عِنْدِي خَمْسُونَ **كِتَابًا**

🕮 Kaidah dan Aturan Tamyiz

1. Tamyiz selalu berupa *ism jamid* dengan bentuk *nakirah*.

*Aku membeli 1 sha' **kurma kering***	اِشْتَرَيْتُ صَاعًا **تَمْرًا**
تَمْرًا (تمييز — اسم جامد — نكرة)	

2. Dimana ada *tamyiz* (yang mentafsir), berarti ada *mumayyaz* (yang ditafsir).

*Telah terjual **1 hasta** kain sutra*	بِيعَتْ **ذِرَاعٌ** حَرِيرًا
بِيعَتْ (فعل مجهول) + ذِرَاعٌ (نائب فاعل — مميّز) + حَرِيرًا (تمييز)	
*Aku punya **30** ekor onta*	عِنْدِي **ثَلَاثُونَ** إِبِلًا
عِنْدِي (خبر) + ثَلَاثُونَ (مبتدأ — مميّز) + إِبِلًا (تمييز)	

🕮 Pembagian Mumayyaz

A. ***Mumayyaz malhuzh***, yaitu berupa sesuatu yang terkandung dalam jumlah mufidah tanpa terucap langsung.

Utsman banyak hartanya	كَثُرَ عُثْمَانُ مَالًا
كَثُرَ عُثْمَانُ (جملة مفيدة — فيها مميّز ملحوظ) + مَالًا (تمييز)	

==========

B. ***Mumayyaz malfuzh***, yaitu berupa sesuatu yang terucap dalam jumlah mufidah. Dan termasuk kelompok mumayyaz malfuzh adalah :

1. *Asmaul kail*, yaitu istilah-istilah takaran
2. *Asmaul wazn*, yaitu istilah-istilah timbangan
3. *Asmaul misahah*, yaitu istilah-istilah area, ukuran, jarak
4. *Asmaul 'adad*, yaitu istilah-istilah bilangan

المميز الملفوظ	الجملة المفيدة	الترجمة
أسماء الكيل	اِشْتَرَيْتُ **صَاعًا** تَمْرًا	*Aku membeli **1 sha'** tamr*
أسماء الوزن	عِنْدِي **رِطْلٌ** فِضَّةً	*Aku punya **1 pon** perak*
أسماء المساحة	بِيعَتْ **ذِرَاعٌ** حَرِيرًا	*Telah terjual **1 hasta** kain sutra*
أسماء العدد	جَاءَ **ثَمَانُونَ** رَجُلًا	*Telah datang **80** orang lelaki*

🕮 Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk tamyiz.

طَابَ عُمَرُ خُلُقًا	*Umar baik akhlaqnya*
طَابَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ عُمَرُ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ خُلُقًا : تَمْيِيزٌ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	
بِيعَتْ ذِرَاعٌ حَرِيرًا	*Telah terjual 1 hasta kain sutra*
بِيعَتْ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُولِ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ , وَ التَّاءُ لِلتَّأْنِيثِ ذِرَاعٌ : نَائِبُ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ حَرِيرًا : تَمْيِيزٌ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	
أَخَذَ زَيْدٌ طُنًّا حِنْطَةً	*Zaid mengambil 1 ton gandum*
زَيْدٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ طُنًّا : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ حِنْطَةً : تَمْيِيزٌ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	

📖 Latihan

1. Tentukan mumayyaz (plus jabatan asli dan jenis malfuzhnya) dan tamyiz-nya !

الرقم	الجملة المفيدة	المميّز			التمييز
		الكلمة	الموقع	النوع	
نموذج	عِنْدِي سِتُّونَ دِينَارًا	سِتُّونَ	مبتدأ	العدد	دِينَارًا
Aku punya 60 keping dinar					
1	اشتريتُ هِيكْتارًا أرضًا				
Aku membeli 1 hektar tanah					
2	أخذْتُ وَسَقًا زبيبًا				
Aku mengambil 1 wasaq kismis					
3	بَدَّلْتُ الكتابَ بِغَرَامٍ ذهبًا				
Aku menukar buku (ini) dengan 1 gram emas					
4	سُجِنَ عِشْرون مُجرمًا				
Telah dipenjara 20 orang pidana					

2. I'rablah tamyiz berikut dan yang lainnya setelah melengkapi harakat !

طاب خالد نَفْسًا	*Khalid baik jiwanya*
طاب : خالد : نَفْسًا :	
سُرِقَ مدٌّ زبيبًا	*Telah dicuri 1 mud kismis*
مدٌّ : زبيبًا :	
اِشْتَرَى بكر مِتْرًا صُوفًا	*Bakr membeli 1 meter kain wol*
مِتْرًا : صُوفًا :	

==========

MUNADA I المنادى

🕮 Pengenalan

Munada adalah ism yang disebutkan setelah *huruf nida'* sebagai keterangan panggilan. Dan hukum munada adalah *manshub* dalam i'rab.

*Wahai **Amirul** mukminin*	يَا **أَمِيرَ** الْمُؤْمِنِينَ
*Wahai **Abdul** Jabbar*	يَا **عَبْدَ** الْجَبَّارِ

🕮 Macam Munada, Aturan, dan Hukumnya

A. ***Munada Manshub Lafzhan wa Mahallan***, yaitu munada berhukum manshub secara lafazh dan kedudukan. Munada yang demikian adalah apabila berupa :

1. *Mudhaf* kepada ism setelahnya.

Wahai ahlul kitab, masuk islamlah kalian !	يَا **أَهْلَ** الْكِتَابِ , أَسْلِمُوا !
يَا (حرف النداء) + أَهْلَ (منادى منصوب — مضاف) + الْكِتَابِ (مضاف إليه)	

2. *Nakirah ghairu maqshudah*, panggilan secara umum tanpa menjurus.

Wahai yang lalai, perhatikan !	يَا **غَافِلًا** , تَنَبَّهْ !
يَا (حرف النداء) + غَافِلًا (منادى منصوب — نكرة غير مقصودة)	

B. ***Munada Manshub Mahallan***, yaitu munada yang berhukum manshub secara kedudukan tanpa lafazh. Munada seperti ini berhukum mabni dengan tanda-tanda marfu'nya. Dan munada yang demikian adalah apabila berupa :

1. *'Alam mufrad*, yaitu ism 'alam dengan bentuk kalimah tunggal non idhafah.

Wahai Muhammad, bacalah !	يَا **مُحَمَّدُ** , اِقْرَأْ !
يَا (حرف النداء) + مُحَمَّدُ (منادى مبني على الضم — علم مفرد)	

2. *Nakirah maqshudah*, panggilan secara umum dan menjurus [1].

Wahai dua lelaki, berdamailah !	يَا **رَجُلَانِ** , اِصْطَلِحَا !
يَا (حرف النداء) + رَجُلَانِ (منادى مبني على الألف – نكرة مقصودة)	

3. Kalimah أَيُّهَا / أَيَّتُهَا dan *ismul isyarah*, bila panggilan untuk ism-ism dengan '*al*'.

Wahai kaum muslimin, bersedekahlah !	يَا **أَيُّهَا** الْمُسْلِمُونَ , تَصَدَّقُوا !
يَا (حرف النداء) + أَيُّهَا (أيُّ : منادى مبني على الضم , ها : للتنبيه) + الْمُسْلِمُونَ (الاسم ب " ال ")	

4. Lafzhul jalalah (الله) , dan lebih sering dengan membuang huruf nida' lalu diganti dengan *mim bertasydid*.

Yaa Allah, ampunilah kami	يَا **اللهُ** , اِغْفِرْ لَنَا
يَا (حرف النداء) + اللهُ (منادى مبني على الضم – لفظ الجلالة)	
Yaa Allah, limpahkan shalawat untuk Muhammad	**اللَّهُمَّ** صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ
اللَّهُ (منادى مبني على الضم – لفظ الجلالة) + مَّ (عوض حرف النداء)	

🕮 Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk munada. [2]

Wahai ahlul kitab, masuk islamlah kalian !	يَا أَهْلَ الْكِتَابِ , أَسْلِمُوا !
يَا : حَرْفُ النِّدَاءِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ أَهْلَ : مُنَادَى مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ , وَ هُوَ مُضَافٌ الْكِتَابِ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ	

---

1. Perhatikanlah contoh dalam tabel di setiap bentuk munada, lihat bab 2 tentang beberapa *istilah ism mu'rab* tatkala *marfu'*, lalu cocokkan sebagai tanda mabni untuk munada-munada di atas.
2. Cara i'rab untuk *munada manshub mahallan* akan diulas secara ringkas pada bab ke-8 insyaAllah

==========

يَا غَافِلًا , تَنَبَّهْ !	*Wahai yang lalai, perhatikan !*
يَا : حَرْفُ النِّدَاءِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ غَافِلًا : مُنَادَى مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	

📖 Latihan

1. Awali setiap ism berikut dengan huruf nida lalu terjemahkanlah !

أُمُّ فَاطِمَةَ		
رَسُولُ اللهِ	يَا رَسُولَ اللهِ	*Wahai Rasulullah*
مَحْمُودٌ		
زَيْنَبَانِ		
عَلِيٌّ	يَاعَلِيُّ	*Hai Ali*

2. Ubahlah lafazh munada berikut menyesuaikan jenis ism yang berimbuhan 'al' !

الجملة الخاطئة	الجملة الصحيحة	معناها
يَا هَذِهِ الرَّجُلُ	يَا هَذَا الرَّجُلُ	*Wahai lelaki ini*
يَا أَيُّهَا الْمُسْلِمَاتُ	يَا أَيَّتُهَا الْمُسْلِمَاتُ	*Wahai kaum muslimat*
يَا هَذَا الْفَتَاةُ		
يَا أَيَّتُهَا الْمُؤْمِنُونَ		
يَا هَذِهِ الطِّفْلُ		

3. I'rablah munada berikut dan huruf nida'nya setelah melengkapi harakat !

يا صاحب البيت , تَفَضَّلْ !	*Hai pemilik rumah, silahkan !*
يا : صاحب : البيت :	

==========

LATIHAN UMUM BAB AL-MANSHUBAT

📖 Carilah dan kelompokkan ***al-manshubat*** yang terdapat dalam kumpulan jumlah berikut ke dalam tabel setelah menyempurnakan syakal !

فكّر الأمير في الأمر فكْرًا جيدًا * عاش المسلم كريمًا * يا طلاب العلم *
قُتِلَ الخلفاء الأربعة إلا أبا بكر * ما برحت الشمس مشرقةً * إنّ القرءان حق *
وقفت السيارة وسط الصحراء * خلق الله الثقلين * زيّن الأمير القصر إكرامًا للقادم *
ما شرب أحمد اللبن متنفِّسًا * عندي صاعٌ قمحًا * أعطيتُ الفقير قميصًا *
قعد زيد قعودًا * يُسافر التاجر ابتغاء المال * حضر الشرطيُّ و طلوع الشمس *
تُوُفي المجاهد شهيدًا * إنّ العسل دواء * طاب محمودٌ شخصيَّةً * يا شيخ الإسلام *
صام عليٌّ شهرًا * ما حصد الفلاح الزرع إلا شعيرًا * كان أبو بكر خليفة الرسول *
ضربته ضربًا * تكلّم المؤمن صادقًا * قد حضر تِسْعون جيشًا * يا عبد الرحمن *
قُتل فلان صباحًا * تصدّق بكْرٌ ابتغاء مرضات الله * زيد عالم لكنّ ابنه مجنون *

المفعول به				
المفعول المطلق				
المفعول فيه				
المفعول له				
المفعول معه				
المستثنى				
الحال				
خبر كان و أخواتها				
اسم إنّ و أخواتها				
التمييز				
المنادى				

BAB 6

I'RAB FI'L MUDHARI'

CAKUPAN MATERI :

- ⇨ FI'L MUDHARI' MANSHUB
- ⇨ FI'L MUDHARI' MAJZUM
- ⇨ FI'L MUDHARI' MARFU'

MUQADDIMAH

Dalam membahas bab *i'rab fi'l mudhari'*, setidaknya terdapat beberapa poin pembahasan yang perlu untuk diketahui dan diingat kembali sebagai pembekalan.

⇨ Tiga Macam I'rab untuk Fi'l Mudhari'

Seperti diketahui bahwa fi'l mudhari' berpotensi untuk tiga macam i'rab berikut :

1. ***Nashb***, sehingga fi'l mudhari' berhukum *manshub*. Dan inisial manshub adalah dengan harakat fathah sebagai tanda baca aslinya.
2. ***Jazm***, sehingga fi'l mudhari' berhukum *majzum*. Dan inisial majzum adalah dengan harakat sukun sebagai tanda baca aslinya.
3. ***Raf'***, sehingga fi'l mudhari' berhukum *marfu'*. Dan inisial marfu' adalah dengan harakat dhammah sebagai tanda baca aslinya. [1]

⇨ Tanda Baca Turunan untuk Fi'l Mudhari' dengan Tiga Macam I'rabnya

1. *Fi'l mudhari' manshub*

   Selain harakat fathah sebagai tanda aslinya, fi'l mudhari' manshub memiliki tanda baca turunan. Yaitu *fathah muqaddarah* dan *hadzfun nun*.
2. *Fi'l mudhari' majzum*

   Selain sukun sebagai tanda aslinya, fi'l mudhari' majzum memiliki tanda baca turunan. Yaitu *hadzful harfil 'illah* dan *hadzfun nun*.
3. *Fi'l mudhari' marfu'*

   Selain harakat dhammah sebagai tanda aslinya, fi'l mudhari' marfu' memiliki tanda baca turunan. Yaitu *dhammah muqaddarah* dan *tsubutun nun*.

Yang kesemuanya difungsikan menurut jenis atau bentuk fi'l mudhari'-nya. [2]

---

1. Lihat lagi poin bahasan 'pembagian hukum i'rab' pada bab 2 buku ini.
2. Lihat lagi sub bab bahasan 'tanda-tanda i'rab' pada bab 2 buku ini.

FI'L MUDHARI' MANSHUB I الفعل المضارع المنصوب

🕮 Pengenalan

Fi'l mudhari' berhukum manshub bila didahului salah satu dari *harf-harf nashib*.

*Aku datang **karena aku ingin belajar***	جِئْتُ كَيْ أَدْرُسَ

🕮 Grup Ahruf Nashibah

Untuk (to), akan, agar	أَنْ (لِلْمَصْدَرِيَّةِ)
Tidak akan	لَنْ (لِنَفْيِ الْفِعْلِ الْمُسْتَقْبَلِ)
Berarti (kalau begitu)	إِذَنْ (لِلْجَوَابِ وَ الْجَزَاءِ)
Agar, supaya	كَيْ (لِلتَّعْلِيلِ)

🕮 Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk fi'l mudhari' manshub.

Aku ingin agar anak-anak berpuasa sebulan	أُرِيدُ أَنْ يَصُومَ الأَوْلَادُ الشَّهْرَ
أَنْ : حَرْفُ نَصْبٍ وَ مَصْدَرٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ يَصُومَ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ بِـ " أَنْ " وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ صَحِيحُ الآخِرِ الأَوْلَادُ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ التَّكْسِيرِ	
Bakr tidak akan masuk kelas	لَنْ يَدْخُلَ بَكْرٌ الْفَصْلَ
لَنْ : حَرْفُ نَصْبٍ وَ نَفْيٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ يَدْخُلَ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ بِـ " لَنْ " وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ صَحِيحُ الآخِرِ بَكْرٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ الْفَصْلَ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	

إِذَنْ , تُكْرِمُوا الضُّيُوفَ	*Jika begitu, kalian akan muliakan para tamu (itu)*
إِذَنْ : حَرْفُ نَصْبٍ وَ جَزَاءٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ تُكْرِمُوا : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ بِ " إِذَنْ " وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ حَذْفُ النُّونِ لِأَنَّهُ مِنَ الأَمْثِلَةِ الْخَمْسَةِ , وَ الْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ (وَاوُ الْجَمَاعَةِ) الضُّيُوفَ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ التَّكْسِيرِ	
رَجَعَ عُمَرُ إِلَى بَلَدِهِ كَيْ تَرْضَى أُمُّ عُمَرَ	*Umar kembali ke negrinya supaya Ummu Umar rela*
كَيْ : حَرْفُ نَصْبٍ وَ تَعْلِيلٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ تَرْضَى : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ بِ " كَيْ " وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مُعْتَلُّ الآخِرِ بِالأَلِفِ أُمُّ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ , وَ هُوَ مُضَافٌ عُمَرَ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ غَيْرُ مُنْصَرِفٍ	

🕮 Latihan

Harakatilah dan i'rablah kalimah yang diminta !

و أن يراجع الطلاب الدروس قبل الاختبار	
أن : يراجع : الطلاب :	
لن يأكل عمر الضَّبّ	
لن : يأكل :	
هزّتْ مريم النخلة كي يسقط الرطب	
كي : يسقط : الرطب :	

FI'L MUDHARI' MAJZUM I الفعل المضارع المجزوم

🕮 Pengenalan

Fi'l mudhari' berhukum majzum bila didahului oleh salah satu dari *adawat jazimah*.

Bakr ***tidak datang***	لَمْ يَحْضُرْ بَكْرٌ

🕮 Grup Adawat Jazimah

A. *Adawat jazimah* yang menjazm satu buah fi'l.

Hendaklah	لِ / لْـ (لِلطَّلَبِ)	*Tidak*	لَمْ (لِلنَّفْيِ وَ الْقَلْبِ)
Janganlah	لا (لِلطَّلَبِ)	*Belum*	لَمَّا (لِلنَّفْيِ وَ الْقَلْبِ)

B. *Adawat jazimah* yang menjazm dua buah fi'l sekaligus.

Mereka biasa diistilahkan dengan *adawat syarth*. Mereka ada yang berjenis *ism*, ada pula yang berjenis *harf*. Beberapa diantara mereka yaitu [1] :

Jikalau	إِنْ	*Barangsiapa*	مَنْ

🕮 Aplikasi dan Praktik I'rab

Zaid tidak menyelisihi janji-janji — لَمْ يُخْلِفْ زَيْدٌ وُعُودًا
لَمْ : حَرْفُ جَزْمٍ وَ نَفْيٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ
يُخْلِفْ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُومٌ بِ " لَمْ " وَ عَلَامَةُ جَزْمِهِ سُكُونٌ لِأَنَّهُ صَحِيحُ الآخِرِ
زَيْدٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ
وُعُودًا : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ التَّكْسِيرِ

---

1. Penyusun menyebutkan 2 buah saja untuk *adawat syarth* sebagai pengenalan terlebih dahulu bagi pemula. Adapun total adawat syarth berjumlah lebih dari 16 kalimah

لَمَّا يُثْمِرْ بُسْتَانُ الْقَرْيَةِ	*Kebun milik desa (itu) belum berbuah*
لَمَّا : حَرْفُ جَزْمٍ وَ نَفْيٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ يُثْمِرْ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُومٌ بِ " لَمَّا " وَ عَلَامَةُ جَزْمِهِ سُكُونٌ لِأَنَّهُ صَحِيحُ الآخِرِ بُسْتَانُ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ , وَ هُوَ مُضَافٌ	
لِيَسْعَ كُلُّ إِنْسَانٍ فِي الْخَيْرَاتِ	*Hendaklah setiap orang berusaha dalam kebaikan*
لِ : حَرْفُ جَزْمٍ وَ طَلَبٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ يَسْعَ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُومٌ بِ " لِ " وَ عَلَامَةُ جَزْمِهِ حَذْفُ الْحَرْفِ الْعِلَّةِ لِأَنَّهُ مُعْتَلُّ الآخِرِ كُلُّ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ , وَ هُوَ مُضَافٌ	
لا تَكْتُبُوا شَيْـــئًا !	*Janganlah kalian menulis sesuatupun !*
لا : حَرْفُ جَزْمٍ وَ طَلَبٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ تَكْتُبُوا : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُومٌ بِ " لا " وَ عَلَامَةُ جَزْمِهِ حَذْفُ النُّونِ لِأَنَّهُ مِنَ الأَمْثِلَةِ الْخَمْسَةِ , وَ الْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ (وَاوُ الْجَمَاعَةِ) شَيْـــئًا : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	
إِنْ تَدْرُسْ تَنْجَحْ	*Jikalau kamu belajar maka kamu lulus*
إِنْ : حَرْفُ جَزْمٍ وَ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ تَدْرُسْ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُومٌ بِ " إِنْ " وَ عَلَامَةُ جَزْمِهِ سُكُونٌ لِأَنَّهُ صَحِيحُ الآخِرِ , وَ الْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ " أَنْتَ " تَنْجَحْ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُومٌ بِ " إِنْ " وَ عَلَامَةُ جَزْمِهِ سُكُونٌ لِأَنَّهُ صَحِيحُ الآخِرِ , وَ الْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ " أَنْتَ "	
مَنْ يَزْرَعْ يَحْصُدْ	*Barangsiapa yang menanam dia akan menuai*
مَنْ : اِسْمُ شَرْطٍ جَازِمٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ يَزْرَعْ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُومٌ بِ " مَنْ " وَ عَلَامَةُ جَزْمِهِ سُكُونٌ لِأَنَّهُ صَحِيحُ الآخِرِ , وَ الْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ " هُوَ " يَحْصُدْ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُومٌ بِ " مَنْ " وَ عَلَامَةُ جَزْمِهِ سُكُونٌ لِأَنَّهُ صَحِيحُ الآخِرِ , وَ الْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ " هُوَ "	

==========

🕮 Latihan

Berilah syakal, lalu terjemahlah, kemudian i'rablah kalimah yang diminta !

لـــم يَـــخُن بكر أمانة	
لـــم : يَـــخُن : أمانة :	
لـــما يحفظ سعيد القرءان	
لـــما : يحفظ : سعيد :	
لِـــيلزم المؤمنات البيوت	
لِـــ : يلزم : المؤمنات : البيوت :	
لا ترض عن معصية !	
لا : ترض : معصية :	
مَـــن يجتهد ينجح	
مَـــن : يجتهد : ينجح :	

==========

FI'L MUDHARI' MARFU' I الفعل المضارع المرفوع

🕮 Pengenalan

Fi'l mudhari' berhukum *marfu'* apabila tidak didahului oleh salah satu pun dari *harf-harf nashibah* ataupun *adawat jazimah*.

*Zaid **sedang makan** daging*	زَيْدٌ يَـــأْكُلُ اللَّحْمَ

🕮 Aplikasi dan Praktik I'rab

Aku suka bahasa percontohan	أُحِبُّ لِسَانَ الأَحْوَالِ
أُحِبُّ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ صَحِيحُ الآخِرِ , وَ الْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ " أَنَا " لِسَانَ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ , وَ هُوَ مُضَافٌ	
Para mujahid (itu) sedang ditolong	الْمُجَاهِدُونَ يُنْصَرُونَ
يُنْصَرُونَ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ثُبُوتُ النُّونِ لِأَنَّهُ مِنَ الأَمْثِلَةِ الْخَمْسَةِ	
Para ulama (itu) menyeru kepada mentauhidkan Allah	يَدْعُو الْعُلَمَاءُ إِلَى تَوْحِيدِ اللهِ
يَدْعُو : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مُعْتَلُّ الآخِرِ	

🕮 Latihan

Berilah syakal, lalu terjemahkan, kemudian i'rablah kalimah yang diminta !

نحبّ الـــخـــيرات	
نحبّ : الـــخـــيرات :	
يُفشي الـــنـــمّام عيوب الناس	
يُفشي :	

الـــنـــمّام :	
عيوب :	
الناس :	
يقرأ المسلمون القرءان في المـــسجد	
يقرأ :	
المسلمون :	
القرءان :	
في :	
المـــسجد :	

***

LATIHAN UMUM BAB FI'L MUDHARI'

📖 Harakatilah jumlah berikut dengan sempurna, lalu tentukan *fi'l mudhari'* berikut *i'rab* dan *tanda i'rabnya* (baik *raf', nashb*, ataupun *jazm*) ! (seperti contoh)

	الجملة المفيدة	الفعل المضارع		
		الكلمة	إعرابها	علامة الإعراب
1	لَمْ يَخُنْ عُمَرُ عَهْدًا	يَخُنْ	مَجْزُومٌ	السُّكُونُ
2	يحاول الأب في إنقاذ الغريق			
3	لن يسود الكسلان			
4	لّما يحضر زيد و قد حضر الطلاب			
5	جِئت إلى السوق كي أتاجر			
6	أحمد ينظر إلى قَوْسَ قُزَحَ			

BAB 7

AT TAWABI'

CAKUPAN MATERI :

- ⇨ MENGENAL NA'T
- ⇨ MENGENAL 'ATHF
- ⇨ MENGENAL TAUKID
- ⇨ MENGENAL BADAL

MUQADDIMAH

Dalam membahas bab *at-tawabi'*, setidaknya terdapat beberapa poin pembahasan yang perlu untuk diketahui sebagai pembekalan.

⇨ Definisi Tawabi' (Tabi')

Tabi' adalah istilah umum untuk jabatan pembonceng. Hukum i'rabnya menyesuaikan i'rab kalimah yang diboncenginya (*matbu'*). Andaikata matbu' marfu' maka tabi' ikut marfu', dan bila manshub maka tabi' manshub, demikian pula bila majrur serta majzum. (1)

⇨ Jabatan Apa Saja yang Tergolong Tawabi' ?

Suatu kalimah berhukum sebagai tabi' dalam jumlah mufidah tatkala menjabat untuk empat kedudukan berikut :

Na't
'Athf
Taukid
Badal

Dan sebagaimana diketahui bahwa keempat jabatan tersebut termasuk diantara kelompok "jabatan pengikut atau ekor kalimah" yang mereka merupakan unsur pelengkap suatu jumlah mufidah. (2)

---

1. Sampai bahasan ini diharapkan pembaca sudah *mutqin* tentang materi yang ada pada bab 1 sampai bab 6 terutama mengenai kapan dan dimana berlakunya jabatan-jabatan *ism mu'rab* serta *fi'l mu'rab*.
2. Lihat lagi poin bahasan 'unsur penyusun jumlah' pada bab 1 buku ini.

NA'T I النعت

🕮 Pengenalan

Na't adalah tabi' yang disebutkan untuk mensifati kalimah yang diboncenginya. Hukum i'rabnya menyesuaikan i'rab yang disifati.

*Telah tiba guru **yang shalih** (itu)*	قَدِمَ الْمُدَرِّسُ **الصَّالِحُ**
*Aku menemui guru **yang shalih** (itu)*	لَقِيتُ الْمُدَرِّسَ **الصَّالِحَ**
*Aku melewati guru **yang shalih** (itu)*	مَرَرْتُ بِالْمُدَرِّسِ **الصَّالِحِ**

🕮 Kaidah dan Aturan Na't

1. Dimana ada *na't* (yang mensifati), berarti ada *man'ut* (yang disifati).

Telah datang karyawan yang rajin (itu)	جَاءَ **الْمُوَظَّفُ** النَّشِيطُ
جَاءَ (فعل) + الْمُوَظَّفُ (فاعل – منعوت) + النَّشِيطُ (نعت)	
Aku melewati karyawan yang rajin (itu)	مَرَرْتُ **بِالْمُوَظَّفِ** النَّشِيطِ
مَرَرْتُ (فعل فاعل) + بِ + الْمُوَظَّفِ (اسم مجرور – منعوت) + النَّشِيطِ (نعت)	

2. Na't mengikuti man'ut dalam 4 hal berikut :
   a. I'rabnya (marfu', manshub, atau majrur)

Aku memasuki masjid yang besar (itu)	دَخَلْتُ **الْمَسْجِدَ الْكَبِيرَ**
الْمَسْجِدَ (المفعول به – منصوب) + الْكَبِيرَ (نعت – منصوب)	

   b. Jenisnya (mudzakkar atau muannats)

Aku melewati seorang siswa yang mujtahid	مَرَرْتُ **بِطَالِبٍ مُجْتَهِدٍ**
Aku melewati seorang siswi yang mujtahidah	مَرَرْتُ **بِطَالِبَةٍ مُجْتَهِدَةٍ**

c. Bilangannya (mufrad, mutsanna, atau jama')

Aku menemui seorang fakir yang qana'ah	لَقِيتُ فَقِيرًا قَانِعًا
Aku menemui dua fakir yang qana'ah	لَقِيتُ فَقِيرَيْنِ قَانِعَيْنِ
Aku menemui banyak fakir yang qana'ah	لَقِيتُ فُقَرَاءَ قَانِعِينَ

d. Ta'yinnya (ma'rifah atau nakirah)

Telah duduk amir yang adil (itu)	جَلَسَ الأَمِيرُ الْعَادِلُ
Telah duduk seorang amir yang adil	جَلَسَ أَمِيرٌ عَادِلٌ

🕮 Aplikasi dan Praktik I'rab

Zaid melewati Umar yang berbakti	مَرَّ زَيْدٌ بِعُمَرَ الْفَاضِلِ
زَيْدٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ بِ : حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ عُمَرَ : اِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ " الْبَاءِ " وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ غَيْرُ مُنْصَرِفٍ الْفَاضِلِ : نَعْتٌ لِ " عُمَرَ " , مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ	
Telah duduk amir yang adil (itu)	جَلَسَ الأَمِيرُ الْعَادِلُ
جَلَسَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الأَمِيرُ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ الْعَادِلُ : نَعْتٌ لِ " الأَمِيرُ " , مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	
Bakr telah memberi dua fakir yang qana'ah banyak pakaian	أَعْطَى بَكْرٌ فَقِيرَيْنِ قَانِعَيْنِ ثِيَابًا
أَعْطَى : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْمُقَدَّرِ بَكْرٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ فَقِيرَيْنِ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ اسْمُ الْمُثَنَّى قَانِعَيْنِ : نَعْتٌ لِ " فَقِيرَيْنِ " , مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ اسْمُ الْمُثَنَّى	

==========

🕮 Latihan

1. Perbaikilah kesalahan yang ada menurut kaidah na't terhadap man'utnya !

معناها	الجملة الصحيحة	الجملة الخاطئة
Aku membeli sepeda baru	اِشْتَرَيْتُ دَرَّاجَةً جَدِيدَةً	اِشْتَرَيْتُ دَرَّاجَةً جَدِيدٍ
		فَتَحَ خَالِدٌ مَدِينَةً كَبِيرٌ
		عِنْدِي طُلَّابٌ مُجْتَهِدًا
		مَرَّ بَكْرٌ بِامْرَأَةٍ الْغَانِيَةِ

2. Harakatilah dan i'rablah kalimah yang diminta !

Telah datang orang alim yang mengamalkan (ilmunya) (itu)	جاء العالم العامل
جاء : العالم : العامل :	
Umar berbicara kepada orang alim yang mengamalkan (ilmunya) (itu)	كلّم عمر العالم العامل
كلّم : عمر : العالم : العامل :	
Said melihat ke orang alim yang mengamalkan (ilmunya) (itu)	نظر سعيد إلى العالم العامل
نظر : سعيد : إلى : العالم : العامل :	

'ATHF I العطف

🕮 Pengenalan

'Athf adalah kondisi suatu tabi' yang dihubungkan kepada kalimah sebelumnya dengan perantara *harf 'athf*. Hukum i'rabnya menyesuaikan i'rab kalimah sebelumnya.

*Telah hadir dokter **dan pasien** (itu)*	حَضَرَ الطَّبِيبُ وَ الْمَرِيضُ
*Aku melewati dokter **dan pasien** (itu)*	مَرَرْتُ بِالطَّبِيبِ وَ الْمَرِيضِ
*Aku menemui dokter **dan pasien** (itu)*	لَقِيتُ الطَّبِيبَ وَ الْمَرِيضَ

🕮 Grup Huruf 'Athf

Adapun harf-harf 'athf tersebut adalah seperti keterangan berikut :

Ataukah	أَمْ	*Dan*	وَ
Tetapi	لَكِنْ	*Kemudian, maka*	فَ
Bahkan	بَلْ	*Kemudian, lalu*	ثُمَّ
Bukan, tidak	لاَ	*Atau*	أَوْ

🕮 Kaidah dan Aturan 'Athf

Diantara kaidah dan aturan yang berlaku untuk 'athf adalah :

1. Hukum 'athf memiliki unsur berikut :
   a. Ma'thuf, yaitu kalimah yang mengikuti (tabi')
   b. Harf 'athf, yaitu alat penghubung
   c. Ma'thuf 'alaih, yaitu kalimah yang diikuti (matbu')

Seseorang wafat meninggalkan putri dan paman	تُوُفِّيَ شَخْصٌ عَنْ بِنْتٍ وَ عَمٍّ
بِنْتٍ (اسم مجرور – معطوف عليه) + وَ (حرف عطف) + عَمٍّ (معطوف)	

2. Ma'thuf mengikuti ma'thuf 'alaih dalam i'rabnya

Para guru hadir kecuali Zaid dan Ali	حَضَرَ الْمُدَرِّسُونَ إِلَّا **زَيْدًا وَ عَلِيًّا**
زَيْدًا (مستثنى – معطوف عليه – منصوب) --- عَلِيًّا (معطوف – منصوب)	

3. Hukum 'athf berlaku pula untuk *fi'l* bahkan *jumlah.*

Jikalau kamu makan dan minum kamu kenyang	إِنْ **تَأْكُلْ وَ تَشْرَبْ** تَشْبَعْ
تَأْكُلْ (فعل مضارع مجزوم – معطوف عليه) + وَ (حرف عطف) + تَشْرَبْ (فعل مضارع مجزوم – معطوف)	
Sang Amir datang maka bangkitlah pasukan	جَاءَ الأَمِيرُ فَقَامَ الْجُيُوشُ
جَاءَ الأَمِيرُ (جملة فعلية – معطوف عليه) + فَ (حرف عطف) + قَامَ الْجُيُوشُ (جملة فعلية – معطوف)	

🕮 Aplikasi dan Praktik I'rab

Amr tidak bersafar bahkan Muhammad	مَا سَافَرَ عَمْرٌو بَلْ مُحَمَّدٌ
مَا : نَافِيَةٌ ,, سَافَرَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ عَمْرٌو : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ بَلْ : حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ مُحَمَّدٌ : مَعْطُوفٌ عَلَى " عَمْرٌو " , مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	
Bacalah buku (itu) dengan duduk atau berdiri	اِقْرَأِ الْكِتَابَ جَالِسًا أَوْ قَائِمًا !
اِقْرَأِ : فِعْلُ الأَمْرِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ , وَ الْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ " أَنْتَ " الْكِتَابَ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ جَالِسًا : حَالٌ مَنْصُوبَةٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهَا فَتْحَةٌ لِأَنَّهَا اِسْمٌ مُفْرَدٌ أَوْ : حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ قَائِمًا : مَعْطُوفٌ عَلَى " جَالِسًا " , مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	

مَرَرْتُ بِزَيْدٍ وَ عَلِيٍّ	*Aku melewati Zaid dan Ali*
زَيْدٍ : اِسْمٌ مَجْرُورٌ ب " الباء " وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ وَ : حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ عَلِيٍّ : مَعْطُوفٌ عَلَى " زَيْدٍ " , مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	

🕮 Latihan

1. Tentukan ma'thuf 'alaih (plus jabatan aslinya) dan ma'thuf-nya !

الرقم	الجملة المفيدة	المعطوف عليه		المعطوف
		الكلمة	الموقع	
1	ضرب زيد بكرًا و سعيدًا			
2	خرج المدرسون ثم الطلاب			
3	ما نظر زيد إلى فاطمة لكن زينب			

2. Harakatilah dan i'rablah kalimah yang diminta !

حضر الموظَّفون إلا سعيدًا و زيدًا	*Para karyawan telah hadir kecuali Said dan Zaid*
إلا : سعيدًا : و : زيدًا :	
انهدم الفندق لا المنارة	*Telah roboh hotel (itu) bukan menara (itu)*
الفندق : لا : المنارة :	

TAUKID I التوكيد

🕮 Pengenalan

Taukid adalah tabi' yang disebutkan untuk menguatkan kalimah sebelumnya serta menghilangkan kemungkinan paham lain yang tidak diinginkan dari jumlah. Hukum i'rabnya menyesuaikan i'rab kalimah sebelumnya.

*Mudir (itu) telah hadir **dirinya***	حَضَرَ الْمُدِيرُ **نَفْسُهُ**
*Aku melihat mudir (itu) **dirinya***	رَأَيْتُ الْمُدِيرَ **نَفْسَهُ**
*Aku melewati mudir (itu) **dirinya***	مَرَرْتُ بِالْمُدِيرِ **نَفْسِهِ**

🕮 Pembagian Taukid

A. *Taukid lafzhi*, yaitu berupa pengulangan lafazh, baik berupa ism, harf, fi'l, jumlah.

*Silahkan, **silahkan** !*	تَفَضَّلْ , **تَفَضَّلْ** !
*Telah wafat mudir (itu), **mudir (itu)***	تُوُفِّيَ الْمُدِيرُ **الْمُدِيرُ**

B. *Taukid ma'nawy*, yaitu taukid dengan lafazh-lafazh tertentu.

الترجمة	الجملة المفيدة	الألفاظ
*Penguasa (itu) telah datang **orangnya***	قَدِمَ السُّلْطَانُ **عَيْنُهُ**	عَيْنٌ
*Aku berbicara kepada Zainab **dirinya***	كَلَّمْتُ زَيْنَبَ **نَفْسَهَا**	نَفْسٌ
*Ku beriman kepada al-Quran **seluruhnya***	آمَنْتُ بِالْقُرْءَانِ **كُلِّهِ**	كُلٌّ
*Para tentara (itu) telah hadir **semuanya***	حَضَرَ الْجُنُودُ **جَمِيعُهُمْ**	جَمِيعٌ
*Aku telah hafal kitab (itu) **umumnya***	حَفِظْتُ الْكِتَابَ **عَامَّتَهُ**	عَامَّةٌ
*Aku melewati dua masjid (itu) **keduanya***	مَرَرْتُ بِالْمَسْجِدَيْنِ **كِلَيْهِمَا**	كِلاَ
*Dua siswi (itu) lulus **keduanya***	نَجَحَتِ الطَّالِبَتَانِ **كِلْتَاهُمَا**	كِلْتَا

🕮 Kaidah dan Aturan Taukid

1. Taukid mengikuti *muakkad* dalam hal i'rab. Dan muakkad berupa ism ma'rifah.

Hotel** (itu) terbakar **seluruhnya	اِحْتَرَقَ الْفُنْدُقُ كُلُّهُ
الفندق (فاعل مرفوع – مؤكد – اسم معرفة) + كلٌّ (توكيد – مرفوع)	

2. Taukid ma'nawy bersambung dengan *dhamir* yang sesuai terhadap muakkad.

Dua guru** (itu) telah hadir **keduanya	حَضَرَ الْمُدَرِّسَانِ كِلاهُمَا
كلاهما (كِلا + (هما = المدرسان))	

3. Lafazh yang digunakan sebagai taukid ma'nawy bukan berarti selamanya taukid.

Jiwa (itu) ada tiga macam	النَّفْسُ ثَلاثَةٌ
النَّفْسُ (مبتدأ) + ثَلاثَةٌ (خبر)	

🕮 Aplikasi dan Praktik I'rab

Aku bicara kepada sang amir (itu) dirinya	كَلَّمْتُ الأَمِيرَ نَفْسَهُ
كَلَّمْتُ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ , وَ التَّاءُ فَاعِلٌ الأَمِيرَ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ نَفْسَهُ : تَوْكِيدٌ لِ " الأَمِيرَ " , مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ وَ هُوَ مُضَافٌ , وَ الْهَاءُ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
Aku beriman kepada al-Quran seluruhnya	آمَنْتُ بِالْقُرْءَانِ كُلِّهِ
آمَنْتُ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ , وَ التَّاءُ فَاعِلٌ الْقُرْءَانِ : اِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ " الباء " وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ كُلِّهِ : تَوْكِيدٌ لِ " الْقُرْءَانِ " , مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ وَ هُوَ مُضَافٌ , وَ الْهَاءُ مُضَافٌ إِلَيْهِ	

==========

نَجَحَتِ الطَّالِبَتَانِ كِلْتَاهُمَا	*Dua siswi (itu) lulus keduanya*
الطَّالِبَتَانِ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ أَلِفٌ لِأَنَّهُ اِسْمُ الْمُثَنَّى كِلْتَاهُمَا : تَوْكِيدٌ لِ " الطَّالِبَتَانِ " , مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ أَلِفٌ لِأَنَّهُ **مُلْحَقٌ بِاسْمِ الْمُثَنَّى** وَ هُوَ مُضَافٌ , وَ " هُمَا " مُضَافٌ إِلَيْهِ	

🕮 Latihan

1. Tentukan muakkad (plus jabatan aslinya) dan taukid-nya !

الرقم	الجملة المفيدة	المؤكد		التوكيد
		الكلمة	الموقع	
1	حضرت زينب عينها			
2	نظر بكر إلى الكتاب كله			
3	أكرم زيد الضيوف جميعهم			

2. Harakatilah dan i'rablah kalimah yang diminta !

حضر الأستاذ نفسه	*Ustadz (itu) telah hadir orangnya*
الأستاذ : نفسه :	
مرَّ علي بالجنود كلهم	*Ali melewati para tentara (itu) seluruhnya*
الجنود : كلهم :	
حفظ بكر الكتاب عامته	*Bakr telah hafal kitab (itu) umumnya*
الكتاب : عامته :	

BADAL I البدل

🕮 Pengenalan

Badal adalah tabi' yang disebutkan untuk menggantikan ma'na kalimah sebelumnya serta memperkuat pengaruh yang diinginkan dari jumlah. I'rabnya menyesuaikan i'rab kalimah yang digantikan (*mubdal minhu*).

*Amir **Khalid** telah hadir*	حَضَرَ الأَمِيرُ **خَالِدٌ**
*Aku melihat amir **Khalid***	رَأَيْتُ الأَمِيرَ **خَالِدًا**
*Aku melewati amir **Khalid***	مَرَرْتُ بِالأَمِيرِ **خَالِدٍ**

🕮 Macam-Macam Badal

Ada 4 macam badal yang dikenal :

1. *Badal muthabiq*, badal yang sesuai dengan mubdal minhu secara menyeluruh.

***Al-Khalil Ibrahim** telah meninggikan pondasi*	رَفَعَ **الْخَلِيلُ إِبْرَاهِيمُ** الْقَوَاعِدَ
الْخَلِيلُ (فاعل — مبدل منه) + إِبْرَاهِيمُ (بدلٌ مطابقٌ)	

2. *Badal ba'dh min kull*, yaitu badal yang merupakan bagian dari keseluruhan mubdal minhu.

Mentari** (itu) telah terbit **setengahnya	طَلَعَتِ **الشَّمْسُ نِصْفُهَا**
الشَّمْسُ (فاعل — مبدل منه) + نِصْفُهَا (بدلُ بعضٍ مِن كلٍّ)	

3. *Badal isytimal*, yaitu badal yang memiliki keterkaitan terhadap mubdal minhu.

*Kami kagum kepada **Zaid ilmunya***	تَعَجَّبْنَا **بِزَيْدٍ عِلْمِهِ**
زَيْدٍ (اسم مجرور — مبدل منه) + عِلْمِهِ (بدلُ اشتمالٍ)	

4. *Badal mubayin*, yaitu badal yang disebutkan lantaran mubdal minhu terlanjur disebut (yakni salah penyebutan).

*Ambillah **pena**, eh ... **buku tulis** !*	خُذْ **قَلَمًا كُرَّاسَةً** !
قَلَمًا (مفعول به – مبدل منه) + كُرَّاسَةً (بدلٌ مباينٌ)	

🕮 Kaidah dan Aturan Badal

1. Badal mengikuti mubdal minhu dalam hal i'rab

Bershalawatlah untuk Nabi Muhammad	صَلِّ عَلَى **النَّبِيِّ مُحَمَّدٍ**
النَّبِيِّ (اسم مجرور – مبدل منه) + مُحَمَّدٍ (بدل – مجرور)	

2. Untuk badal ba'dh dan badal isytimal, secara umum mereka bersambung dengan *dhamir* yang sesuai terhadap mubdal minhu.

Zaid hafal al-Quran seperempatnya	حَفِظَ زَيْدٌ الْقُرْءَانَ **رُبُعَهُ**
رُبُعَهُ (رُبُع + (هُ = القرءان))	
Kami kagum kepada Khalid keberaniannya	تَعَجَّبْنَا بِخَالِدٍ **شَجَاعَتِهِ**
شَجَاعَتِهِ (شجاعة + (هِ = خالد))	

🕮 Aplikasi dan Praktik I'rab

Alkhalil Ibrahim telah meninggikan pondasi	رَفَعَ الْخَلِيلُ إِبْرَاهِيمُ الْقَوَاعِدَ
الْخَلِيلُ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ إِبْرَاهِيمُ : بَدَلٌ لِ " الْخَلِيلُ " , مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ	
Mentari (itu) telah terbit setengahnya	طَلَعَتِ الشَّمْسُ نِصْفُهَا
الشَّمْسُ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ نِصْفُهَا : بَدَلٌ لِ " الشَّمْسُ " , مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ , وَ هُوَ مُضَافٌ . وَ الْهَاءُ مُضَافٌ إِلَيْهِ	

Kami kagum kepada Khalid keberaniannya	تَعَجَّبْنَا بِخَالِدٍ شَجَاعَتِهِ
خَالِدٍ : اِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ " الباء " وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ شَجَاعَتِهِ : بَدَلٌ لِ " خَالِدٍ " , مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ , وَ هُوَ مُضَافٌ . وَ الْهَاءُ مُضَافٌ إِلَيْهِ	

🕮 Praktik

1. Tentukan mubdal minhu (plus jabatan aslinya) dan badal-nya !

الرقم	الجملة المفيدة	المبدل منه		البدل
		الكلمة	الموقع	
1	خسف القمر نصفه			
2	تُوُفي الأستاذ إحسان			
3	جاء زيد راكبًا ماشيًا			

2. Harakatilah dan i'rablah kalimah yang diminta !

Amir Khalid telah hadir	حضر الأمير خالد
حضر : الأمير : خالد :	
Zaid melihat amir Khalid	رأى زيد الأمير خالدًا
رأى : زيد : الأمير : خالدًا :	

==========

LATIHAN UMUM BAB AT-TAWABI'

📖 Carilah dan kelompokkan ***at-tawabi'*** yang terdapat dalam kumpulan jumlah berikut ke dalam tabel setelah menyempurnakan syakal !

فتح الخليفة عمر الشام * أحبَّ المسلمون الحسن و الحسين *

تسعَد الأمة بالأمير الأمين * المدرس الحليم محبوب عِنْدَ الطلاب *

اتَّبعتُ عمر عَدالَته * ما صام بكر لكنْ سعيد *

فقدتُ قلمًا جديدًا * رأيت فرسًا زيدًا * زرتُ الوالدين كليهما *

البناء ملازم للحروف كلّها * ماتت الإبل كلها *

تنقسم الكلمة إلى المبني و المعرب

النعت				
العطف				
التوكيد				
البدل				

***

BAB 8

I'RAB MAHALLIY

CAKUPAN MATERI :

- ⇨ I'RAB KALIMAH MABNI
- ⇨ I'RAB JUMLAH

MUQADDIMAH

Dalam beberapa penjelasan pada bab-bab sebelumnya disebutkan contoh berikut :

***Ini** sinar mentari*	هَذَا ضَوْءُ الشَّمْسِ
*Sabar (itu) **akhirnya manis***	الصَّبْرُ آخِرُهُ حُلْوٌ
***Ini** seekor buaya*	هَذَا تِمْسَاحٌ

Dan banyak contoh lain yang memuat aplikasi jumlah dengan unsur kalimah mabni atau jumlah dalam jumlah.

Pertanyaannya : "apakah jabatan untuk kalimah mabni dalam jumlah tersebut dan bagaimana hukum i'rabnya ?"

Inilah yang menjadi inti pembahasan pada bab ke-8 ini insyaAllah. [1]

---

1. Dalam membahas bab ini pembaca sangat diharapkan telah *mutqin* untuk materi pada bab 1 – bab 7 agar terbantu dan mudah dalam mengkaji .. *insyaAllah*.

I'RAB MAHALLIY I الإعراب المحلي

🕮 Pengenalan

Apabila kalimah mabni menduduki salah satu daripada jabatan al-mu'rabat, maka hukum i'rab berlaku untuk kalimah mabni tersebut. Dan hukum i'rab mereka berlaku secara *jabatan* dan *kedudukan*, namun tidak secara lafazh lantaran mereka mabni. Itulah sekilas tentang ***i'rab mahalliy***.

***Dia** (itu) seorang guru*	هُوَ مُدَرِّسٌ
*Telah dipukul **orang yang** tidur (itu)*	ضُرِبَ **الَّذِي** يَنَامُ

Kemudian perlu diketahui bahwa i'rab jenis ini hanya berlaku untuk beberapa lafazh saja dari kalimah mabni serta beberapa daripada jumlah dengan ragam bentuknya.

🕮 I'rab Mahalliy pada Al-Mabniyyat

⇨ Kalimah Mabni yang Berpotensi Mu'rab

Diantara kalimah mabni yang berpotensi mu'rab secara *mahallan* adalah beberapa dari al-mabniyyat berjenis *ism*. Mereka adalah *ismul isyarah, al-ismul maushul, ismu asy-syarth, ismul istifham*, dan *dhamir* [1].

***Ini** sebuah buku tulis*	هَذِهِ كُرَّاسَةٌ
هذه (اسم الإشارة – مبتدأ)	
*Telah dibunuh **orang yang** di benteng (itu)*	قُتِلَ **الَّذِي** فِي الْقَصْرِ
الذي (الاسم الموصول – نائب فاعل)	

---

1. Seperti halnya *dhamir*, mereka seringkali disebutkan secara tampak baik tersambung dengan kalimah lain atau terpisah, juga secara tersembunyi sebagaimana hal ini masyhur ditemukan.

***Barangsiapa** menanam maka dia menuai*	**مَنْ** يَزْرَعْ يَحْصُدْ
من (اسم الشرط – مبتدأ)	
***Kapan** ujian ?*	**مَتَى** الاِخْتِبَارُ ؟
متى (اسم الاستفهام – خبر مقَدَّم)	
***Kalian** adalah para mujtahid*	**أَنْتُمْ** مُجْتَهِدُونَ
أنتم (ضمير – مبتدأ)	

⇨ Contoh Aplikasi dan Praktik I'rab

1. Al-mabniyyat dengan i'rab *majrur mahallan*

Zaid telah melihat ke itu masjid	نَظَرَ زَيْدٌ إِلَى ذَلِكَ الْمَسْجِدِ
ذلك : اِسْمُ الإِشَارَةِ , اِسْمٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ بِ " إِلَى "	
Zaid telah membaca bukunya	قَرَأَ زَيْدٌ كِتَابَهُ
الهاء : ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ , مُضَافٌ إِلَيْهِ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ جَرٍّ	

2. Al-mabniyyat dengan i'rab *marfu' mahallan*

Aku telah membaca al-Quran pada hari ini	قَرَأْتُ الْقُرْءَانَ الْيَوْمَ
تُ : ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ , فَاعِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ	
Telah wafat orang yang bicara di atas mimbar	تُوُفِّيَ الَّذِي تَكَلَّمَ عَلَى الْمِنْبَرِ
الذي : الاِسْمُ الْمَوْصُولُ , نَائِبُ الْفَاعِلِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ	
Ini Khalid	هَذَا خَالِدٌ
هذا : اِسْمُ الإِشَارَةِ , مُبْتَدَأٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ	
Ini dia bu guru	هَذِهِ هِيَ الْمُدَرِّسَةُ
هي : ضَمِيرٌ مُنْفَصِلٌ , خَبَرٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ	
Mereka dulunya adalah orang-orang qana'ah	كَانُوا قَانِعِينَ
واو الجماعة : ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ , اِسْمُ " كَانَ " مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ	

لَعَلَّ الْفَائِزَ أَنْتَ	*Semoga pemenang (itu) adalah kamu*
أنت : ضَمِيرٌ مُنْفَصِلٌ , خَبَرُ " لَعَلَّ " مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ	

3. Al-mabniyyat dengan i'rab *manshub mahallan*

أَعْطَاكَ اللهُ مَالًا	*Allah telah memberimu harta*
كَ : ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ , مَفْعُولٌ بِهِ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ	
حَضَرَ الْمُشَارِكُونَ إِلَّا هَذَا الرَّجُلَ	*Para peserta telah hadir kecuali orang ini*
هذا : اِسْمُ الإِشَارَةِ , مُسْتَثْنَى مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ	
كُنْتَ الَّذِي أَكَلَ كَثِيرًا	*Kamu dulu yang makannya banyak*
الذي : الاِسْمُ الْمَوْصُولُ , خَبَرُ " كَانَ " مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ	
إِنَّهُمْ مَيِّتُونَ	*Sungguh mereka pasti akan mati*
هُمْ : ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ , اِسْمُ " إِنَّ " مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ	
يَا زَيْدُ اِقْرَأْ ! (1)	*Hai Zaid, bacalah !*
زيد : مُنَادَى مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ	

🕮 I'rab Mahalliy pada Jumlah

⇨ Jumlah yang Berpotensi Mu'rab

Adapun jumlah yang berpotensi mu'rab secara mahallan, *diantaranya* adalah apabila berupa seperti berikut :

1. *Jumlah khabariyyah*, mereka adalah jumlah yang berposisi sebagai khabar mubtada', khabar kaana 'dss', atau khabar inna 'dss'. Baik berupa jumlah ismiyyah, fi'liyyah, atau syibhul jumlah.

الْغَضَبُ آخِرُهُ نَدَمٌ	*Marah (itu)* ***ujungnya penyesalan***
آخِرُهُ نَدَمٌ (جملة اسمية — خبر)	

---

1. Kalimah زَيْدُ sejatinya mu'rab, namun disini ia mabni lantaran sebagai munada berbentuk *'alam mufrad*.

*Aisyah bermalam dengan **melaksanakan shalat***	بَاتَتْ عَائِشَةُ **تُصَلِّي**
تُصَلِّي (جملة فعلية — خبر " بات ")	
*Sungguh shalat witir (itu) **setelah isya'***	إِنَّ الْوِتْرَ **بَعْدَ الْعِشَاءِ**
بَعْدَ الْعِشَاءِ (شبه الجملة — خبر " إنَّ ")	

2. *Mashdar muawwal*, yaitu rangkaian harf أَنْ plus fi'lnya, atau أَنَّ plus ism dan khabarnya yang kemudian di*ta'wil* (dirubah) ke bentuk mashdar.

*Menyenangkan aku **kamu lulus (itu)***	يَسُرُّنِي **أَنْ تَنْجَحَ**
أَنْ تَنْجَحَ = نَجَاحُكَ (مصدر مؤول — فاعل)	
*Aku tahu **bahwa kamu lulus***	عَلِمْتُ **أَنَّكَ نَاجِحٌ**
أَنَّكَ نَاجِحٌ = نَجَاحَكَ (مصدر مؤول — مفعول به)	

3. Jumlah yang berposisi sebagai *fi'l syarth* atau *jawab syarth* untuk adawat syarth *jazimah*.

*Barangsiapa **bersabar** maka **dia beruntung*** — مَنْ **صَبَرَ ظَفِرَ**
صَبَرَ = صبر هو (جملة فعلية — فعل الشرط) ,,
ظَفِرَ = ظفر هو (جملة فعلية — جواب الشرط)

⇨ **Contoh Aplikasi dan Praktik I'rab**

Ahmad sedang tidur	أَحْمَدُ يَنَامُ
أَحْمَدُ : مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ يَنَامُ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ صَحِيحُ الآخِرِ , وَ الْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ " هُوَ " == وَ الْجُمْلَةُ الْفِعْلِيَّةُ (يَنَامُ) خَبَرٌ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ	

أَضْحَى الطَّالِبُ فِي الْفَصْلِ	*Siswa (itu) berpagi di dalam kelas*
أَضْحَى : فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْمُقَدَّرِ الطَّالِبُ : اِسْمُ " أَضْحَى " مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ فِي : حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ الْفَصْلِ : اِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ " فِي " وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ == وَ شِبْهُ الْجُمْلَةِ (فِي الْفَصْلِ) خَبَرُ " أَضْحَى " فِي مَحَلِّ نَصْبٍ	
أُرِيدُ أَنْ تَصُومُوا	*Aku ingin kalian berpuasa*
أُرِيدُ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ صَحِيحُ الآخِرِ , وَ الْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ " أَنَا " أَنْ : حَرْفُ نَصْبٍ وَ مَصْدَرٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ تَصُومُوا : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ بِ " أَنْ " وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ حَذْفُ النُّونِ لِأَنَّهُ مِنَ الأَمْثِلَةِ الْخَمْسَةِ , وَ وَاوُ الْجَمَاعَةِ : فَاعِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ == وَ الْمَصْدَرُ الْمُؤَوَّلُ (أَنْ تَصُومُوا = صِيَامَكُمْ) مَفْعُولٌ بِهِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ	
مَنْ زَرَعَ حَصَدَ	*Siapa menanam dia menuai*
مَنْ : اِسْمُ الشَّرْطِ , مُبْتَدَأٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ زَرَعَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ , وَ الْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ " هُوَ " == وَ الْجُمْلَةُ الْفِعْلِيَّةُ (زَرَعَ) فِعْلُ الشَّرْطِ فِي مَحَلِّ جَزْمٍ حَصَدَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ , وَ الْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ " هُوَ " == وَ الْجُمْلَةُ الْفِعْلِيَّةُ (حَصَدَ) جَوَابُ الشَّرْطِ فِي مَحَلِّ جَزْمٍ	

***

🕮 Latihan

1. Harakatilah secara sempurna, kemudian tentukan jabatan yang beri'rab secara *mahallan* daripada al-mabniyyat yang ada, lalu terjemahkanlah !

الرقم	الجملة المفيدة	المعرب محلاً		
		الكلمة	الموقع	الإعراب
نموذج	هَذَا قَلَمٌ	هَذَا	مبتدأ	فِي محَلِّ رَفْعٍ
	Ini sebuah pena			
1	حضر الذي مريض			
2	نظر زيد إليـــها			
3	كأنـــه أسد			
4	أين الكراسة ؟			
5	كلَّمـــكُمْ المدير			
6	هم طلاب المعهد			
7	من صبر نال			
8	دخل محمد بيتـــه			
9	كنـــتَ معلِّمًا			
10	يصوم الطلاب إلا أنت			
11	ضُرِبْتُ بالعصا			

2. Lengkapilah syakalnya, terjemahkan, kemudian i'rablah kalimah yang diminta !

نحر زيد جملـــه	
نحر : زيد : جمل : الهاء :	
هؤلاء مسلمون	
هؤلاء : مسلمون :	
ضربـــتُـــكَ	
ضربـــ : تُـــ : كَ :	
سعيد يتكلّم	
سعيد : يتكلّم : ==	
أُحب أن تستقيم	
أُحب : أن : تستقيم : ==	

KALIMAT PENUTUP

الْحمد لله الذي بنعمته تَتِمُّ الصالحات .....

Segala puji bagi Allah, dengan segala limpahan karunia Nya … kebaikan apapun dapat terlaksana dengan sempurna ….

Para pembaca - yang semoga Allah mulyakan -,

Dengan selesainya pembahasan yang ada pada buku panduan bahasa Arab seri kedua ini, penyusun ingin kembali mengajak dan memotivasi khususnya kepada diri penyusun sendiri dan umumnya seluruh pembaca dimanapun berada – terutama yang masih menapaki langkah awal belajar bahasa Arab -, bahwa apa yang telah kita peroleh berupa ilmu dari tulisan sederhana ini hanya sebagai langkah awal untuk mempelajari bahasa Arab pada jenjang-jenjang lanjutan di atasnya.

Ibarat orang ingin membangun rumah atau sebuah bangunan, maka dia memulainya dengan menata pondasi yang benar-benar kuat dan kokoh. Oleh karenanya, sudah selayaknya bagi pemula belajar apa pun, untuk memperkuat dasar dan alat-alat utama menuju kemudahan pada tingkat berikut dan berikutnya. Termasuk salah satunya adalah belajar bahasa Arab.

Dan hal lain yang ingin penyusun himbau kepada pembaca sekalian agar tidak meninggalkan daripada mengulang – ulang pelajaran yang sudah dilewati. Karena dengan semakin sering mengulang, ilmu ini akan terjaga di dalam hati-hati kita. Dan lakukanlah muroja'ah ini secara rutin tanpa mengesampingkan pelajaran-pelajaran penting lainnya di jenjang selanjutnya.

Akhir kata pada penutupan ini, jangan lupa untuk selalu memohon kepada Allah Yang telah Menciptakan kita, dari kita tidak mengetahui apa-apa, kemudian mengajarkan kepada kita bagaimana membaca dan berucap, agar kita dimudahkan dalam belajar dan menghafal. Juga mengamalkan dan mengajarkan apa yang bermanfaat. Karena manusia tidak bisa terlepas dari kehendak Allah, dan semua yang terjadi tidak lain kecuali berdasarkan keinginanNya. Hanya kepada Allah kita memohon pertolongan ….

و صلَّى الله و سلَّم على نبيّنا محمّد .....

DAFTAR REFERENSI

- *Al-Quran al-Karim*
- *Iddah as-Salik ilaa Tahqiq Audhah al-Masalik,* Muhammad Muhyiddin Abdul Hamid, Kairo : Dar ath-Thalaa-i', 2009 M.
- *Audhah al-Masalik ila Alfiyyah Ibni Malik*, Ibnu Hisyam al-Anshari al-Mishri, Beirut : Dar Ibnu Hazm, cet. I, 1429 H – 2008 M.
- *Silsilah Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah Edisi Nahwu Mustawa 3* (diktat Jami'ah Muhammad Bin Su'ud al-Islamiyah), tim ahli di bawah bimbingan Dr. Abdullah al-Hamid, KSA : Pustaka Jami'ah, t.th.
- *Silsilah Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah Edisi Nahwu Mustawa 4* (diktat Jami'ah Muhammad Bin Su'ud al-Islamiyah), tim ahli di bawah bimbingan Dr. Abdullah al-Hamid, Jakarta : Lembaga Da'wah dan Ta'lim, t.th.
- *Jami' ad-Durus al-Arabiyyah*, Syaikh Mushthofa Ghulayini, Beirut : Maktabah al-Ashriyyah, cet. XXI, 1408 H – 1987 M.
- *Ad-Durus an-Nahwiyyah*, al-'Allamah Hifni Nashif Dkk, *ta'liq* oleh Abu Anas Asyraf Bin Yusuf Bin Hasan, Iskandariyah : Dar al-Aqidah, cet. I, 1428 H – 2007 M.
- *At-tuhfah as-Saniyyah bi Syarh al-Muqaddimah al-Ajurumiyyah*, Muhammad Muhyiddin Abdul Hamid, Dimasyq : Maktabah Dar al-Fiha' & Riyadh : Maktabah Dar as-Salam, cet. I, 1414 H – 1994 M.
- *An-Nahwu al-Wadhih fi Qawa'id al-Lughah al-Arabiyyah Juz 1*, Ali Jarim dan Musthafa Amin, Mesir : Dar al-Ma'arif, t.th.
- *An-Nahwu al-Wadhih fi Qawa'id al-Lughah al-Arabiyyah Juz 2*, Ali Jarim dan Musthafa Amin, Surabaya : Pustaka al-Hidayah, t.th.
- *Al-Ikhtishor wa at-Takmil li Syarh Ibni 'Aqil 'Ala Alfiyyah Ibni Malik Juz 3 & 4*, Dr. Mu'min Bin Shabri Ghonam, Riyadh : Maktabah ar-Rusyd, cet. I, 1425 H – 2004 M.
- *Jadwal ash-Sharf*, Hasyim Isma'i, Surabaya : Syirkah Bonggol Indah, 1996 M.
- *Kamus Arab – Indonesia*, Prof. Dr. H. Mahmud Yunus, Jakarta : PT. Hidakarya Agung, cet. VIII, 1411 H – 1990 M.

- *Al-Mu'jam al-Wasith*, Jumhuriyyah Mishr al-Arabiyyah Majma' Lughoh al-Arabiyyah, Mesir : Maktabah asy-Syuruq ad-Dauliyyah, cet. V, januari 2011 M.
- *Mutun Thalib al-Ilmi Mustawa 1 & 2*, penyusun dan *tahqiq* Dr. Abdul Muhsin Bin Muhammad al-Qasim, Riyadh : Fahrasah Maktabah Malik Fahd al-Wathaniyyah, cet. II, 1433 H – 2012 M.
- *At-Tauhid al-Ladzi Huwa Haqqullahi 'ala al-'Abid* – untuk kelas 1 Mutawassith (diktat Wizarah Ma'arif KSA Edisi Tashwir), Riyadh : Wizarah Ma'arif, cet. I, 1419 H.
- *Tajwid al-Quran Riwayat Hafsh dari 'Ashim*, Hartanto Saryono, Lc., Depok : Yayasan Rumah Tajwid Indonesia, cet. I, 1435 H – 2014 M.
- *Daftar al-Mutaba'ah fi Hifzh al-Quran*, Abu Yahya Sumantoro dan Abdullah Bin Pahanan al-Qari', Yogyakarta : Markaz asy-Syaikh Ibnu Baaz, t.th.
- *4 Langkah Tepat Membaca Kitab Arab Metode Lisani*, M. Afdlol, Lc., Indonesia : Granada Investa Islami dan Lisani Publishing, cet. II, 1437 H – 2016 M.
- *Empat Langkah Membaca & Menerjemah Kitab Gundul Metode as-Sasakiy*, Abu Hilya Salsabila, Bekasi : Penerbit Ukhuwatuna, cet. VIII, 1437 H – 2015 M.
- *Bahasa Arab Sebarkan Seri 1 (Sharaf)*, Daud Abdu Robbil Haq, Depok : Pustaka SAIN, cet. II, 1437 H – 2016 M.
- *Bahasa Arab Sebarkan Seri 3 (Baca Kitab Kuning)*, Daud Abdu Robbil Haq, Depok : Pustaka SAIN, cet. I, 1437 H – 2016 M.
- *Perjalanan Hidup Empat Khalifah Rasul Yang Agung*, al-Hafizh Ibnu Katsir, *i'dad* Dr. Muhammad Bin Shamil as-Sulami, Jakarta : Darul Haq, cet. XII, 1437 H.
- *Mushaf al-Burhan Edisi Ummahatul Mukminin Terjemah Per-Kata Tajwid*, H. Nandang Burhanudin, Lc., M.Si., Bandung : Cv. Media Fitrah Rabbani, t.th.
- *Kamus al-Ma'any*, Kamus Online, www.almaany.com
- *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Kamus Online, www.kbbi.web.id
- Referensi-referensi lain daripada *bangku kuliah, internet, TIM SAIN*, dan lainnya.

==========

CATATAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Nikmati Asyiknya Belajar Ilmu Nahwu,
si Grammarnya Bahasa Arab .... !!
Mari, silahkan anda amati dan baca sekilas beberapa contoh kalimat berikut

---

النَّـاقَةُ حَامِلٌ

Onta betina itu bunting

حَـلَـبتُ النَّـاقَةَ

Aku memerah susu onta betina itu

أَصعَدُ سَـنَامَ النَّـاقَةِ

Aku mendaki punuk onta betina itu

Lihat, bagaimana kata الناقةُ (an-naaqatu) bisa berharakat akhir dhammah, الناقةَ (an-naaqata) berharakat akhir fathah, dan الناقةِ (an-naaqati) berharakat akhir kasrah ?!? Itulah bahasa Arab, mengasyikkan bukan jika kita bisa menggunakannya sesuai aturan2nya ..

Di samping itu, siapa yang mengucapkan suatu kata bahasa arab dengan ejaan harakat yg tepat, maka ucapannya dianggap benar. Sebaliknya, siapa yang menyelisihi harakat yang seharusnya, maka ucapannya dianggap salah dan menyelisihi bahasa al-Qur'an, as-Sunnah, dan kalam orang-orang yang fasih. Maka dari itu, untuk bisa mengucapakan dan menuliskan kalimat bahasa Arab secara fasih dan benar diperlukan pemahaman pada grammar bahasa Arab yang benar pula. Sehingga terciptalah kalimat bahasa Arab yang indah seperti bahasa al-Qur'an dan hadits-hadits Rasulullah shallallahu alaihi wasallam. Selamat menikmati sajian dalam buku sederhana ini, dan ambillah manfaatnya

وفقكم الله لما يحبه و يرضاه

Sekolah Islam Online
SAIN
www.fb.com/sekolahislamonline